

KINERJA PDAM 2015



**WILAYAH IV
PAPUA-MALUKU
NTB-NTT-BALI**



BADAN PENDUKUNG PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT



KAN
Komite Akreditasi Nasional
LEMBAGA SERTIFIKASI SISTEM MUTU
LSSM-002-IDN



Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

KATA PENGANTAR

Laporan hasil evaluasi kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) ini merupakan hasil evaluasi kinerja yang dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan dikompilasi oleh Badan Pendukung Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (BPPSPAM) terhadap PDAM yang ada di kabupaten/kota di Indonesia. Hal ini merupakan salah satu pelaksanaan fungsi BPPSPAM yaitu melaksanakan evaluasi terhadap standar kualitas dan kinerja pelayanan penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM). Evaluasi kinerja PDAM setiap tahunnya menghasilkan PDAM yang memiliki kinerja sehat, kurang sehat dan sakit.

Buku laporan hasil evaluasi kinerja PDAM ini tidak akan tersusun tanpa bantuan berbagai pihak. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Menteri Dalam Negeri, Menteri Kesehatan, Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Ketua Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (Perpamsi) dan semua pihak yang terlibat namun tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penilaian kinerja PDAM dilakukan dengan menggunakan indikator yang sudah diterapkan sejak tahun 2010, yaitu terdiri dari empat aspek penilaian yaitu aspek keuangan, pelayanan, operasional, dan sumber daya manusia.

Pada tahun 2015, BPPSPAM melakukan evaluasi terhadap 368 PDAM berdasarkan laporan audit kinerja PDAM sampai dengan tahun buku 2014 yang dilakukan oleh BPKP dan audit keuangan oleh Kantor akuntan Publik (KAP). Untuk memberikan gambaran terhadap perkembangan kinerja yang dicapai PDAM, dalam laporan ini ditampilkan hasil evaluasi selama tiga tahun terakhir yaitu berdasarkan tahun buku 2012, 2013 dan 2014 dengan indikator penilaian yang sama. Adapun rekapitulasi hasil evaluasi kinerja terhadap 368 PDAM tahun 2015 di seluruh Indonesia adalah sebagai berikut:

Hasil Evaluasi Kinerja PDAM Tahun 2015

Kategori	Jumlah PDAM	Prosentase
Sehat	196	53%
Kurang Sehat	95	26%
Sakit	77	21%

Dengan disusunnya laporan hasil evaluasi kinerja PDAM ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan bagi Pemerintah, Pemerintah Daerah dan PDAM serta para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam menentukan kebijakan dan strategi pengembangan SPAM dan peningkatan kinerja PDAM, sehingga PDAM kedepannya mampu berkontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan air minum masyarakat Indonesia secara berkualitas, berkecukupan dan berkelanjutan.

Jakarta, November 2015



Plt. Kepala BPPSPAM
Ir. Sri Hartoyo, Dipl, SE, ME

DAFTAR SINGKATAN

- | | |
|--------------|--|
| 1. BPPSPAM | : Badan Pendukung Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum |
| 2. BLU | : Badan Layanan Umum |
| 3. BPAM | : Badan Pengelola Air Minum |
| 4. BPK | : Badan Pemeriksa Keuangan |
| 5. BPKP | : Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan |
| 6. BPAB | : Badan Pengelola Air Bersih |
| 7. KAP | : Kantor Akuntan Publik |
| 8. KPAM | : Kantor Pelayanan Air Minum |
| 9. NRW | : Non Revenue Water |
| 10. PDAM | : Perusahaan Daerah Air Minum |
| 11. Perpamsi | : Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia |
| 12. PT | : Perseroan Terbatas |
| 13. PDAB | : Perusahaan Daerah Air Bersih |
| 14. PERUSDA | : Perusahaan Daerah |
| 15. SPAM | : Sistem Penyediaan Air Minum |
| 16. UPTD | : Unit Pelaksana Teknis Daerah |



DAFTAR ISI

	HAL
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR SINGKATAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	iv
LAPORAN HASIL EVALUASI KINERJA PDAM	1
A. PENDAHULUAN	1
B. INDIKATOR PENILAIAN KINERJA PDAM	2
C. KETERANGAN INFORMASI TAMBAHAN	9
D. TAHAPAN EVALUASI KINERJA PDAM	11
1. PEMUTAKHIRAN DATA	11
2. REKONSILIASI DATA	19
E. HASIL EVALUASI KINERJA PDAM	19
F. HASIL EVALUASI KINERJA PDAM PER WILAYAH DI INDONESIA	20
G. HASIL EVALUASI KINERJA PDAM WILAYAH IV	23
H. RESUME HASIL EVALUASI KINERJA PDAM PERIODE 2015	24
I. KLASIFIKASI KINERJA PDAM DAN PENJELASANNYA	25
1. KINERJA PDAM DAN TARIF FULL COST RECOVERY (FCR)	25
2. KINERJA PDAM DAN TINGKAT NON REVENUE WATER (NRW)	26
3. KINERJA PDAM DAN JUMLAH PELANGGAN	28
4. KINERJA PDAM DAN EFEKTIVITAS PENAGIHAN	29
5. KINERJA PDAM DAN RASIO PEGAWAI PER PELANGGAN	29
J. PENUTUP	31
LAMPIRAN	
HASIL EVALUASI KINERJA PDAM WILAYAH IV	
1. PROVINSI BALI	33
2. PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	45
3. PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	56
4. PROVINSI MALUKU	74
5. PROVINSI MALUKU UTARA	83
6. PROVINSI PAPUA BARAT	92
7. PROVINSI PAPUA	97
8. ALAMAT PDAM WILAYAH IV	103

DAFTAR TABEL

		HAL
Tabel 1	Rumus Perhitungan Kinerja PDAM	4
Tabel 2	Nilai Maksimum Masing-Masing Aspek	7
Tabel 3	Daftar Rincian Jumlah Penyelenggara SPAM	10
Tabel 4	Daftar PDAM di Indonesia Tahun 2015	11
Tabel 5	Jumlah Penyelenggara SPAM Non PDAM	16
Tabel 6	Daftar Penyelenggara SPAM non PDAM	16
Tabel 7	Daftar Kerjasama Operasi	17
Tabel 8	Sumber Data Kinerja PDAM Periode 2013 - 2015	18
Tabel 9	Kinerja PDAM Masing-Masing Wilayah di Indonesia	20
Tabel 10	Daftar Kinerja PDAM Wilayah IV	23
Tabel 11	Resume Hasil Kinerja PDAM	24

DAFTAR GAMBAR

		HAL
Gambar 1	Sumber Data Kinerja Periode 2015	18
Gambar 2	Kinerja 368 PDAM Periode 2015	19
Gambar 3	Progress Kinerja PDAM Periode 2013 – 2015	19
Gambar 4	Kinerja PDAM Berdasarkan Wilayah	22
Gambar 5	Jumlah PDAM Berdasarkan Tarif FCR	25
Gambar 6	Kinerja PDAM dan Tarif FCR	25
Gambar 7	Jumlah PDAM Berdasarkan Tingkat NRW	26
Gambar 8	Kinerja PDAM dan Tingkat NRW	27
Gambar 9	Kinerja PDAM dan Jumlah SR	28
Gambar 10	Jumlah PDAM Berdasarkan Jumlah SR	28
Gambar 11	Kinerja PDAM dan Efektivitas Penagihan	29
Gambar 12	Jumlah PDAM Berdasarkan Efektivitas Penagihan	29
Gambar 13	Kinerja PDAM dan Rasio Pegawai Per pelanggan	30
Gambar 14	Jumlah PDAM Berdasarkan Rasio Pegawai Per Pelanggan	30

LAPORAN HASIL EVALUASI KINERJA PDAM

A. PENDAHULUAN

Evaluasi standar kualitas dan kinerja pelayanan penyelenggaraan pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM), yang selanjutnya disebut evaluasi kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), merupakan kegiatan penilaian dan pengukuran tiap-tiap aspek penilaian kinerja sehingga dapat diketahui kualitas dan capaian kinerja PDAM dalam memberikan pelayanan penyediaan air minum kepada masyarakat. Evaluasi kinerja PDAM juga merupakan salah satu upaya untuk melihat dan sekaligus mengukur tingkat kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan, sehingga dapat diketahui tingkat efisiensi dan efektifitas pengelolaan PDAM yang bersangkutan.

Untuk mendapatkan hasil evaluasi kinerja yang bisa dipertanggungjawabkan, evaluasi kinerja PDAM dilakukan dengan menghitung capaian kinerja berdasarkan laporan keuangan PDAM yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) serta laporan audit kinerja yang dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Bagi PDAM yang laporan keuangannya belum diaudit oleh KAP, tetap dapat dilakukan evaluasi kinerja dengan menggunakan data yang ada di laporan keuangan internal PDAM dan diberikan catatan “laporan keuangan belum diaudit (*unaudited*)”. Sedangkan PDAM yang kinerjanya belum diaudit oleh BPKP diberi catatan kaki “Hasil Evaluasi BPPSPAM”.

Pelaksanaan audit kinerja yang dilakukan oleh BPKP tersebut didasarkan pada surat dari Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor UM.01.11-Mn/09 tanggal 7 Januari 2015 perihal Evaluasi Kinerja PDAM. Di dalam surat tersebut, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat menyampaikan permohonan kepada BPKP untuk dapat melakukan evaluasi kinerja terhadap seluruh PDAM di Indonesia sehingga diperoleh laporan kinerja yang akurat dan digunakan oleh BPPSPAM dalam rangka melakukan evaluasi kinerja PDAM. Selanjutnya, BPKP memberikan laporan hasil evaluasi kinerja PDAM seluruh Indonesia melalui surat kepada Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dengan Nomor S-511/K/D5/2015 tanggal 18 Agustus 2015 dengan hasil 350 PDAM telah diaudit, dengan hasil 184 PDAM berkinerja sehat, 97 PDAM berkinerja kurang sehat dan 69 PDAM berkinerja sakit.

Untuk mengetahui trend perkembangan kinerja PDAM setiap tahunnya, pada laporan kinerja periode 2015 ini ditampilkan hasil evaluasi kinerja PDAM dalam tiga tahun terakhir yaitu tahun buku 2012, 2013 dan 2014 dengan menggunakan indikator yang sama dari empat aspek penilaian yaitu aspek keuangan, aspek pelayanan, aspek operasional dan aspek sumber daya manusia. Sedangkan untuk informasi tambahan hanya menampilkan informasi di tahun 2014 saja.

Agar mempermudah pembacaannya, laporan hasil evaluasi kinerja PDAM ini dibagi dalam 4 (empat) buku, yang masing-masing buku akan berisi hasil evaluasi kinerja dari PDAM yang ada di wilayah yang bersangkutan, yaitu:

1. Buku Laporan Kinerja PDAM Wilayah Sumatera: memuat hasil evaluasi kinerja PDAM di

Kabupaten dan Kota wilayah Pulau Sumatera

2. Buku Laporan Kinerja PDAM Wilayah Jawa: memuat hasil evaluasi kinerja PDAM di wilayah Kabupaten dan Kota wilayah Pulau Jawa.
3. Buku Laporan Kinerja PDAM Wilayah Kalimantan dan Sulawesi: memuat hasil evaluasi kinerja PDAM di Kabupaten dan Kota wilayah Pulau Kalimantan dan Pulau Sulawesi.
4. Buku Laporan Kinerja PDAM Wilayah Papua, Maluku, NTT, NTB dan Bali: memuat hasil evaluasi kinerja PDAM di Kabupaten dan Kota wilayah Papua, Maluku, NTT, NTB dan Bali.

Selain hasil evaluasi kinerja PDAM, didalam buku ini juga ditampilkan pembahasan mengenai indikator kinerja PDAM, tahapan evaluasi kinerja PDAM, dan klasifikasi kinerja PDAM dan penjelasannya serta daftar penyelenggara SPAM Non PDAM.

B. INDIKATOR PENILAIAN KINERJA PDAM

Indikator penilaian/evaluasi kinerja PDAM yang digunakan saat ini merupakan hasil pengembangan pada tahun 2010 yang disusun oleh tim BPPSPAM bekerja sama dengan BPKP, Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (PERPAMSI) dan beberapa PDAM. Indikator ini terdiri dari empat aspek yaitu aspek keuangan, pelayanan, operasional dan sumber daya manusia. Hal tersebut mengacu pada pasal 59 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 18/PRT/M/2007 tentang Penyelenggaraan Pengembangan SPAM. Selain itu untuk detail evaluasi kinerja, masing-masing aspek dirinci kedalam beberapa indikator penilaian, dan hasil penilaiannya diklasifikasikan ke dalam 3 (tiga) kategori, yaitu PDAM Sehat, PDAM Kurang Sehat dan PDAM Sakit.

Prinsip yang digunakan dalam indikator kinerja BPPSPAM yaitu pendekatan *Balance Score Card*. Dengan pendekatan tersebut, indikator penilaian kinerja PDAM disusun dengan menerapkan prinsip-prinsip skor berimbang, dengan mempertimbangkan karakteristik PDAM itu sendiri. Berkaitan dengan hal tersebut, masing-masing aspek pengukuran indikator kinerja diberikan bobot yang relatif berimbang dan proporsional, sesuai dengan karakteristik aspek yang bersangkutan yaitu aspek keuangan dengan bobot 25%, aspek pelayanan dengan bobot 25%, aspek operasional dengan bobot 35%, dan aspek sumber daya manusia dengan bobot 15%. Di samping itu, penetapan nilai standar masing-masing indikator dilakukan dengan memperhatikan perbedaan beban yang terjadi pada suatu PDAM, antara lain perbedaan dari PDAM di Kabupaten dan PDAM di Kota, perbedaan jenis sumber air baku dan jenis pengolahannya, serta perbedaan dalam capaian cakupan pelayanan. Adapun pemberian bobot aspek operasional yang lebih tinggi dibandingkan aspek lainnya (yaitu 35%) didasarkan atas pertimbangan bahwa aspek operasional di dalam penyediaan air minum kepada masyarakat pelanggan di PDAM merupakan faktor yang sangat penting dalam perolehan pendapatan, sehingga peningkatan kinerja dari aspek operasional tersebut memerlukan perhatian yang lebih besar dibandingkan dari ketiga aspek yang lain.

Adapun masing-masing aspek dalam indikator kinerja BPPSPAM terdiri dari:

1. **Aspek Keuangan**, dengan bobot 25%, meliputi:
 - a. Rentabilitas, bertujuan untuk mengetahui kemampuan PDAM menciptakan keuntungan dan menjamin keberlanjutan. Penilaian aspek ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya. Aspek ini mencakup:
 - *Return On Equity*, dimana ratio tersebut mengukur kemampuan tingkat pengembalian

terhadap jumlah equity.

- *Operating Ratio*, dengan tujuan untuk mengukur seberapa besar efisiensi biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan.
- b. Likuiditas bertujuan untuk mengetahui kemampuan PDAM memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pengertian lain adalah kemampuan PDAM untuk memenuhi kewajiban atau utang yang harus segera dibayar dengan harta lancarnya. Aspek ini mencakup:
- *Cash Ratio*, untuk mengukur kemampuan kas dalam rangka menjamin kewajiban jangka pendek.
 - Efektivitas penagihan, untuk mengukur efektivitas kegiatan penagihan atas hasil penjualan air.
- c. Solvabilitas dinilai untuk mengetahui kemampuan PDAM menjamin kewajiban-kewajiban jangka panjangnya oleh assetnya. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utang yang ada dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Rasio ini mengukur kemampuan dalam rangka memenuhi seluruh kewajibannya terhadap total aset.
2. **Aspek Pelayanan**, bobot 25%, meliputi;
- a. Cakupan pelayanan teknis, untuk mengetahui berapa besar prosentase jumlah penduduk terlayani oleh PDAM dibanding dengan jumlah penduduk di wilayah pelayanan PDAM.
 - b. Pertumbuhan pelanggan, digunakan untuk mengetahui berapa prosentase peningkatan jumlah pelanggan PDAM dalam satu tahun.
 - c. Tingkat penyelesaian aduan, indikator ini digunakan untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh PDAM yaitu dengan cara mengetahui sejauh mana PDAM mampu menangani keluhan pelanggan dalam satu tahun.
 - d. Kualitas air pelanggan, indikator ini digunakan untuk mengetahui apakah kualitas air yang didistribusikan oleh PDAM kepada pelanggan telah memenuhi kualitas air minum seperti yang ditetapkan dalam Permenkes.
 - e. Konsumsi air domestik, indikator ini menggambarkan tingkat konsumsi pelanggan rumah tangga terhadap air PDAM perbulan perpelanggan.
3. **Aspek Operasional**, bobot 35%, meliputi ;
- a. Efisiensi produksi, untuk mengukur efisiensi sistem produksi.
 - b. Tingkat kehilangan air, untuk mengukur efisiensi sistem distribusi terhadap penjualan air.
 - c. Jam operasi pelayanan, untuk mengukur efisiensi sistem secara keseluruhan dan kaitannya dengan kontinuitas pelayanan.
 - d. Tekanan air pada sambungan pelanggan, untuk mengukur jumlah pelanggan yang dilayani dengan tekanan sesuai dengan standar minimal.
 - e. Penggantian/kalibrasi meter air pelanggan, untuk mengukur tingkat ketelitian/akurasi meter air pelanggan.
4. **Aspek Sumber Daya Manusia**, bobot 15%, meliputi;
- a. Rasio pegawai terhadap 1000 pelanggan, untuk mengukur efisiensi penggunaan tenaga kerja dalam melayani setiap 1000 pelanggan.
 - b. Ratio pendidikan dan pelatihan pegawai, mengukur kepedulian perusahaan untuk meningkatkan kompetensi pegawai.
 - c. Ratio biaya pendidikan dan pelatihan, mengukur kepedulian perusahaan untuk mendanai

dalam hal peningkatan kemampuan pegawai.

Adapun tabel perhitungan masing-masing aspek, rumus perhitungan, bobot, nilai standar dan keterangan dapat dilihat dalam tabel 1.

Tabel 1. Rumus Perhitungan Kinerja PDAM

1. Perhitungan Aspek Keuangan

No	Indikator Kinerja	Rumus	Bobot	Standar	Nilai Standar	Keterangan
1	a. ROE	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah equity}} \times 100\%$	0.055	$\geq 10\%$ 7 - < 10 (%) 3 - < 7 (%) 0 - < 3 (%)	5 4 3 2	Return on Equity (ROE) adalah salah satu indikator yang biasa digunakan untuk mengetahui sejauhmana tingkat profitabilitas suatu perusahaan dengan cara membandingkan Laba Bersihnya terhadap Jumlah Equitynya.
	b. Rasio	$\frac{\text{Biaya Operasi}}{\text{Pendapatan Operasi}}$	0.055	≤ 0.5 > 0.5 - 0.65 > 0.65 - 0.85 > 0.85 - 1.0 > 1.0	5 4 3 2 1	Rasio Operasi (RO) adalah indikator yang dapat menunjukkan sejauhmana manajemen PDAM dapat melakukan efisiensi / pengendalian biaya operasi dan sejauhmana manajemen PDAM dapat melakukan upaya-upaya peningkatan pendapatannya sehingga mampu menghasilkan pendapatan yang cukup untuk menutup biaya operasi.
2	a. Rasio Kas	$\frac{\text{Kas} + \text{Str Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$	0.055	$\geq 100\%$ 80 - < 100 (%) 60 - < 80 (%) 40 - < 60 (%) < 40 (%)	5 4 3 2 1	Rasio Kas, indikator ini digunakan untuk melihat sejauhmana Kas PDAM mampu memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya.
	b. Efektivitas Penagihan	$\frac{\text{Jumlah penerimaan rek.Air}}{\text{Jumlah rek.Air}} \times 100\%$	0.055	$\geq 90\%$ 85 - < 90 (%) 80 - < 85 (%) 75 - < 80 (%) < 75 (%)	5 4 3 2 1	Efektivitas Penagihan, adalah indikator yang dapat menunjukkan sejauhmana PDAM mampu mengelola pendapatan dari hasil penjualan air kepada pelanggan (piutang air) secara efektif sehingga menjadi penerimaan PDAM.
3	Solvabilitas	$\frac{\text{Jumlah aktiva}}{\text{Jumlah utang}} \times 100\%$	0.03	$\geq 200\%$ 170 - < 200 (%) 135 - < 170 (%) 100 - < 135 (%) < 100 (%)	5 4 3 2 1	Solvabilitas adalah salah satu indikator untuk mengetahui sejauhmana PDAM mempunyai kemampuan aktiva/aset dalam menjamin kewajiban/hutang jangka panjangnya, atau rasio yang mampu menggambarkan seberapa besar beban hutang yang dapat ditanggung PDAM dibandingkan dengan jumlah aktiva/asetnya.

2. Aspek Pelayanan

No	Indikator Kinerja	Rumus	Bobot	Standar	Nilai Standar	Keterangan
1	Cakupan Pelayanan Teknis	$\frac{\text{Jumlah Penduduk terlayani}}{\text{Jumlah penduduk wilayah pelayanan}} \times 100\%$	0.05	$\geq 80\%$ 60 - < 80 (%) 40 - < 60 (%) 20 - < 40 (%) < 20 (%)	5 4 3 2 1	Indikator ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana manajemen PDAM telah mampu melakukan pelayanan air terhadap wilayah pelayanan teknisnya.
2	Pertumbuhan Pelanggan (% per thn)	$\frac{(\text{Jumlah Plgn Thn ini}-\text{Plgn Thn lalu})}{\text{Jumlah pelanggan tahun lalu}} \times 100\%$	0.05	≥ 10 (%) 8 - < 10 (%) 6 - < 8 (%) 4 - < 6 (%) < 4 (%)	5 4 3 2 1	Indikator ini adalah dapat menggambarkan aktivitas PDAM dalam berusaha menambah jumlah pelanggannya. Jika cakupan pelayanan diatas 80% maka pertumbuhan pelanggan dinilai 5
3	Tingkat Penyelesaian Aduan	$\frac{\text{Jumlah keluhan selesai}}{\text{Jumlah keluhan}} \times 100\%$	0.025	≥ 80 (%) 60 - < 80 (%) 40 - < 60 (%) 20 - < 40 (%) < 20 (%)	5 4 3 2 1	Indikator ini menggambarkan tingkat aktivitas manajemen PDAM dalam upaya menyelesaikan masalah keluhan pelayanan air maupun lainnya yang berasal dari pelanggan dan atau bukan pelanggan.
4	Kualitas Air Pelanggan	$\frac{\text{Jumlah uji yang memenuhi syarat}}{\text{Jumlah yang diuji}} \times 100\%$	0.075	≥ 80 (%) 60 - < 80 (%) 40 - < 60 (%) 20 - < 40 (%) < 20 (%)	5 4 3 2 1	Indikator ini akan menggambarkan sejauhmana PDAM telah mampu melayani pelanggannya dengan kualitas pelayanan air minum (3K) sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan No. 492/MENKES/PER/IV/2010, tentang Persyaratan Kualitas Air Minum.
5	Konsumsi Air Domestik	$\frac{\text{Jumlah air yang terjual domestik perbulan}}{\text{Jumlah pelanggan domestik}}$	0.05	≥ 30 (m ³ /bln) 25 - < 30 (m ³ /bln) 20 - < 25 (m ³ /bln) 15 - < 20 (m ³ /bln) < 15 (m ³ /bln)	5 4 3 2 1	Indikator ini untuk mengetahui tingkat rata-rata konsumsi air per pelanggan rumah tangga dalam satu bulan dalam tahun yang bersangkutan, lebih jauh maka dapat pula diketahui rata-rata konsumsi liter per orang per hari, hal ini penting mengingat pendekatan konsumsi minimal (Basic Needs Approach/BNA) dengan membandingkan capaian PDAM terhadap BNA, maka terukurlah dimana posisi capaian yang telah dilakukan PDAM terhadap pelanggannya.

3. Aspek Operasional

No	Indikator Kinerja	Rumus	Bobot	Standar	Nilai Standar	Keterangan
1	Efisiensi Produksi	$\frac{\text{Realisasi Produksi (m}^3\text{)}}{\text{Kapasitas terpasang (m}^3\text{)}} \times 100\%$	0.07	≥ 90 (%) 80 - < 90 (%) 70 - < 80 (%) 60 - < 70 (%) < 60 (%)	5 4 3 2 1	Efisiensi Produksi adalah salah satu indikator yang menunjukkan sejauhmana efisiensi PDAM dalam memanfaatkan kapasitas terpasangnya.
2	Kehilangan Air/Tidak Berekening	$\frac{\text{Distribusi air - Air terekening (m}^3\text{)}}{\text{Distribusi air}} \times 100\%$	0.07	≤ 25 (%) > 25 - 30 (%) > 30 - 35 (%) > 35 - 40 (%) > 40 (%)	5 4 3 2 1	Kehilangan Air/Tidak Berekening adalah salah satu indikator yang menunjukkan sejauhmana manajemen PDAM mampu mengendalikan penjualan barang produknya yaitu air minum melalui
3	Jam Operasi Layanan	$\frac{\text{Waktu dist. air ke Plgn dalam 1 tahun}}{365 \text{ hari}}$	0.08	21 - 24 (jam) 18 - < 21 (jam) 16 - < 18 (jam) 12 - < 16 (jam) < 12 (jam)	5 4 3 2 1	Jam Operasi Layanan adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana PDAM mampu mempertahankan pelayanan pengaliran air kepada pelanggannya dengan tingkat pelayanan kontinu 1 x 24 jam perharinya.
4	Tekanan Air pada Sambungan Pelanggan	$\frac{\text{Jumlah Plgn yg terlayani dgn tekanan > 0.7 bar}}{\text{Jumlah pelanggan}} \times 100\%$	0.065	≥ 80 (%) 60 - < 80 (%) 40 - < 60 (%) 20 - < 40 (%) < 20 (%)	5 4 3 2 1	Tekanan Air pada Sambungan Pelanggan merupakan indikator yang digunakan untuk melengkapi indikator Jam Operasi Layanan dan Indikator Kualitas Air dalam upaya untuk mengetahui sejauh mana PDAM telah mampu mempertahankan pelayanannya dengan kualifikasi Air Minum, dimana capaiannya harus memenuhi syarat 3K. Indikator ini digunakan untuk mengetahui capaian tekanan air PDAM pada rata-rata pipa pelanggannya.
5	Penggantian/Kalibrasi Meter Pelanggan	$\frac{\text{Jumlah meter air diganti/dikalibrasi pada tahun}}{\text{Jumlah pelanggan}}$	0.065	≥ 20 (%) 15 - < 20 (%) 10 - < 15 (%) 5 - < 10 (%) < 5 (%)	5 4 3 2 1	Penggantian/Kalibrasi Meter Pelanggan adalah salah satu indikator yang digunakan untuk menilai sejauhmana manajemen PDAM melakukan penggantian meter atau melakukan kalibrasi meter pelanggannya sesuai ketentuan yang berlaku, agar akurasi meter air pelanggan menjadi lebih terjamin.

4. Aspek SDM

No	Indikator Kinerja	Rumus	Bobot	Standar	Nilai Standar	Keterangan
1	Rasio jumlah pegawai/1000 pelanggan	$\frac{\text{Jumlah pegawai}}{\text{Jumlah pelanggan/1000}}$	0.07	Kota ≤ 6 (org) 5 $> 6 - 8$ (org) 4 $> 8 - 10$ (org) 3 $> 10 - 12$ (org) 2 > 12 (org) 1 kabupaten ≤ 8 (org) 5 $> 8 - 10$ (org) 4 $> 10 - 12$ (org) 3 $> 12 - 14$ (org) 2 > 14 (org) 1		Indikator ini digunakan untuk mengukur efisiensi pegawai PDAM terhadap pelanggan.
2	Rasio Diklat pegawai	$\frac{\text{Jumlah pegawai yg ikut diklat}}{\text{Jumlah pegawai}} \times 100\%$	0.04	≥ 80 (%) 5 $60 - < 80$ (%) 4 $40 - < 60$ (%) 3 $20 - < 40$ (%) 2 < 20 (%) 1		Indikator ini digunakan untuk menilai tingkat kompetensi pegawai PDAM
3	Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	$\frac{\text{Biaya Diklat}}{\text{Jumlah biaya pegawai}} \times 100\%$	0.04	≥ 10 % 5 $7.5 - < 10$ (%) 4 $5 - < 7.5$ (%) 3 $2.5 - < 5$ (%) 2 $< 2,5$ (%) 1		Indikator ini untuk mengetahui sejauhmana manajemen PDAM mempunyai apresiasi dalam mengupayakan pegawainya agar kompeten.

Sumber data : BPPSPAM, Tahun 2014

Evaluasi kinerja PDAM dengan empat aspek tersebut menghasilkan nilai kinerja yang membagi PDAM dalam tiga kategori yakni Sehat, Kurang Sehat, dan Sakit, dengan batasan nilai:

- 1) Kategori Sehat, memperoleh nilai lebih besar dari 2,8.
- 2) Kategori Kurang Sehat, memperoleh nilai antara 2,2 – 2,8.
- 3) Kategori Sakit, memperoleh nilai kurang dari 2,2.

Nilai maksimum dari masing – masing aspek tersebut adalah 5, skoring tertinggi dari setiap aspek dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Nilai Maksimum Masing-Masing Aspek

Aspek	Bobot	Nilai Maksimum	Skoring
Keuangan	0,25	5	1,25
Pelayanan	0,25	5	1,25
Operasional	0,35	5	1,75
Sumber Daya Manusia	0,15	5	0,75

Sumber data : BPPSPAM, Tahun 2014

C. KETERANGAN INFORMASI TAMBAHAN

Keterangan informasi tambahan PDAM ditampilkan dalam lampiran hasil evaluasi kinerja masing-masing PDAM, dengan tujuan agar dapat menunjang kebutuhan analisa yang lebih mendalam. Adapun rincian informasi tambahan sebagai berikut:

1. Tarif Rata-rata (Rp/m³)
Tarif rata-rata merupakan data yang diperoleh dari hasil pembagian antara total pendapatan penjualan air terhadap volume air terjual. Pendapatan penjualan air merupakan penjumlahan antara penjualan air dan non air (beban tetap dan administrasi).
2. Harga Pokok Produksi/Beban Dasar dengan NRW Standar (Rp/m³)
Beban dasar dengan NRW standar diperoleh dari total beban usaha dibagi dengan volume air produksi yang dikurangi volume kehilangan air standar (sebesar 20%).
3. Harga Pokok Produksi/Beban Dasar dengan NRW Riil (Rp/m³)
Beban dasar dengan NRW Riil diperoleh dari total beban usaha dibagi volume air produksi yang dikurangi volume kehilangan air riil.
4. Harga Pokok Produksi Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Beban Bunga (Rp/m³)
Beban dasar (diluar depresiasi/amortisasi dan beban bunga) dengan NRW Riil diperoleh dari total beban usaha diluar beban penyusutan dan beban bunga dibagi volume air produksi yang dikurangi volume kehilangan air riil.
5. Beban Bahan Kimia (Rp/m³)
Besarnya beban bahan kimia yang dikeluarkan oleh PDAM untuk menghasilkan 1 (satu) m³ air.
6. Beban Energi (Rp/m³)
Beban energi yang dikeluarkan oleh PDAM untuk menghasilkan 1 (satu) m³ air. Beban energi yang dimaksud berupa: beban listrik, solar, gas maupun bahan bakar lainnya.
7. Beban Pemeliharaan (Rp. 000)
Besarnya beban pemeliharaan yang dikeluarkan oleh PDAM selama 1 (satu) tahun.
8. Total Aset Tetap (Rp. 000)
Total aset tetap PDAM adalah nilai aset per tanggal neraca evaluasi.
9. Total Aset (Rp. 000)
Total aset adalah nilai aset pada tanggal neraca yang terdiri dari aset lancar maupun aset tetap.
10. *Asset Turnover*
Asset turnover adalah total pendapatan dibagi dengan total aset.
11. *Profit Margin*
Profit margin adalah laba bersih setelah pajak dibagi pendapatan operasi.
12. *Return on Asset* (Rp. 000)
Return on asset adalah laba bersih setelah pajak dibagi total aset.
13. Kewajiban Lancar (Rp. 000)
Jumlah kewajiban jangka pendek PDAM yang berjangka waktu kurang dari satu tahun.

14. Kewajiban Jangka Panjang (Rp. 000)
Jumlah kewajiban jangka panjang PDAM lebih dari setahun.
15. Total Equity (Rp. 000)
Jumlah ekuitas PDAM per tanggal neraca.
16. Laba/Rugi Bersih Setelah Pajak (Rp. 000)
Jumlah laba/rugi bersih setelah pajak yang diperoleh PDAM selama setahun.
17. Rasio Beban Administrasi Umum terhadap Jumlah Pendapatan (%)
Rasio ini merupakan prosentase besarnya beban administrasi umum yang dikeluarkan PDAM terhadap total pendapatannya.
18. Kapasitas Terpasang (L/det)
Kapasitas terpasang merupakan kapasitas unit produksi PDAM yang terpasang sesuai dengan rencana (L/det).
19. Volume Produksi Riil (L/det)
Volume produksi riil merupakan volume air yang diproduksi secara riil oleh PDAM dalam setahun yang dikonversi ke dalam satuan liter per detik (L/det).
20. Jumlah Pelanggan (Unit SR)
Merupakan jumlah pelanggan domestik dan non domestik PDAM per tanggal neraca.
21. Jumlah Penduduk di Wilayah Administrasi (Jiwa)
Jumlah penduduk yang berada dalam wilayah administrasi kabupaten/kota pada saat evaluasi.
22. Jumlah Penduduk di Wilayah Pelayanan (Jiwa)
Jumlah penduduk yang berada dalam wilayah pelayanan teknis PDAM pada saat evaluasi.
23. Penduduk Terlayani (Jiwa)
Jumlah penduduk yang dilayani oleh PDAM pada saat evaluasi.
24. Jumlah Pegawai (Orang)
Jumlah karyawan PDAM selama setahun.
25. Rata-rata Beban Pegawai (Rp/karyawan/bulan)
Merupakan beban rata-rata pegawai yang dikeluarkan PDAM setiap bulannya.
26. Status Restrukturisasi Utang
Status Restrukturisasi Utang PDAM berdasarkan Permenkeu Nomor 114/PMK.05/2012 yang merupakan pengganti dari Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 120/PMK.05/2008 tentang Penyelesaian Piutang Negara Yang Bersumber Dari Penerusan Pinjaman Luar Negeri, Rekening Dana Investasi dan Rekening Pembangunan Daerah Pada PDAM. Adapun status Restrukturisasi Utang biasanya meliputi: status dalam proses, disetujui bersyarat, dalam penanganan PUPN, penghapusan mutlak.

D. TAHAPAN EVALUASI KINERJA PDAM

Dalam rangka memberikan hasil penilaian yang tepat dan akurat, ada beberapa tahapan dalam proses evaluasi kinerja PDAM. Adapun tahapan tersebut yaitu:

1. Pemutakhiran Data

Tahap pemutakhiran data PDAM dilakukan melalui dua hal, yaitu melakukan pemutakhiran data tentang status tahun laporan audit kinerja dan bentuk perusahaan terkini dari PDAM itu sendiri. Dari hasil pemutakhiran data didapatkan bahwa ada 14 PDAM yang datanya baru diaudit di tahun 2014, ada 1 PDAM yang statusnya naik dari UPTD menjadi PDAM di 2014 (PDAM Kota Dumai) dan ada 12 PDAM yang tidak beroperasi/masih belum operasi/turun menjadi BLUD sehingga tidak bisa dilakukan evaluasi.

Menurut data Direktorat Penataan Daerah, Otonomi Daerah dan Dewan Pertimbangan Otonomi Daerah - Direktorat Jendral Otonomi Daerah Kementerian Dalam Negeri (2014) terdapat 514 daerah otonom di Indonesia, yang terbagi atas 34 propinsi, 415 kabupaten dan 93 kota. Adapun propinsi yang bertambah di data kinerja 2015 ini adalah Propinsi Kalimantan Utara yang merupakan pemekaran dari Propinsi Kalimantan Timur.

Dari 542 kabupaten/kota tersebut di atas, ada beberapa kabupaten/kota yang penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) dilakukan secara bersama meskipun telah ada pemekaran wilayah (misalnya PDAM Intan Banjar, PDAM Menang Mataram,dll) dan ada pula penyelenggaraan SPAM PDAM yang dilakukan di tingkat propinsi (misal Prop. Sumatera Utara melalui PDAM Tirta Nadi) dan ada pula daerah yang dikelola oleh Perusahaan Swasta (misal PT Adya Tirta Batam di Kota Batam).

Data Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (Perpamsi) menyatakan bahwa jumlah Anggota Biasa di 2015 adalah sebanyak 425 anggota, dengan rincian 386 PDAM, 21 berbentuk BLUD/UPTD/BPAM dan 18 berbentuk PT (via Konsesi). Jumlah tersebut mengalami kenaikan dari sebelumnya di 2013 sebanyak 383 PDAM dan di 2014 sebanyak 386 PDAM. Ada beberapa PDAM yang merupakan anggota baru antara lain adalah PDAM Kota Dumai, yang merupakan pengembangan dari UPTD dan PDAM Kab. Tana Tidung yang merupakan pengembangan daerah otonomi di Propinsi Kalimantan Utara serta PDAM Kab. Pati yang di tahun sebelumnya dikelola oleh PT Pragola Pati. BPPSPAM, Perpamsi dan BPKP telah mensinkronisasi data penyelenggara SPAM PDAM dan Non PDAM, sehingga diharapkan data yang ditampilkan pada buku ini sudah sama antar instansi.

Tabel 3 Daftar Rincian Jumlah Penyelenggara SPAM

NO	Badan Hukum Penyelenggara	Jumlah
1	PDAM	386
2	PT	18
3	BDAM/BLUD/UPTD	21
Total		425

Adapun rincian 386 PDAM dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Daftar PDAM di Indonesia Tahun 2015

No	Propinsi	PDAM
1	Aceh	PDAM Kota Sabang "Tirta Aneuk Laot"
2	Aceh	PDAM Kab Bireuen "Krueng Peusangan"
3	Aceh	PDAM Kab Aceh Besar "Tirta Montala"
4	Aceh	PDAM Kota Banda Aceh "Tirta Daroy"
5	Aceh	PDAM Kab Aceh Selatan
6	Aceh	PDAM Kab Aceh Timur "Tirta Peusada"
7	Aceh	PDAM Kab Aceh Utara "Tirta Monpase"
8	Aceh	PDAM Kab Aceh Tengah
9	Aceh	PDAM Kab Aceh Barat "Tirta Meulaboh"
10	Aceh	PDAM Kab Aceh Tenggara
11	Aceh	PDAM Kab Aceh Tamiang
12	Aceh	PDAM Kab Pidie "Tirta Mon Krueng Baro"
13	Aceh	PDAM Kota Langsa "Tirta Keumueneng"
14	Aceh	PDAM Kab. Aceh Singkil "Tirta Singkil"
15	Aceh	PDAM Kab. Simeulue "Tirta Fulawan"
16	Aceh	PDAM Kab. Bener Meriah "Tirta Bengi"
17	Aceh	PDAM Kab. Gayo Lues "Tirta Sejuk"
18	Aceh	PDAM Kab. Pidie Jaya "Tirta Krueng Meureudu"
19	Aceh	PDAM Kota Lhokseumaweh
20	Sumatera Utara	PDAM Prop. Sumatera Utara "Tirta Nadi"
21	Sumatera Utara	PDAM Kab Tebing Tinggi "Tirta Bulian"
22	Sumatera Utara	PDAM Kota Sibolga "Tirta Nauli"
23	Sumatera Utara	PDAM Kota Pematang Siantar "Tirta Uli"
24	Sumatera Utara	PDAM Kota Tanjung Balai "Tirta Kualo"
25	Sumatera Utara	PDAM Kab Tapanuli Utara "Mual Natio"
26	Sumatera Utara	PDAM Kab Labuhan Batu "Tirta Bina"
27	Sumatera Utara	PDAM Kab Deli Serdang "Tirta Deli"
28	Sumatera Utara	PDAM Kab Simalungun "Tirta Lihou"
29	Sumatera Utara	PDAM Kota Binjai "Tirta Sari"
30	Sumatera Utara	PDAM Kab Nias "Tirta Umbu"
31	Sumatera Utara	PDAM Kab Dairi "Tirta Nciho"
32	Sumatera Utara	PDAM Kab Karo "Tirta Malem"
33	Sumatera Utara	PDAM Kab Langkat "Tirta Wampu"
34	Sumatera Utara	PDAM Kab Asahan "Tirta Silaupiasa"
35	Sumatera Utara	PDAM Kota Padang Sidempuan "Tirta Ayumi"
36	Sumatera Utara	PDAM Kab. Tapanuli Tengah "Mual Nauli"
37	Sumatera Utara	PDAM Kab. Mandailing Natal
38	Sumatera Barat	PDAM Kota Solok
39	Sumatera Barat	PDAM Kota Payakumbuh
40	Sumatera Barat	PDAM Kab. Pasaman
41	Sumatera Barat	PDAM Kota Padang Panjang
42	Sumatera Barat	PDAM Kota Bukit Tinggi
43	Sumatera Barat	PDAM Kota Sawahlunto
44	Sumatera Barat	PDAM Kab. Agam "Tirta Antokan"
45	Sumatera Barat	PDAM Kota Padang

No	Propinsi	PDAM
46	Sumatera Barat	PDAM Kab Tanah Datar "Tirta Alami"
47	Sumatera Barat	PDAM Kab Lima puluh kota
48	Sumatera Barat	PDAM Kab. Solok
49	Sumatera Barat	PDAM Kabupaten Padang Pariaman "Tirta Anai"
50	Sumatera Barat	PDAM Kabupaten Sijunjung "Tirta Sanjung Buana"
51	Sumatera Barat	PDAM Kab Pesisir Selatan
52	Sumatera Barat	PDAM Kab. Pasaman Barat
53	Sumatera Barat	PDAM Kab. Solok Selatan
54	Riau	PDAM Kab Indragiri Hilir
55	Riau	PDAM Kab. Bengkalis
56	Riau	PDAM Kab Kampar "Tirta Kampar"
57	Riau	PDAM Kab Indragiri Hulu "Tirta Indra"
58	Riau	PDAM Kota Pekanbaru "Tirta Siak"
59	Riau	PDAM Kota Dumai
60	Kep. Riau	PDAM Kab. Bintan "Tanjung Uban"
61	Kep. Riau	PDAM Kabupaten Natuna
62	Kep. Riau	PDAM Tirta Kepri (PDAM Tanjung Pinang)
63	Kep. Riau	PDAM Kab. Lingga "PDAM Dabo Singkep"
64	Kep. Riau	PDAM Kab. Karimun
65	Jambi	PDAM Kab Kerinci "Tirta Sakti"
66	Jambi	PDAM Kota Jambi "Tirta Mayang"
67	Jambi	PDAM Kab. Sarolangun "Tirta Sako Batuah"
68	Jambi	PDAM Kab Bungo "Pancuran Telago"
69	Jambi	PDAM Kab. Batanghari
70	Jambi	PDAM Kab. Tj.Jabung Barat
71	Jambi	PDAM Kab. Merangin "Tirta Buana"
72	Jambi	PDAM Kab Tebo "Tirta Muaro"
73	Jambi	PDAM Kab. Muaro Jambi "Tirta Muaro Jambi"
74	Sumatera Selatan	PDAM Tirta Musi Palembang
75	Sumatera Selatan	PDAM Kab. Musi Banyuasin "Tirta Randik"
76	Sumatera Selatan	PDAM Kota Lubuk Linggau "Tirta Bukit Sulap"
77	Sumatera Selatan	PDAM Kabupaten Ogan Ilir
78	Sumatera Selatan	PDAM Kab. Muara Enim (Lematang Enim)
79	Sumatera Selatan	PDAM Kota Prabumulih "Tirta Prabujaya"
80	Sumatera Selatan	PDAM Kab. Banyuasin "Tirta Betuah"
81	Sumatera Selatan	PDAM Kab. Ogan Komering Ulu
82	Sumatera Selatan	PDAM Kab. Ogan Komering Ulu Selatan
83	Sumatera Selatan	PDAM Kab. Lahat
84	Sumatera Selatan	PDAM Kab. Ogan Komering Ulu Timur "Way Komering"
85	Sumatera Selatan	PDAM Kab. Ogan Komering Ilir "Tirta Agung"
86	Sumatera Selatan	PDAM Kab. Empat Lawang
87	Bangka Belitung	PDAM Kab. Bangka "Tirta Bangka"
88	Bangka Belitung	PDAM Kota Pangkal Pinang
89	Bangka Belitung	PDAM Kab. Belitung "Tirta Dharma"
90	Bangka Belitung	PDAM Kab. Bangka Barat
91	Bangka Belitung	PDAM Kab. Bangka Tengah

No	Propinsi	PDAM
92	Bangka Belitung	PDAM Kab. Belitung Timur
93	Bengkulu	PDAM Kab. Bengkulu Utara
94	Bengkulu	PDAM Kab. Kepahiang
95	Bengkulu	PDAM Kota Bengkulu "PDAM Tirta Dharma"
96	Bengkulu	PDAM Kab. Rejang Lebong
97	Bengkulu	PDAM Kab. Bengkulu Selatan "Tirta Manna"
98	Bengkulu	PDAM Kab. Lebong "Tirta Tebo Emas"
99	Bengkulu	PDAM Kab. Seluma "Tirta Seluma Berkah"
100	Bengkulu	PDAM Kab. Kaur
101	Bengkulu	PDAM Kab. Bengkulu Tengah
102	Lampung	PDAM Kab. Lampung Barat "Limau Kunci"
103	Lampung	PDAM Kab. Lampung Selatan "Tirta Jasa"
104	Lampung	PDAM Kota Bandar Lampung "Way Rilau"
105	Lampung	PDAM Kab. Tulang Bawang "Tulang Bawang"
106	Lampung	PDAM Kab. Lampung Timur "Way Guruh"
107	Lampung	PDAM Kab. Lampung Tengah "Way Irang"
108	Lampung	PDAM Kab. Tanggamus "Way Agung"
109	Lampung	PDAM Kab. Lampung Utara "Way Bumi"
110	Lampung	PDAM Kabupaten Pringsewu
111	Lampung	PDAM Kab. Pesawaran
112	DKI Jakarta	PDAM DKI Jakarta
113	Banten	PDAM Kota Tangerang
114	Banten	PDAM Kota Cilegon
115	Banten	PDAM Kab. Tangerang "Tirta Kerta Raharja"
116	Banten	PDAM Kab. Pandeglang
117	Banten	PDAM Kab. Serang
118	Banten	PDAM Kab. Lebak
119	Jawa Barat	PDAM Kota Cirebon
120	Jawa Barat	PDAM Kota Bogor
121	Jawa Barat	PDAM Kab. Garut
122	Jawa Barat	PDAM Kab. Bandung "Tirta Raharja"
123	Jawa Barat	PDAM Kab. Karawang
124	Jawa Barat	PDAM Kab. Subang
125	Jawa Barat	PDAM Kota Bandung
126	Jawa Barat	PDAM Kab. Bekasi
127	Jawa Barat	PDAM Kab. Indramayu
128	Jawa Barat	PDAM Kab. Majalengka
129	Jawa Barat	PDAM Kab. Purwakarta
130	Jawa Barat	PDAM Kab. Bogor
131	Jawa Barat	PDAM Kota Bekasi
132	Jawa Barat	PDAM Kota Banjar
133	Jawa Barat	PDAM Kab. Ciamis
134	Jawa Barat	PDAM Kab. Tasikmalaya
135	Jawa Barat	PDAM Kab. Cianjur
136	Jawa Barat	PDAM Kab. Cirebon
137	Jawa Barat	PDAM Kab. Sukabumi

No.	Propinsi	PDAM
138	Jawa Barat	PDAM Kab. Kuningan
139	Jawa Barat	PDAM Kab. Sumedang
140	Jawa Barat	PDAM Kota Sukabumi
141	Jawa Barat	PDAM Kota Depok
142	Jawa Tengah	PDAM Kab. Klaten
143	Jawa Tengah	PDAM Kab. Cilacap
144	Jawa Tengah	PDAM Kota Salatiga
145	Jawa Tengah	PDAM Kab. Batang
146	Jawa Tengah	PDAM Kabupaten Magelang
147	Jawa Tengah	PDAM Kab. Kudus
148	Jawa Tengah	PDAM Kab. Pemalang
149	Jawa Tengah	PDAM Kab. Temanggung
150	Jawa Tengah	PDAM Kab. Tegal
151	Jawa Tengah	PDAM Kab. Wonogiri
152	Jawa Tengah	PDAM Kab. Jepara
153	Jawa Tengah	PDAM Kab. Sragen
154	Jawa Tengah	PDAM Kab. Kendal
155	Jawa Tengah	PDAM Kab. Karanganyar
156	Jawa Tengah	PDAM Kab. Wonosobo
157	Jawa Tengah	PDAM Kota Pekalongan
158	Jawa Tengah	PDAM Kab. Banyumas
159	Jawa Tengah	PDAM Kab. Purworejo
160	Jawa Tengah	PDAM Kab. Sukoharjo
161	Jawa Tengah	PDAM Kab. Brebes
162	Jawa Tengah	PDAM Kota Tegal
163	Jawa Tengah	PDAM Kab. Purbalingga
164	Jawa Tengah	PDAM Kab. Demak
165	Jawa Tengah	PDAM Kab. Boyolali
166	Jawa Tengah	PDAM Kab. Pati
167	Jawa Tengah	PDAM Kota Magelang
168	Jawa Tengah	PDAM Kab. Kebumen
169	Jawa Tengah	PDAM Kab. Rembang
170	Jawa Tengah	PDAM Kab. Blora "Tirta Amerta"
171	Jawa Tengah	PDAM Kab. Semarang
172	Jawa Tengah	PDAM Kota Semarang "Tirta Moedal"
173	Jawa Tengah	PDAM Kab. Banjarnegara
174	Jawa Tengah	PDAM Kab. Pekalongan
175	Jawa Tengah	PDAM Kota Surakarta
176	Jawa Tengah	PDAM Kab. Grobogan
177	D. I. Yogyakarta	PDAM Kab. Bantul
178	D. I. Yogyakarta	PDAM Tirta Marta-Yogyakarta
179	D. I. Yogyakarta	PDAM Kab. Kulonprogo
180	D. I. Yogyakarta	PDAM Kab. Sleman
181	D. I. Yogyakarta	PDAM Kab. Gunung Kidul
182	Jawa Timur	PDAM Kota Madiun

No.	Propinsi	PDAM
183	Jawa Timur	PDAM Kota Surabaya
184	Jawa Timur	PDAM Kab. Madiun
185	Jawa Timur	PDAM Kab. Sidoarjo
186	Jawa Timur	PDAM Kab. Magetan
187	Jawa Timur	PDAM Kab. Banyuwangi
188	Jawa Timur	PDAM Kota Malang
189	Jawa Timur	PDAM Kab. Malang
190	Jawa Timur	PDAM Kab. Mojokerto
191	Jawa Timur	PDAM Kab. Jember
192	Jawa Timur	PDAM Kab. Situbondo
193	Jawa Timur	PDAM Kab. Pasuruan
194	Jawa Timur	PDAM Kota Kediri
195	Jawa Timur	PDAM Kab. Gresik
196	Jawa Timur	PDAM Kab. Jombang
197	Jawa Timur	PDAM Kab. Tuban
198	Jawa Timur	PDAM Kota Pasuruan
199	Jawa Timur	PDAM Kota Batu
200	Jawa Timur	PDAM Kabupaten Nganjuk
201	Jawa Timur	PDAM Kab. Bojonegoro
202	Jawa Timur	PDAM Kab. Trenggalek
203	Jawa Timur	PDAM Kota Probolinggo
204	Jawa Timur	PDAM Kab. Pamekasan
205	Jawa Timur	PDAM Kab. Bangkalan "Sumber Pocong"
206	Jawa Timur	PDAM Kab. Probolinggo
207	Jawa Timur	PDAM Kab. Bondowoso
208	Jawa Timur	PDAM Kab. Lumajang
209	Jawa Timur	PDAM Kab. Pacitan
210	Jawa Timur	PDAM Kab. Tulungagung
211	Jawa Timur	PDAM Kota Mojokerto
212	Jawa Timur	PDAM Kab. Blitar
213	Jawa Timur	PDAM Kab. Kediri
214	Jawa Timur	PDAM Kab. Sumenep
215	Jawa Timur	PDAM Kab. Ngawi
216	Jawa Timur	PDAM Kab. Lamongan
217	Jawa Timur	PDAM Tunjojoyo Sampang
218	Jawa Timur	PDAM Kota Blitar
219	Jawa Timur	PDAM Kab. Ponorogo
220	Bali	PDAM Kab. Buleleng
221	Bali	PDAM Kota Denpasar
222	Bali	PDAM Kab. Klungkung
223	Bali	PDAM Kab. Gianyar
224	Bali	PDAM Kab. Karangasem
225	Bali	PDAM Kabupaten Badung
226	Bali	PDAM Kab. Tabanan
227	Bali	PDAM Kab. Bangli

No	Propinsi	PDAM
228	Bali	PDAM Kab. Jembrana
229	Nusa Tenggara Barat	PDAM Giri Menang Mataram
230	Nusa Tenggara Barat	PDAM Kab. Lombok timur
231	Nusa Tenggara Barat	PDAM Kab. Dompu
232	Nusa Tenggara Barat	PDAM Kab. Lombok Tengah
233	Nusa Tenggara Barat	PDAM Kab. Sumbawa
234	Nusa Tenggara Barat	PDAM Kab. Bima
235	Nusa Tenggara Barat	PDAM Kab. Lombok Utara
236	Nusa Tenggara Barat	PDAM Kabupaten Sumbawa Barat
237	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kab. Sumba Timur
238	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kab. Manggarai "Tirta Komodo"
239	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kab. Manggarai Barat
240	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kab. Alor "Nusa Kenari"
241	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kab. Rote Ndao
242	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kab. Timor Tengah Selatan
243	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kab. Ngada
244	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kab. Timor Tengah Utara
245	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kab. Belu
246	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kab. Sikka
247	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kabupaten Ende "Tirta Kelimutu"
248	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kota Kupang
249	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kab. Flores Timur
250	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kabupaten Lembata
251	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kabupaten Kupang
252	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kabupaten Sumba Barat
253	Kalimantan Barat	PDAM Kota Pontianak
254	Kalimantan Barat	PDAM Kab. Sintang
255	Kalimantan Barat	PDAM Kab. Kapuas Hulu
256	Kalimantan Barat	PDAM Kabupaten Bengkayang
257	Kalimantan Barat	PDAM Kab. Sanggau
258	Kalimantan Barat	PDAM Kab. Ketapang
259	Kalimantan Barat	PDAM Kab. Mempawah
260	Kalimantan Barat	PDAM Kab. Sambas
261	Kalimantan Barat	PDAM Kab. Melawi
262	Kalimantan Barat	PDAM Kota Singkawang
263	Kalimantan Barat	PDAM Kabupaten Landak
264	Kalimantan Barat	PDAM Kabupaten Kubu Raya
265	Kalimantan Tengah	PDAM Kab. Kota Waringin Timur
266	Kalimantan Tengah	PDAM Kab. Pulang Pisau
267	Kalimantan Tengah	PDAM Kota Palangkaraya
268	Kalimantan Tengah	PDAM Kab. Barito Utara
269	Kalimantan Tengah	PDAM Kab. Murung Raya
270	Kalimantan Tengah	PDAM Kab. Kota Waringin Barat
271	Kalimantan Tengah	PDAM Kab. Lamandau
272	Kalimantan Tengah	PDAM Kab. Barito Selatan

No	Propinsi	PDAM
273	Kalimantan Tengah	PDAM Kab. Katingan
274	Kalimantan Tengah	PDAM Kab. Gunung Mas
275	Kalimantan Tengah	PDAM Kabupaten Seruyan
276	Kalimantan Tengah	PDAM Kab. Barito Timur
277	Kalimantan Tengah	PDAM Kab. Kapuas
278	Kalimantan Tengah	PDAM Kabupaten Sukamara
279	Kalimantan Selatan	PDAM Kota Banjarmasin "Bandarmasih"
280	Kalimantan Selatan	PDAM Kab. Banjar (Intan Banjar)
281	Kalimantan Selatan	PDAM Kab. Hulu Sungai Tengah
282	Kalimantan Selatan	PDAM Kab. Tabalong
283	Kalimantan Selatan	PDAM Kab. Balangan
284	Kalimantan Selatan	PDAM Kab Hulu Sungai Utara
285	Kalimantan Selatan	PDAM Kab. Hulu Sungai Selatan
286	Kalimantan Selatan	PDAM Kab. Barito Kuala
287	Kalimantan Selatan	PDAM Kab. Kotabaru
288	Kalimantan Selatan	PDAM Kab. Tapin
289	Kalimantan Selatan	PDAM Kab Tanah Bumbu
290	Kalimantan Selatan	PDAM Kab. Tanah Laut
291	Kalimantan Timur	PDAM Kota Balikpapan
292	Kalimantan Timur	PDAM Kota Samarinda
293	Kalimantan Timur	PDAM Kota Bontang
294	Kalimantan Timur	PDAM Kab. Kutai Kartanegara "Tirta Mahakam"
295	Kalimantan Timur	PDAM Kab. Paser "Tirta Kandilo"
296	Kalimantan Timur	PDAM Kab. Kutai Timur
297	Kalimantan Timur	PDAM Kab. Berau "Tirta Sergah"
298	Kalimantan Timur	PDAM Kab. Kutai Barat
299	Kalimantan Timur	PDAM Kab. Penajam Paser Utara
300	Kalimantan Utara	PDAM Kota Tarakan
301	Kalimantan Utara	PDAM Kabupaten Nunukan
302	Kalimantan Utara	PDAM Kabupaten Malinau
303	Kalimantan Utara	PDAM Kab. Bulungan
304	Kalimantan Utara	PDAM Kab. Tana Tidung
305	Sulawesi Utara	PDAM Kab Talaud
306	Sulawesi Utara	PDAM Kota Bitung
307	Sulawesi Utara	PDAM Kepulauan Sangihe
308	Sulawesi Utara	PDAM Kab Tomohon
309	Sulawesi Utara	PDAM Kab Bolaang Mongondow
310	Sulawesi Utara	PDAM Kab Minahasa
311	Sulawesi Utara	PDAM Kab Minahasa Utara
312	Sulawesi Utara	PDAM Kab Minahasa Selatan
313	Sulawesi Utara	PDAM Kabupaten Sitaro
314	Sulawesi Utara	PDAM Kota Manado
315	Sulawesi Utara	PDAM Kab. Minahasa Tenggara
316	Gorontalo	PDAM "Tirta Maleo" Kab. Pohuwato
317	Gorontalo	PDAM Kota Gorontalo
318	Gorontalo	PDAM Kab Gorontalo
319	Gorontalo	PDAM Kabupaten Boalemo "Tirta Boalemo"

NO	Propinsi	PDAM
320	Gorontalo	PDAM Kabupaten Bone Bolanga
321	Sulawesi Tengah	PDAM "Ogo Malane" Kab Toli Toli
322	Sulawesi Tengah	PDAM Kab Banggai
323	Sulawesi Tengah	PDAM Kabupaten Poso
324	Sulawesi Tengah	PDAM Kota Palo
325	Sulawesi Tengah	PDAM Kab Donggala
326	Sulawesi Tengah	PDAM "Motanang" Kab Buol
327	Sulawesi Tengah	PDAM Kabupaten Banggai Kepulauan
328	Sulawesi Tengah	PDAM kabupaten Morowali
329	Sulawesi Selatan	PDAM Kab. Bantaeng
330	Sulawesi Selatan	PDAM Kab Takalar
331	Sulawesi Selatan	PDAM Kota Pare-Pare
332	Sulawesi Selatan	PDAM Kab Enrekang "Tirta Massenrempulu"
333	Sulawesi Selatan	PDAM Kab Gowa
334	Sulawesi Selatan	PDAM Kota Palopo
335	Sulawesi Selatan	PDAM Kab Sinjai
336	Sulawesi Selatan	PDAM Kab Barru
337	Sulawesi Selatan	PDAM Kab Bone
338	Sulawesi Selatan	PDAM Kota Makassar
339	Sulawesi Selatan	PDAM Kab.Sidreng Rappeng
340	Sulawesi Selatan	PDAM Kab Jenepono
341	Sulawesi Selatan	PDAM Kab. Wajo
342	Sulawesi Selatan	PDAM Kab. Bulukumba
343	Sulawesi Selatan	PDAM Kabupaten Tana Toraja
344	Sulawesi Selatan	PDAM Kab. Selayar
345	Sulawesi Selatan	PDAM Kab. Pinrang
346	Sulawesi Selatan	PDAM Kab Pangkajene Kepulauan
347	Sulawesi Selatan	PDAM Kab Soppeng
348	Sulawesi Selatan	PDAM Kab Luwu
349	Sulawesi Selatan	PDAM Kab Luwu Utara
350	Sulawesi Selatan	PDAM Kab Luwu Timur
351	Sulawesi Selatan	PDAM Kab Maros
352	Sulawesi Tenggara	PDAM Kab Bombana
353	Sulawesi Tenggara	PDAM Kab Toraja Utara
354	Sulawesi Tenggara	PDAM Kab Buton
355	Sulawesi Tenggara	PDAM Kota Bau-bau
356	Sulawesi Tenggara	PDAM Kab. Kolaka Utara
357	Sulawesi Tenggara	PDAM Kab. Kolaka
358	Sulawesi Tenggara	PDAM Kab Muna
359	Sulawesi Tenggara	PDAM Kota Kendari
360	Sulawesi Tenggara	PDAM Kabupaten Konawe
361	Sulawesi Tenggara	PDAM Kolaka Timur
362	Sulawesi Tenggara	PDAM Kab. Konawe Selatan
363	Sulawesi Barat	PDAM Kab Mamuju "Tirta Manakarra"
364	Sulawesi Barat	PDAM Kab Majene
365	Sulawesi Barat	PDAM Kab Mamasa
366	Sulawesi Barat	PDAM Kab Polewali Mandar

NO	Propinsi	PDAM
367	Sulawesi Barat	PDAM Kab Mamuju Utara
368	Maluku	PDAM Kab. Maluku Tengah
369	Maluku	PDAM Kab. Buru
370	Maluku	PDAM Kab Maluku Tenggara Barat
371	Maluku	PDAM Kabupaten Kepulauan Aru
372	Maluku	PDAM Kab Maluku Tenggara
373	Maluku	PDAM Kota Ambon
374	Maluku Utara	PDAM Kab Halmahera Selatan
375	Maluku Utara	PDAM Kota Ternate
376	Maluku Utara	PDAM Kab Halmahera Barat
377	Maluku Utara	PDAM Kota Tidore Kepulauan
378	Maluku Utara	PDAM Kabupaten Halmahera Utara
379	Maluku Utara	PDAM Kabupaten Kepulauan Sula
380	Maluku Utara	PDAM Kab. Morotai
381	Papua Barat	PDAM Kab Fak-Fak
382	Papua Barat	PDAM Kabupaten Manokwari
383	Papua	PDAM Kab Kepulauan Yapen
384	Papua	PDAM Kab. Jayapura
385	Papua	PDAM Kab Nabire
386	Papua	PDAM Kab Jayawijaya

Sedangkan untuk penyelenggara SPAM non PDAM, berdasarkan keanggotaan Perpamsi dan pemutakhiran data dari BPPSPAM diperoleh rincian penyelenggara SPAM non PDAM dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Jumlah Penyelenggara SPAM Non PDAM

NO	Badan Hukum	Jumlah
1	PT	18
2	BDAM	1
3	BLUD	3
4	BLU SPAM	1
5	UPTD	10
6	BPAM	2
7	BPAB	3
8	PDAB	1
	TOTAL	39

Sumber data :Data Perpamsi diolah, Tahun 2015

Adapun rincian data penyelenggara SPAM Non PDAM dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Daftar Penyelenggara SPAM Non PDAM

NO	PROVINSI	KOTA/KAB.	PDAM/PERUSAHAAN	BADAN HUKUM
1	Aceh	Kota Subulussalam	UPT Kota Subulussalam	UPTD
2	Aceh	Kab. Aceh Jaya	BLUD SPAM Tirta Mon Mata	BLUD
3	Aceh	Kab. Nagan Raya	BLUD SPAM Nagan Raya	BLUD
4	Aceh	Kab. Aceh Barat Daya	BDAM Abdya	BDAM
5	Riau	Kab. Rokan Hilir	BPAM Rokan Hilir	BPAM
6	Riau	Kab. Pelalawan Pangk. Kerinci	BPAB Pelalawan Pangk.Kerinci	BPAB
7	Riau	Kab. Kuantan Singingi	BPAM Kuantan Singingi	BPAM
8	Riau	Kab. Siak	BPAB Sri Indrapura	BPAB
9	Riau	Kab. Rokan Hulu	BPAB Rokan Hulu	BPAB
10	Kepulauan Riau	Kota Batam	PT Adhya Tirta Batam	PT
11	Bengkulu	Kab. Mukomuko	UPP-SPAM Tirta Selagan	UPTD
12	Jambi	Kab. Tanjung Jabung Timur	UPT Tanjung Jabung Timur	UPTD
13	Kalimantan Barat	Kab. Kayong Utara	UPTD Kab. Kayong Utara	UPTD
14	Sumatera Selatan	Kota Pagaralam	UPTD PAM Kota Pagaralam	UPTD
15	Sumatera Selatan	Kab. Musi Rawas	BLU-SPAM Musirawas	BLU
16	Kep Bangka Belitung	Kab. Bangka Selatan	UPT Bangka Selatan	UPTD
17	Lampung	Kota Metro	UPT PAM Dinas PU Metro	UPTD
18	Lampung	Kab. Way Kanan	UPT Way Kanan	UPTD
19	DKI Jakarta	DKI Jakarta	PT Aetra Air Jakarta	PT
20	DKI Jakarta	DKI Jakarta	PT PAM Lyonnaise Jaya	PT

NO	PROVINSI	KOTA/KAB.	PDAM/PERUSAHAAN	BADAN HUKUM
21	Banten	Kota Serang	PDAB Tirta Madani	PDAB
22	Banten	Kota Cilegon	PT Krakatau Tirta Industri	PT
23	Banten		PT. Sarana Tirta Rejeki	PT
24	Banten		PT. Sauh Bahtera Samudera	PT
25	Banten		PT. Jakartabaru Cosmopolitan	PT
26	Banten		PT. Jaya Real Property	PT
27	Banten	Kota Tangerang	PT. Bumi Serpong Damai	PT
28	Banten		PT. Jaya Mitra Sarana	PT
29	Banten	Kota Tangerang	PT. AETRA Air Tangerang	PT
30	Banten		PT. Sentra Asritama Reality Dev.	PT
31	Banten		PT. Alfa Real Property	PT
32	D.I Yogyakarta	Kab. Sleman	PT Anindya PD Arga Jasa	PT
33	Sulawesi Utara	Kota Manado	PT Air Manado	PT
34	Gorontalo	Kab. Gorontalo Utara	BLU SPAM Gorontalo Utara	BLUD
35	Maluku Utara	Kab. Halmahera Tengah	UPTD Kab. Halmahera Tengah	UPTD
36	Papua	Kab. Merauke	PT Wedu Merauke	PT
37	Papua	Kab. Biak Numfor	PT War Besrendi	PT
38	Papua Barat	Kab. Kaimana	UPTD Kab. Kaimana	UPTD
39	Papua Barat	Kota Sorong	PT Tirta Remu	PT

Sumber data : Data Perpamsi diolah, Tahun 2015

Sampai dengan akhir tahun 2014, 15 PDAM mengadakan kerjasama operasional (KSO) dengan pihak swasta dalam meningkatkan pelayanan air minum. Rincian dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7 Daftar Kerjasama Operasi (KSO)

NO	PROVINSI	KOTA/KAB.	MITRA
1	Sumatera Utara	PDAM Tirta Silaupisa Kab. Asahan	PT Majapahit Kontraktor
2	Bangka Belitung	PDAM Kota Pangkalpinang	PT Darco Indonesia
3	Jambi	PDAM Kota Jambi	PT Noviantama Corporation
4	Lampung	PDAM Kab Lampung Selatan	PT Bangun Tirtatama Sarana Mulya
5	Jawa Tengah	PDAM Kab Semarang	PT Sarana Tirta Ungaran
6	Jawa Tengah	PDAM Kota Semarang	PT Tirta Gajah Mungkur
7	Jawa Timur	PDAM Kab Sidoarjo	PT Taman Tirta Sidoarjo
			PT Hanarida Tirta Bhirawa
8	Jawa Timur	PDAM Kab Gresik	PT Drupadi Agung Lestari
9	Jawa Barat	PDAM Kab Tangerang	PT Tirta Cisdane
			PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri
			PT Tangerang Tirta Manunggal
10	Jawa Barat	PDAM Kota Tangerang	PT Moya Indonesia
11	Jawa Barat	PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi	Konsorsium PT Bekasi Putra Jaya - PT Moya Indonesia
12	NTT	PDAM Kab Timor Tengah Utara	PT Timor MutisQua Indonesia
13	Kalimantan Timur	PDAM Kota Samarinda	PT Wahana Abadi Tirtateknik Sejati
14	Kalimantan Selatan	PDAM Intan Banjar	PT Drupadi Agung Lestari
15	Maluku	PDAM Kota Ambon	Indowater BV/PT Dream Sukses Airindo

Sumber: Data BPKP, 2015

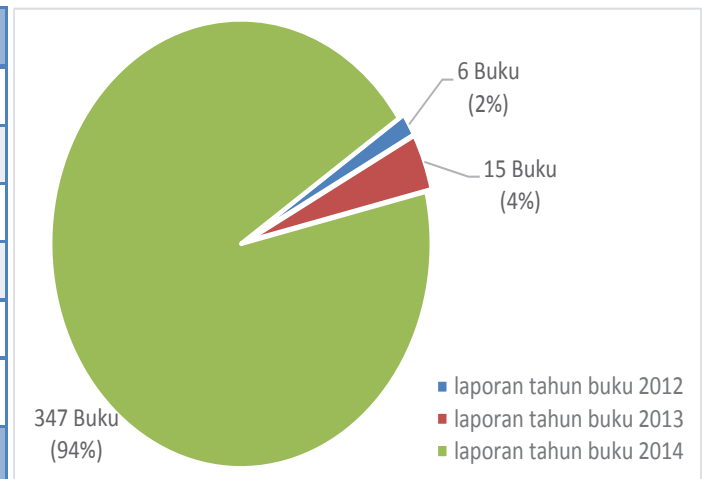
Dalam perkembangannya, evaluasi kinerja yang dilakukan oleh BPPSPAM belum mampu menjangkau seluruh PDAM di Indonesia. Pada tahun 2012, BPPSPAM melakukan evaluasi terhadap 328 PDAM, pada tahun 2013 BPPSPAM melakukan evaluasi kinerja terhadap 350 PDAM, tahun 2014 BPPSPAM melakukan evaluasi terhadap 359 PDAM dan pada tahun 2015 BPPSPAM mengevaluasi 368 PDAM (95% dari total 386 PDAM di seluruh Indonesia). Adapun sumber data evaluasi kinerja PDAM tahun 2012 – 2015 dapat dilihat pada tabel 8 dan gambar 1

Tabel 8
Sumber Data Kinerja Periode 2012–2015

Sumber Laporan	Evaluasi Kinerja Th.2012	Evaluasi Kinerja Th.2013	Evaluasi Kinerja Th.2014	Evaluasi Kinerja Th.2015
laporan tahun buku 2009	17	-	-	-
laporan tahun buku 2010	32	3	-	-
laporan tahun buku 2011	279	3	1	-
laporan tahun buku 2012	-	344	25	6
laporan tahun buku 2013	-	-	333	15
laporan tahun buku 2014	-	-	-	347
Jumlah Yang Dievaluasi	328	350	359	368

Sumber data : BPPSPAM, Tahun 2015

Gambar 1
Sumber Data Kinerja Periode 2015



Sumber data : BPPSPAM, Tahun 2015

BPPSPAM belum bisa melakukan evaluasi kinerja terhadap seluruh PDAM di Indonesia disebabkan oleh keterbatasan laporan audit PDAM yang diterima oleh BPPSPAM terutama data audit keuangan. Apabila PDAM menggunakan data keuangan yang belum diaudit maka akan dicantumkan di catatan kaki di bawah laporan kinerja "*unaudited*". Sedangkan untuk data kinerja, BPPSPAM melakukan perhitungan evaluasi kinerja dengan menggunakan Panduan Petunjuk Teknis Penilaian Kinerja PDAM.

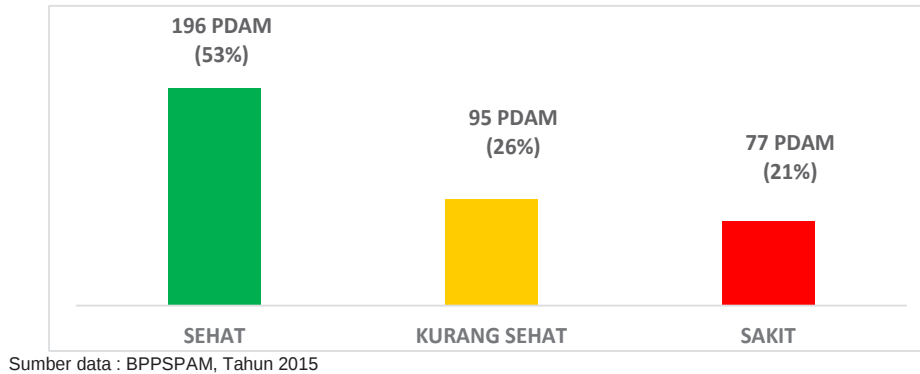
2. Rekonsiliasi data

Kegiatan rekonsiliasi data merupakan pemeriksaan tentang kebenaran suatu laporan dan suatu informasi. Rekonsiliasi data sangat diperlukan sehingga hasil analisis data akan bermanfaat bagi pembuatan keputusan bila data yang ada adalah data yang akurat. Kegunaan rekonsiliasi data dimaksudkan untuk melakukan pemeriksaan terhadap terjadinya kesalahan dalam penguangan data, baik berupa data kuantitatif maupun data kualitatif. Dalam tahapan ini, BPPSPAM melakukan kegiatan verifikasi terutama terhadap data-data non keuangan yang bersifat relatif. Hal tersebut dilakukan dengan melakukan pengecekan ulang terhadap data-data non keuangan yang terdapat dalam laporan PDAM. Pengecekan ulang dilakukan terhadap laporan hasil kinerja dengan data-data pendukung yang ada. Selain itu, kegiatan rekonsiliasi dilakukan dengan mengkonfirmasi langsung terhadap PDAM. Kegiatan ini dilakukan untuk menjaga kebenaran dan konsistensi data dalam rangka penilaian kinerja PDAM.

E. HASIL EVALUASI KINERJA PDAM

Setelah dilakukan tahapan pemutakhiran data, verifikasi dan validasi data terhadap laporan audit kinerja PDAM, maka BPPSPAM melakukan perhitungan evaluasi kinerja dengan menggunakan rumus indikator kinerja BPPSPAM. Kegiatan ini menghasilkan daftar PDAM yang masuk dalam kategori sehat, kurang sehat dan sakit. Adapun rincian hasil evaluasi kinerja terhadap 368 PDAM tahun 2015 dapat dilihat pada gambar 2.

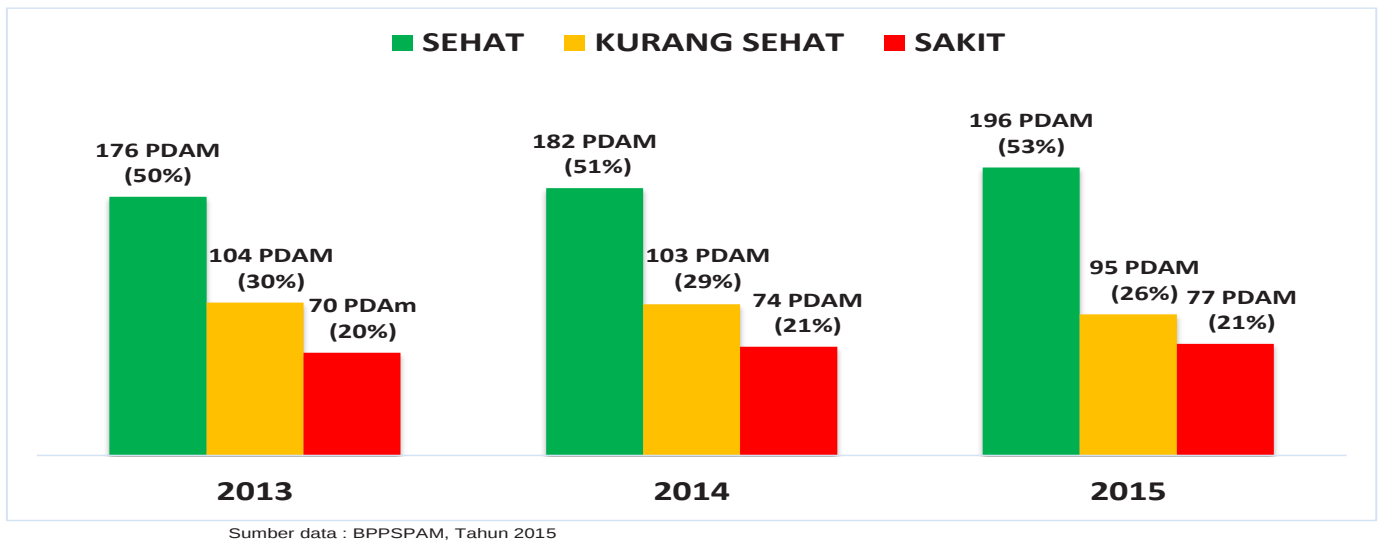
Gambar 2. Kinerja 368 PDAM Periode 2015



Gambar tersebut menunjukkan bahwa jumlah PDAM yang sehat sebesar 53% dari 368 PDAM, sedangkan prosentase PDAM yang memiliki kinerja kurang sehat yaitu sebesar 26% dan PDAM dengan kinerja sakit sebesar 21%.

Dalam perkembangannya, jumlah PDAM yang dilakukan evaluasi kinerja oleh BPPSPAM selama tiga tahun mengalami perubahan. Pada tahun 2013, jumlah PDAM yang dievaluasi sebanyak 350 PDAM menghasilkan 176 PDAM sehat, 104 PDAM kurang sehat dan 70 PDAM sakit. Selanjutnya di tahun 2014, jumlah PDAM yang dievaluasi sebanyak 359 PDAM menghasilkan 182 PDAM sehat, 103 PDAM kurang sehat, dan 74 PDAM sakit. Dan pada tahun 2015, jumlah PDAM yang dievaluasi sebanyak 368 PDAM dengan 196 PDAM sehat, 95 PDAM kurang sehat dan 77 PDAM sakit. Adapun progress kinerja PDAM tahun 2013, 2014 dan 2015 dapat dilihat pada gambar 3.

Gambar 3. Progress Kinerja PDAM Periode 2013 - 2015



F. HASIL EVALUASI KINERJA PDAM PER WILAYAH DI INDONESIA

Sebagaimana penjelasan sebelumnya, hasil evaluasi kinerja PDAM terbagi dalam empat wilayah, yaitu wilayah I (Sumatera) terdiri dari 100 PDAM, wilayah II (Jawa) sebanyak 108 PDAM, wilayah III (Kalimantan dan Sulawesi) sebanyak 110 PDAM, dan wilayah IV (Bali, NTT, NTB, Papua) sebanyak 50 PDAM. Adapun sebaran PDAM dan status kinerjanya secara detail dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Kinerja PDAM Masing-Masing Wilayah di Indonesia

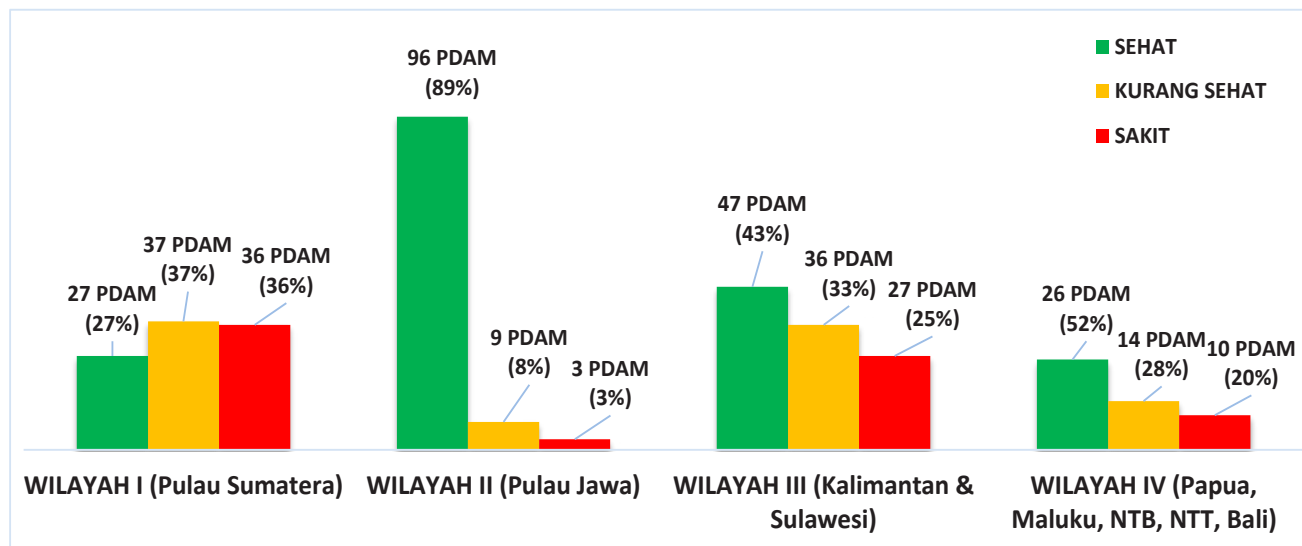
Wilayah	Provinsi	SEHAT	KURANG SEHAT	SAKIT	JUMLAH
I	Aceh	3	4	8	15
	Sumatera Utara	6	6	6	18
	Sumatera Barat	7	7	2	16
	Riau	1	3	2	6
	Kep. Riau	2	1	0	3
	Jambi	2	6	1	9
	Sumatera Selatan	4	4	5	13
	Bangka Belitung	0	1	5	6
	Bengkulu	1	2	4	7
	Lampung	1	3	3	7
	JUMLAH (WILAYAH I)	27	37	36	100
	PROSENTASE (WILAYAH I)	27.00%	37.00%	36.00%	100.00%
II	DKI Jakarta	1	0	0	1
	Banten	6	0	0	6
	Jawa Barat	21	2	0	23
	Jawa Tengah	34	1	0	35
	D. I. Yogyakarta	5	0	0	5
	Jawa Timur	29	5	4	38
	JUMLAH (WILAYAH II)	96	9	3	108
	PROSENTASE (WILAYAH II)	88.89%	8.33%	2.78%	100.00%

Wilayah	Provinsi	SEHAT	KURANG SEHAT	SAKIT	JUMLAH
III	Kalimantan Barat	1	6	6	13
	Kalimantan Tengah	8	5	1	14
	Kalimantan Selatan	11	1	0	12
	Kalimantan Timur	7	2	0	9
	Kalimantan Utara	4	0	0	4
	Gorontalo	1	3	1	5
	Sulawesi Tengah	4	3	1	8
	Sulawesi Selatan	10	5	8	23
	Sulawesi Barat	1	2	0	3
	Sulawesi Utara	0	5	4	9
	Sulawesi Tenggara	0	4	6	10
	JUMLAH (WILAYAH III)	47	36	27	110
	PROSENTASE (WILAYAH III)	42.73%	32.73%	24.55%	100.00%
IV	Bali	8	1	0	9
	Nusa Tenggara Barat	4	3	1	8
	Nusa Tenggara Timur	7	5	3	15
	Maluku	3	1	2	6
	Maluku Utara	2	3	1	6
	Papua	2	1	1	4
	Papua Barat	0	0	2	2
	JUMLAH (WILAYAH IV)	26	14	10	50
	PROSENTASE (WILAYAH IV)	52.00%	28.00%	20.00%	100.00%
	JUMLAH (NASIONAL)	196	96	76	368
	PROSENTASE (NASIONAL)	53.26%	26.09%	20.65%	100.00%

Sumber data : BPPSPAM, Tahun 2015

Secara sederhana, hasil evaluasi kinerja PDAM periode 2015 yang tersebar di masing-masing wilayah di Indonesia dan prosentase sebarannya dapat dilihat pada gambar 4.

Gambar 4. Kinerja PDAM Berdasarkan Wilayah



Sumber data : BPPSPAM, Tahun 2015

G. HASIL EVALUASI KINERJA PDAM WILAYAH IV

Untuk melihat daftar PDAM yang memiliki kinerja sehat, kurang sehat dan sakit khusus untuk wilayah IV dapat dilihat dalam tabel 10.

Tabel 10 Daftar Kinerja PDAM Wilayah IV

1. Daftar Kinerja PDAM Sehat

Propinsi	PDAM	Kinerja Tahun Buku 2014
Bali	PDAM Kabupaten Buleleng	SEHAT
Bali	PDAM Kabupaten Gianyar	SEHAT
Bali	PDAM Kabupaten Karangasem	SEHAT
Bali	PDAM Kabupaten Tabanan	SEHAT
Bali	PDAM Kabupaten Jembrana	SEHAT
Bali	PDAM Kota Denpasar	SEHAT
Bali	PDAM Kabupaten Klungkung	SEHAT
Bali	PDAM Kabupaten Badung	SEHAT
Nusa Tenggara Barat	PDAM Kota Mataram "Giri Menang"	SEHAT
Nusa Tenggara Barat	PDAM Kabupaten Lombok timur	SEHAT
Nusa Tenggara Barat	PDAM Kabupaten Lombok Tengah	SEHAT
Nusa Tenggara Barat	PDAM Kabupaten Lombok Utara	SEHAT
Nusa Tenggara Timur	PDAM Kabupaten Sumba Timur	SEHAT
Nusa Tenggara Timur	PDAM Kabupaten Manggarai "Tirta Komodo"	SEHAT
Nusa Tenggara Timur	PDAM Kabupaten Alor "Nusa Kenari"	SEHAT
Nusa Tenggara Timur	PDAM Kabupaten Sikka	SEHAT
Nusa Tenggara Timur	PDAM Kabupaten Ende "Tirta Kelimutu"	SEHAT
Nusa Tenggara Timur	PDAM Kota Kupang	SEHAT
Nusa Tenggara Timur	PDAM Kabupaten Kupang	SEHAT
Maluku	PDAM Kabupaten Maluku Tengah	SEHAT
Maluku	PDAM Kabupaten Buru	SEHAT
Maluku	PDAM Kabupaten Kepulauan Aru	SEHAT
Maluku Utara	PDAM Kota Tidore Kepulauan	SEHAT
Maluku Utara	PDAM Kota Ternate	SEHAT
Papua	PDAM Kabupaten Kepulauan Yapen	SEHAT
Papua	PDAM Kabupaten Jayapura	SEHAT

2. Daftar Kinerja PDAM Kurang Sehat

No	Propinsi	PDAM	Kinerja Tahun Buku 2014
1	Bali	PDAM Kabupaten Bangli	KURANG SEHAT
2	Nusa Tenggara Barat	PDAM Kabupaten Sumbawa	KURANG SEHAT
3	Nusa Tenggara Barat	PDAM Kabupaten Sumbawa Barat	KURANG SEHAT
4	Nusa Tenggara Barat	PDAM Kabupaten Dompu	KURANG SEHAT
5	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kabupaten Manggarai Barat	KURANG SEHAT
6	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kabupaten Timor Tengah Selatan	KURANG SEHAT
7	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kabupaten Ngada	KURANG SEHAT
8	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kabupaten Flores Timur	KURANG SEHAT
9	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kabupaten Lembata	KURANG SEHAT
10	Maluku	PDAM Kabupaten Maluku Tenggara Barat	KURANG SEHAT
11	Maluku Utara	PDAM Kabupaten Halmahera Selatan	KURANG SEHAT
12	Maluku Utara	PDAM Kabupaten Halmahera Utara	KURANG SEHAT
13	Maluku Utara	PDAM Kabupaten Halmahera Barat	KURANG SEHAT
14	Papua	PDAM Kabupaten Jayawijaya	KURANG SEHAT

3. Daftar Kinerja PDAM Sakit

No	Propinsi	PDAM	Kinerja Tahun Buku 2014
1	Nusa Tenggara Barat	PDAM Kabupaten Bima	SAKIT
2	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kabupaten Rote Ndao	SAKIT
3	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kabupaten Timor Tengah Utara	SAKIT
4	Nusa Tenggara Timur	PDAM Kabupaten Belu	SAKIT
5	Maluku	PDAM Kabupaten Maluku Tenggara	SAKIT
6	Maluku	PDAM Kota Ambon	SAKIT
7	Maluku Utara	PDAM Kabupaten Kepulauan Sula	SAKIT
8	Papua Barat	PDAM Kabupaten Fak-Fak	SAKIT
9	Papua Barat	PDAM Kabupaten Manokwari	SAKIT
10	Papua	PDAM Kabupaten Nabire	SAKIT

H. RESUME HASIL EVALUASI KINERJA PDAM PERIODE 2015

Resume hasil evaluasi kinerja PDAM merupakan hasil kompilasi gambaran kinerja 368 PDAM di Indonesia dengan menampilkan jumlah/rata-rata setiap parameter penilaian dalam indikator kinerja PDAM. Kompilasi penilaian tersebut diklasifikasikan dalam tiga kategori yaitu sehat, kurang sehat, dan sakit. Adapun resume hasil evaluasi kinerja 368 PDAM dapat dilihat dalam tabel 11.

Tabel 11. Resume Hasil Kinerja PDAM

RESUME HASIL KINERJA PDAM TAHUN 2015					
NO	PARAMETER	TOTAL / RATA-RATA	KATEGORI PDAM		
			SEHAT	KURANG SEHAT	SAKIT
1	Nilai Kinerja Tahun Buku 2014	2.78	3.25	2.49	1.93
2	Tarif rata-rata (Rp/m3)	4,343	4,419	3,533	3,890
3	HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	3,660	3,683	3,549	3,417
4	HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	4,336	4,276	4,772	5,102
5	HPP Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	3,669	3,297	3,626	4,681
6	Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	682	736	(16)	473
7	Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	6	143	(1,239)	(1,213)
8	Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Depresiasi dan Bunga)	674	1,122	(93)	(792)
9	Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	86	84	108	85
10	Biaya Energi (Rp/m3)	326	312	386	487
11	Biaya Pemeliharaan (Rp 000)	1,945,080	3,317,638	461,403	279,445
12	Biaya Pemeliharaan (Rp/m3)	171	177	137	109
13	Biaya Pemeliharaan + Energi & Kimia (Rp/m3)	583	574	631	682
14	Total Aset Tetap (Rp.000) *	14,006,495,464	11,046,944,780	1,875,224,012	1,084,326,672
15	Total Aset (Rp.000) *	21,747,717,528	17,889,533,427	2,359,560,241	1,498,623,859
16	Hutang Lancar (Rp.000) *	4,989,424,451	3,707,067,686	692,292,858	590,063,907
17	Hutang Jangka Panjang (Rp.000) *	2,582,113,873	2,318,674,961	181,736,592	81,702,320
18	Hutang Lain-lain (Rp.000) *	982,228,693	929,991,950	26,348,331	25,888,413
19	Total Equity (Rp.000) *	13,157,998,536	10,906,049,079	1,442,074,743	809,874,714
20	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000) *	562,098,669	832,826,207	(159,813,589)	(110,913,950)
21	Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan	53%	43%	60%	67%
22	Total Kapasitas Terpasang (L/det) *	182,300	147,927	19,605	14,767
23	Total Kapasitas Produksi (L/det) *	132,725	116,288	10,281	6,155
24	Jumlah Pelanggan (Unit SL) *	9,828,093	8,459,905	861,169	507,019
25	Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa) *	232,670,949	172,477,927	35,890,194	24,302,828
26	Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa) *	149,380,197	116,384,801	18,794,128	14,201,268
27	Penduduk Terlayani (jiwa) *	64,155,423	55,181,460	5,666,443	3,307,520
28	Jumlah Pegawai (orang) *	53,137	39,212	8,237	5,688
29	Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	6,090,420	7,100,578	3,553,226	2,800,782
30	RO E	4.27%	7.64%	-11.08%	-13.70%
31	Ratio Operasi	0.96	0.92	1.31	1.31
32	Ratio Kas	0.73	0.93	0.17	0.08
33	Efektivitas Penagihan	94.05%	95.07%	85.74%	78.13%
34	Cakupan Pelayanan	42.95%	47.41%	30.15%	23.29%
35	Pertumbuhan Pelanggan	6.16%	5.96%	8.14%	6.10%
36	Tingkat Penyelesaian Pengaduan	91.65%	93.82%	93.68%	69.68%
37	Kualitas Air Pelanggan (PERMENKES 492 THN 2010)	97.16%	97.60%	69.54%	77.44%
38	Konsumsi Air Domestik (m3/plg/bln)	18.88	19.51	15.67	13.61
39	Effisiensi Produksi	72.81%	78.61%	52.44%	41.68%
40	Tingkat Kehilangan air	32.47%	31.10%	40.50%	46.42%
41	Jam Operasi Layanan / hari	19.22	11.42	4.59	3.22
42	Tekanan Sambungan Pelanggan ($\geq 0,7$ BAR)	46.52%	47.73%	49.71%	21.02%
43	Penggantian Meter Air (% dari jumlah pelanggan)	7.48%	8.18%	3.90%	1.84%
44	Rasio juml peg /1000 plg	5.41	4.64	9.56	11.22
45	Ratio diklat pegawai (peningkatan kompetensi)	32.86%	40.08%	15.27%	8.56%
46	Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	1.40%	1.45%	1.39%	0.64%
47	Pendapatan Air (Rp.000) *	11,752,195,784	10,757,389,421	626,377,810	368,428,553
48	Pendapatan Operasi (Rp.000) *	12,793,754,831	11,685,053,922	703,981,682	404,719,227
49	Total Pendapatan (Rp.000) *	13,073,118,832	11,913,044,230	738,647,302	421,427,299
50	Biaya Operasi (Rp.000) *	12,256,555,745	10,805,376,090	920,507,925	530,671,730
51	Rasio Aset per SR (Rp/SR) (Rp.000)	2,213	2,115	2,740	2,956
52	Aset Turnover	0.60	0.67	0.31	0.28
53	Profit Margin	4.6%	7.7%	-17.4%	-20.9%
54	Return on Asset	0.03	0.05	(0.07)	(0.07)

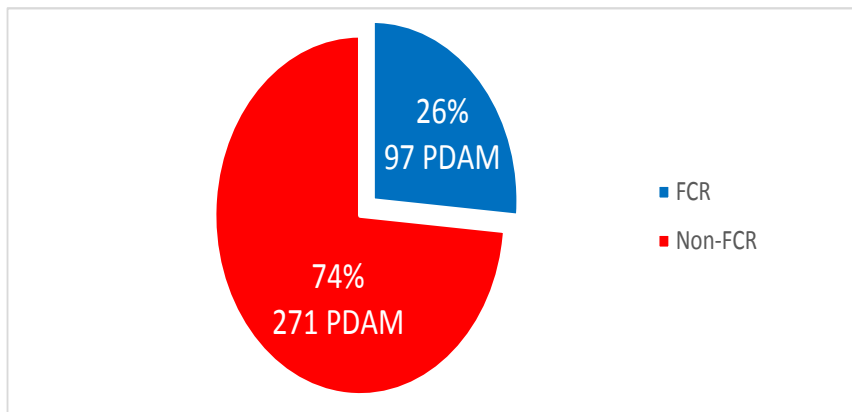
Sumber data :BPPSPAM, Tahun 2015

I. KLASIFIKASI KINERJA PDAM DAN PENJELASANNYA

1. Kinerja PDAM dan Tarif *Full Cost Recovery* (FCR)

Sebagaimana dipahami bersama, tarif FCR (Pemulihan Biaya Penuh) bermakna bahwa tarif rata-rata PDAM mampu memenuhi biaya dasar atau minimal sama dengan biaya dasar PDAM. Tarif FCR menjadi salah satu aspek utama bagi PDAM dalam rangka menciptakan perusahaan yang *sustainable* dan *going concern*. Adapun gambaran jumlah PDAM dan informasi tentang tarif FCR dapat dilihat pada gambar 5.

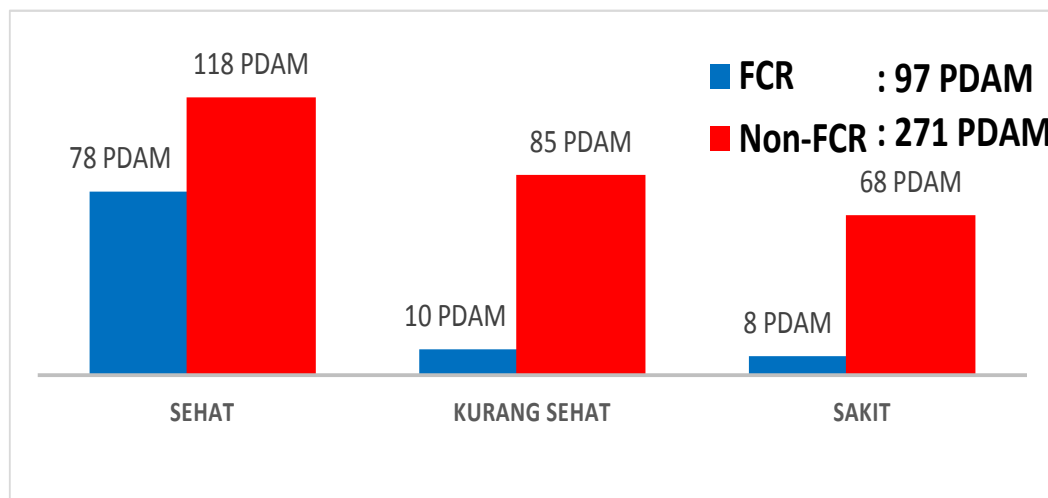
Gambar 5. Jumlah PDAM Berdasarkan Tarif FCR



Sumber data : BPPSPAM, Tahun 2015

Dari gambar tersebut menunjukkan bahwa 74 % PDAM belum menerapkan tarif FCR, sedangkan sisanya 26 % sudah menerapkan tarif FCR, artinya bahwa sebagian besar PDAM di Indonesia belum menerapkan tarif FCR. Untuk melihat korelasi antara tarif FCR dan kinerja PDAM dapat dilihat pada gambar 6

Gambar 6. Kinerja PDAM dan Tarif FCR



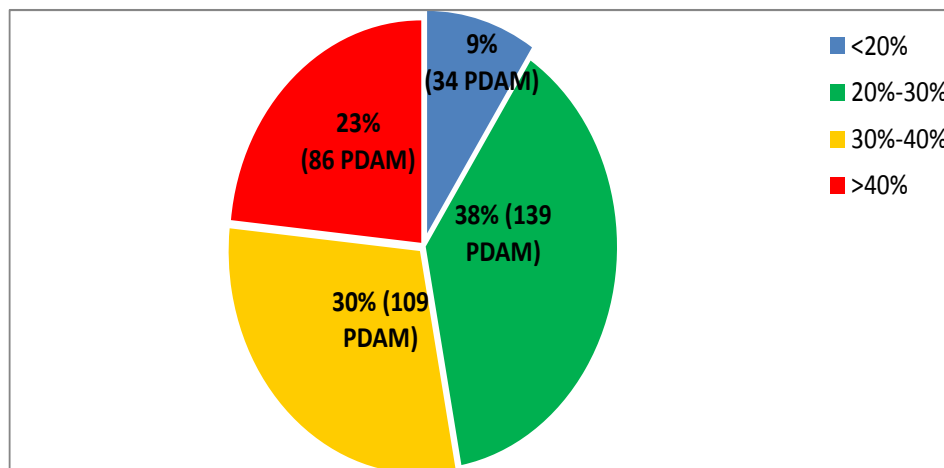
Dari gambar tersebut, ada beberapa kesimpulan yaitu:

- a. Dari 196 PDAM yang memiliki kinerja sehat, 118 diantaranya belum FCR. Data tersebut menunjukkan bahwa bagi PDAM yang memiliki kinerja sehat, tarif FCR belum sepenuhnya berpengaruh signifikan terhadap tingkat kinerja PDAM. Hal tersebut dimungkinkan sehatnya kinerja PDAM dipengaruhi oleh aspek lain dalam indikator kinerja. Namun demikian, jika PDAM terus menerus menerapkan tarif dibawah HPP maka lambat laun akan mengganggu keberlangsungan perusahaan tersebut.
- b. Dari 95 PDAM yang kurang sehat, 85 diantaranya memiliki tarif belum FCR, dan dari 77 PDAM yang sakit, 68 PDAM diantaranya belum FCR. Data tersebut mengindikasikan bahwa bagi PDAM yang memiliki kinerja kurang sehat dan sakit, tarif cukup berpengaruh terhadap kinerja PDAM.

2. Kinerja PDAM dan Tingkat Air Tak Berekuning (ATR)/ *Non Revenue Water* (NRW)

Kehilangan air atau *Non Revenue Water* (NRW) telah menjadi permasalahan umum bagi PDAM di Indonesia. Kehilangan air ini tidak hanya menyebabkan kerugian finansial PDAM, tetapi juga menyebabkan permasalahan lain seperti diantaranya berkurangnya volume suplai air ke pelanggan, hingga pemasalahan tekanan yang merugikan pelanggan dan pada akhirnya berpengaruh negatif terhadap tingkat kinerja PDAM. Adapun gambaran tingkat NRW PDAM di Indonesia dapat dilihat pada gambar 7.

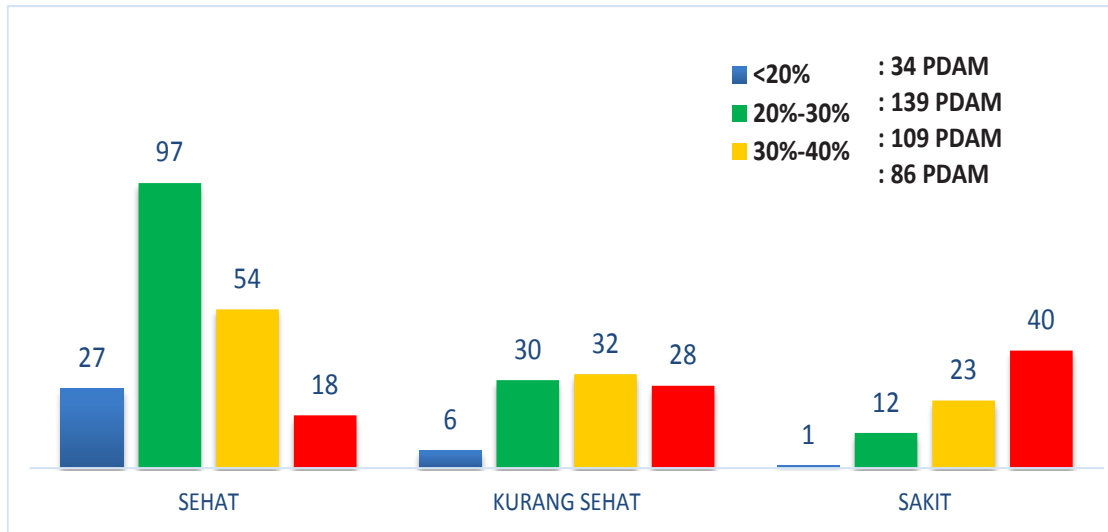
Gambar 7. Jumlah PDAM Berdasarkan Tingkat NRW



Sumber data : BPPSPAM, Tahun 2015

Dari gambar tersebut menunjukkan bahwa PDAM yang memiliki tingkat NRW diatas 40% sebanyak 86 PDAM, sedangkan PDAM dengan tingkat NRW antara 20% - 40% mencapai 248 PDAM. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar PDAM di Indonesia memiliki tingkat NRW antara 20% - 40%. Untuk melihat korelasi tingkat NRW dan kinerja PDAM dapat dilihat pada gambar 8.

Gambar 8. Kinerja PDAM dan Tingkat NRW



Sumber data : BPPSPAM, Tahun 2015

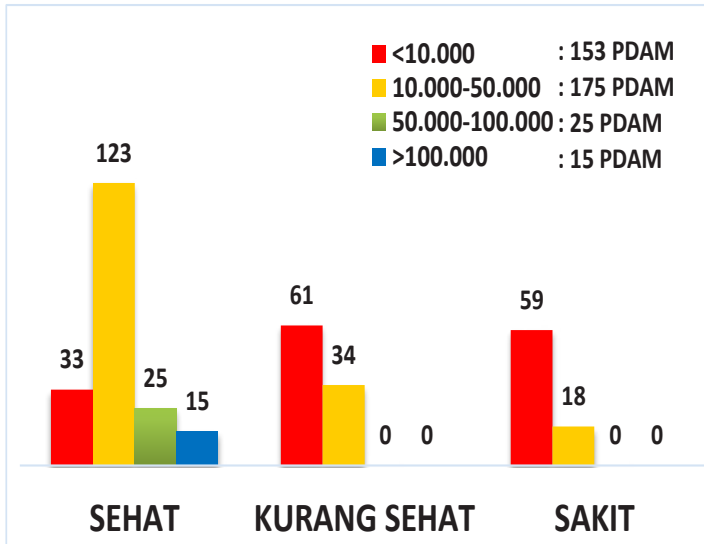
Dari gambar tersebut, ada beberapa informasi yaitu:

- Tingginya tingkat NRW berpengaruh negatif terhadap tingkat kinerja PDAM.
- PDAM dengan kinerja sehat rata-rata memiliki tingkat NRW antara 20 – 30%.
- Tingkat NRW diatas 40 % sebagian besar merupakan PDAM yang memiliki kinerja sakit.

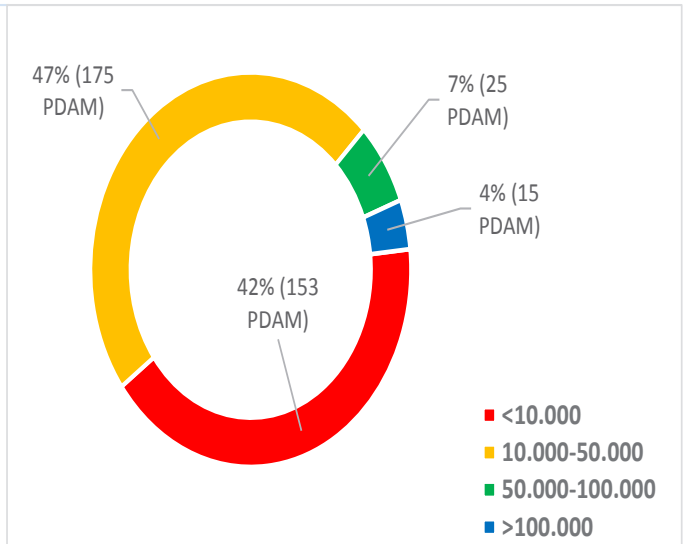
3. Kinerja PDAM dan Jumlah Pelanggan

Sebagai perusahaan pelayanan masyarakat di bidang air minum, jumlah pelanggan menjadi salah satu faktor yang ikut menentukan bagus atau tidaknya kinerja PDAM. Berdasarkan data yang ada, sebagian PDAM masih belum mampu mengelola efisiensi pegawai sehingga hal tersebut berpengaruh pada beratnya beban finansial PDAM dalam menanggung biaya gaji pegawai. Adapun gambaran jumlah pelanggan PDAM dan korelasinya dengan kinerja PDAM dapat dilihat pada gambar 9 dan gambar 10

Gambar 9
Kinerja PDAM dan Jumlah SR



Gambar 10
Jumlah PDAM Berdasarkan Jumlah SR



Sumber data : BPPSPAM, Tahun 2015

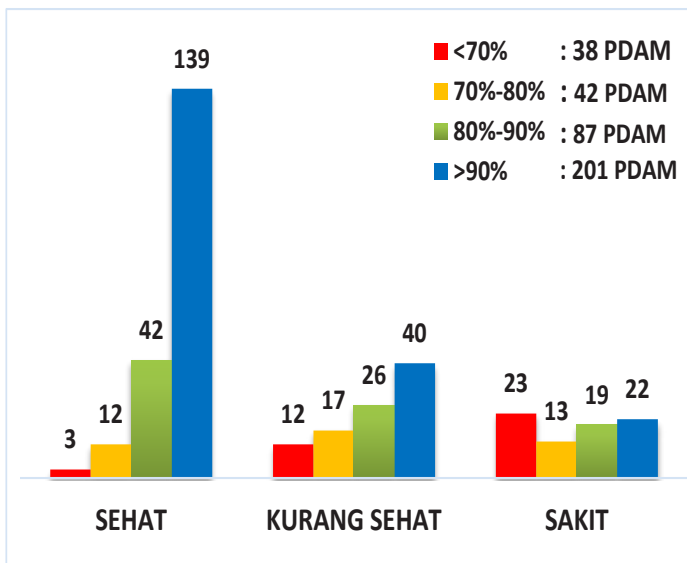
Dari gambar tersebut, ada beberapa hal yang menjadi kesimpulan yaitu:

- Seluruh PDAM yang memiliki jumlah pelanggan diatas 50.000 SR merupakan PDAM berkinerja sehat.
- Sebagian besar PDAM sehat memiliki jumlah pelanggan antara 10.000 – 50.000.
- PDAM yang kurang sehat dan sakit rata-rata memiliki pelanggan dibawah 50.000.
- PDAM dengan jumlah pelanggan dibawah 10.000 mencapai 153 PDAM atau 42% dari total PDAM. Sedangkan PDAM dengan jumlah pelanggan antara 10.000-50.000 mencapai 175 PDAM atau 47% dari total PDAM.
- Skala ekonomi ikut menentukan sehat atau tidaknya sebuah PDAM.

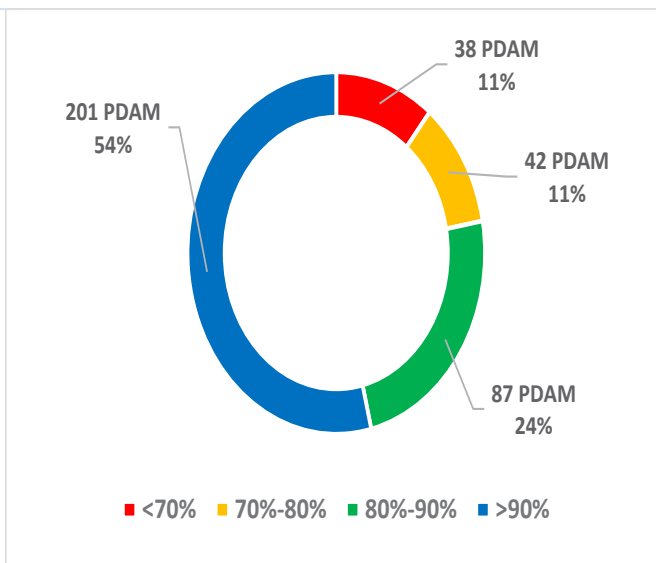
4. Kinerja PDAM dan Efektivitas Penagihan

Efektivitas penagihan menjadi salah satu komponen penilaian tingkat kinerja PDAM yang dapat menggambarkan efektivitas kegiatan penagihan atas hasil penjualan air. Semakin tinggi efektivitas penagihan yang dimiliki PDAM, artinya PDAM tersebut mampu mengelola pendapatan dari hasil penjualan air (piutang pelanggan) sehingga menjadi penerimaan air PDAM. Adapun gambaran efektivitas penagihan PDAM dan korelasinya terhadap kinerja PDAM dapat dilihat pada gambar 11 dan gambar 12.

Gambar 11
Kinerja PDAM dan Efektivitas Penagihan



Gambar 12
Jumlah PDAM Berdasarkan Efektivitas Penagihan



Sumber data: BPPSPAM, Tahun 2015

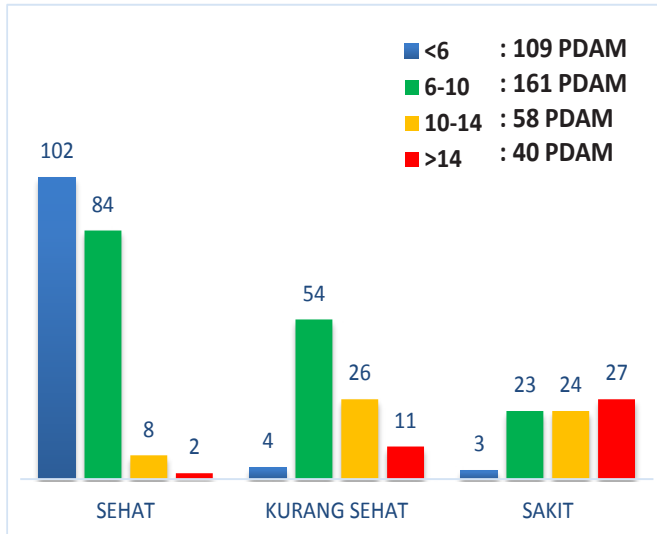
Dari gambar tersebut, beberapa hal yang menjadi kesimpulan yaitu:

- PDAM dengan kinerja sehat rata-rata memiliki efektivitas penagihan diatas 90%.
- PDAM kurang sehat dan sakit rata-rata memiliki efektivitas penagihan dibawah 90%.
- Efektivitas penagihan ikut mempengaruhi kondisi finansial dan kinerja PDAM.

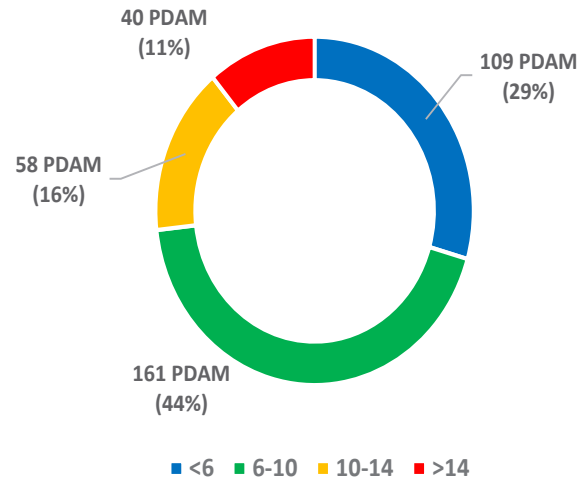
5. Kinerja PDAM dan Rasio Pegawai Per Pelanggan

Rasio pegawai per pelanggan merupakan salah satu indikator penilaian kinerja PDAM yang menggambarkan seberapa besar efisiensi penggunaan tenaga kerja dalam melayani setiap 1000 pelanggan. Dari kondisi di lapangan, PDAM masih belum mampu mengelola efisiensi pegawai sehingga hal tersebut berpengaruh pada beratnya beban finansial PDAM dalam menanggung biaya gaji pegawai. Adapun gambaran rasio pegawai per pelanggan dan korelasinya terhadap kinerja PDAM dapat dilihat pada gambar 13 dan gambar 14.

Gambar 13
Kinerja PDAM dan Rasio Pegawai/pelanggan



Gambar 14
Jumlah PDAM Berdasarkan Rasio Pegawai/pelanggan



Sumber data : BPPSPAM, Tahun 2015

Dari gambar tersebut, beberapa hal yang menjadi kesimpulan yaitu:

- PDAM dengan kinerja sehat rata-rata memiliki rasio pegawai per pelanggan dibawah 10.
- Inefisiensi dalam penggunaan tenaga kerja dalam melayani setiap 1000 pelanggan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja PDAM.

J. PENUTUP

Dengan tersusunnya laporan hasil evaluasi kinerja PDAM periode 2015 ini, dapat memberikan informasi kondisi kinerja PDAM dengan kategori sehat, kurang sehat dan sakit.

- a. **PDAM dengan kategori sehat** adalah PDAM dengan nilai kinerja di atas 2,8. Nilai kinerja tertinggi pada tahun 2015 adalah PDAM Kab. Temanggung dengan nilai 4,17 (dari skala 1 – 5). Di dalam pengukuran kinerja PDAM sehat, terbagi menjadi PDAM sehat mandiri dan PDAM sehat yang belum mandiri. PDAM dikategorikan sehat mandiri apabila PDAM mampu menciptakan laba dan mengefisienkan kegiatan operasionalnya (tercermin pada aspek keuangan), kemudian PDAM mampu memenuhi kebutuhan pelanggannya, memiliki perspektif operasional yang baik, serta memiliki SDM yang efisien, efektif dan kompeten pada bidangnya. Sedangkan PDAM sehat yang belum mandiri, tercermin dari skor kinerja dalam batas bawah sehat (2,81 – 3,00), kemudian tarif belum FCR, NRW masih di atas rata - rata Nasional, rasio operasi di atas 1,2, belum laba, dan kualitas air masih rendah.
- b. **PDAM dengan kategori kurang sehat** adalah PDAM dengan nilai kinerja antara 2,2 – 2,8. Di dalam pengukuran kinerja PDAM sehat terbagi atas PDAM kurang sehat menuju PDAM sehat yaitu PDAM dengan skor di atas 2,75 yang diharapkan ke depannya mampu menjadi PDAM sehat. Secara umum, PDAM kurang sehat memiliki rasio operasi di atas 1 yang menceminkan bahwa PDAM belum mampu mengelola secara efektif dan efisien, nilai NRW masih di atas rata – rata Nasional, kemudian tarif belum FCR, belum laba dan kualitas air masih rendah serta SDM yang kurang kompeten, belum efektif dan belum efisien.
- c. **PDAM dengan kategori sakit** adalah PDAM dengan nilai kinerja di bawah 2,2 yang belum dapat memberikan pelayanan prima, memiliki kondisi keuangan yang belum mampu menunjang kegiatan operasi secara efektif dan efisien serta kondisi SDM yang tidak kompeten , tidak efektif dan tidak efisien. Selain itu, PDAM sakit adalah akibat dari pemekaran wilayah kota/kabupaten yang berdampak pada pembagian asset PDAM yang tidak jelas, PDAM merupakan transisi dari BLUD sehingga belum mampu beroperasi secara mandiri, kondisi PDAM mengalami akumulasi kerugian selama bertahun – tahun, serta berkurangnya suplai sumber air.

Dengan diperolehnya informasi terkait hasil evaluasi kinerja PDAM, diharapkan masing - masing PDAM mengetahui tingkat kinerja pelayanan yang dihasilkan. PDAM dengan kinerja sehat agar terus meningkatkan kinerja untuk lebih baik, dan terus memperluas cakupan pelayanan. Untuk PDAM yang dengan kinerja kurang sehat dan sakit, diharapkan untuk melakukan langkah-langkah perbaikan dengan bekerja sama dengan Pemerintah, Pemerintah Daerah selaku pemilik perusahaan, dan stakeholder lainnya dalam rangka meningkatkan kinerja PDAM.

Laporan hasil evaluasi kinerja PDAM periode 2015 diharapkan dapat membantu para pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk menentukan strategi pengembangan SPAM maupun peningkatan kinerja PDAM sehingga PDAM dapat memenuhi kebutuhan air minum masyarakat Indonesia secara berkualitas, berkecukupan, terjangkau dan berkelanjutan. Mengingat begitu strategisnya hasil penilaian kinerja PDAM, BPPSPAM setiap tahunnya terus berupaya melakukan penilaian kinerja seluruh PDAM di Indonesia secara tepat, aktual dan dengan data yang akurat, serta mampu menjangkau seluruh PDAM di Indonesia.



LAMPIRAN HASIL EVALUASI KINERJA PDAM WILAYAH IV

Provinsi Bali





PDAM Kab. Buleleng

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2012		2013		2014	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	15.2%	5	14.7%	5	14.8%	5
b. Ratio Operasi	0.8	3	0.8	3	0.9	2
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	308.8%	5	308.9%	5	236.5%	5
b. Efektivitas Penagihan	93.1%	5	93.2%	5	91.0%	5
3. Solvabilitas	2663.2%	5	3041.5%	5	1647.8%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	1.14		1.14		1.09	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	71.5%	4	76.4%	4	78.1%	4
2. Pertumbuhan Pelanggan	5.1%	2	4.5%	2	3.0%	1
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	99.9%	5	99.9%	5	100.0%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	99.9%	5	97.0%	5	99.8%	5
5. Konsumsi Air Domestik	19.1	2	18.6	2	19.5	2
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.90		0.90		0.90	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	78.1%	3	77.1%	3	78.5%	3
2. Tingkat Kehilangan air	20.4%	5	19.9%	5	19.7%	5
3. Jam Operasi Layanan / hari	19	4	19	4	20	4
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	97.1%	5	98.7%	5	99.0%	5
5. Penggantian Meter Air	2.6%	1	7.8%	2	5.8%	2
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	1.27		1.34		1.30	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	6.1	5	5.9	5	5.7	5
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	11.8%	1	32.4%	2	14.5%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	1.3%	1	1.9%	1	1.6%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.43		0.47		0.43	
Total Kinerja	3.74		3.85		3.70	
Kategori	Sehat		Sehat		Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	3,012	17. Return on Asset	0.14
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	2,861	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	862,129
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	2,861	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	10
4. HPP Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	2,662	20. Biaya Energi (Rp/m3)	554
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	151	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	253
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	151	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	34%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Depresiasi dan Bunga)	349	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	599
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	19,721,600	24. Volume Produksi Riil (L/det)	470
9. Total Aset (Rp.000)	35,791,282	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	41,515
10. Hutang Lancar (Rp.000)	2,172,061	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	638,300
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	340,327
12. Total Equity (Rp.000)	33,619,221	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	265,916
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	4,970,006	29. Jumlah Pegawai (orang)	235
14. Total Pendapatan (Rp.000)	40,625,406	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	4,281,710
15. Profit Margin	12.5%	31. Status Restrukturisasi Hutang	(sesuai Permen Keu)
16. Asset Turnover	1.14		

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan sudah diaudit oleh KAP)

PDAM Kab. Gianyar

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2012		2013		2014	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	-0.6%	1	16.0%	5	2.7%	2
b. Ratio Operasi	1.0	2	0.9	2	1.0	2
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	26.1%	1	132.4%	5	43.1%	2
b. Efektivitas Penagihan	100.7%	5	99.6%	5	97.4%	5
3. Solvabilitas	233.2%	5	302.4%	5	304.9%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.65		1.09		0.76	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	70.2%	4	69.9%	4	69.9%	4
2. Pertumbuhan Pelanggan	1.7%	1	2.3%	1	3.9%	1
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	100.0%	5	100.0%	5	100.0%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	82.7%	5	88.7%	5	90.6%	5
5. Konsumsi Air Domestik	16.4	2	16.7	2	16.4	2
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.85		0.85		0.90	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	82.9%	4	81.7%	4	76.4%	3
2. Tingkat Kehilangan air	50.3%	1	45.7%	1	47.9%	1
3. Jam Operasi Layanan / hari	22	5	21	5	22	5
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	4.0%	1	48.0%	3	74.0%	4
5. Penggantian Meter Air	3.8%	1	9.0%	2	11.6%	3
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.88		1.08		1.10	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	5.1	5	4.8	5	4.5	5
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	29.6%	2	16.7%	1	22.5%	2
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	0.6%	1	0.5%	1	1.4%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.47		0.43		0.47	
Total Kinerja	2.85		3.44		3.21	
Kategori	Sehat		Sehat		Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	3,793	17. Return on Asset	0.02
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	2,946	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	694,862
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	4,520	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	5
4. HPP Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	4,280	20. Biaya Energi (Rp/m3)	499
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	847	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	156
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(726)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	31%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Depresiasi dan Bunga)	(487)	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	893
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	96,082,424	24. Volume Produksi Riil (L/det)	682
9. Total Aset (Rp.000)	36,900,671	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	53,105
10. Hutang Lancar (Rp.000)	5,649,097	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	492,700
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	446,769
12. Total Equity (Rp.000)	24,799,315	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	312,317
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	656,531	29. Jumlah Pegawai (orang)	240
14. Total Pendapatan (Rp.000)	51,780,161	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	5,517,198
15. Profit Margin	1.3%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Telah disetujui
16. Asset Turnover	1.40	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan sudah diaudit oleh KAP)

PDAM Kab. Karangasem

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2012		2013		2014	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	7.7%	4	9.6%	4	8.4%	4
b. Ratio Operasi	0.8	3	0.8	3	0.8	3
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	386.9%	5	413.2%	5	1645.1%	5
b. Efektivitas Penagihan	99.1%	5	96.9%	5	96.5%	5
3. Solvabilitas	703.6%	5	642.3%	5	958.6%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	1.09		1.09		1.09	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	54.9%	3	46.1%	3	46.9%	3
2. Pertumbuhan Pelanggan	6.8%	3	6.9%	3	9.4%	4
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	100.0%	5	100.0%	5	100.0%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	81.1%	5	96.3%	5	0.0%	1
5. Konsumsi Air Domestik	15.9	2	16.5	2	17.0	2
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.90		0.90		0.70	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	65.7%	2	64.8%	2	59.3%	1
2. Tingkat Kehilangan air	21.1%	5	20.4%	5	19.1%	5
3. Jam Operasi Layanan / hari	20	4	19	4	16	2
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	69.3%	4	16.3%	1	98.6%	5
5. Penggantian Meter Air	5.8%	2	11.0%	3	4.1%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	1.20		1.07		1.00	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	5.7	5	5.1	5	4.5	5
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	16.8%	1	25.2%	2	47.2%	3
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	1.7%	1	2.4%	1	6.3%	3
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.43		0.47		0.59	
Total Kinerja	3.62		3.53		3.30	
Kategori	Sehat		Sehat		Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	3,581	17. Return on Asset	0.08
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	3,151	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	2,125,187
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	3,151	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	2,637	20. Biaya Energi (Rp/m3)	779
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	430	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	250
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	430	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	25%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Depresiasi dan Bunga)	944	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	436
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	42,052,297	24. Volume Produksi Riil (L/det)	258
9. Total Aset (Rp.000)	59,783,632	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	28,131
10. Hutang Lancar (Rp.000)	830,617	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	471,820
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	384,584
12. Total Equity (Rp.000)	53,547,333	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	180,254
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	4,505,473	29. Jumlah Pegawai (orang)	127
14. Total Pendapatan (Rp.000)	26,760,885	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	4,975,892
15. Profit Margin	17.0%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Telah disetujui
16. Asset Turnover	0.45	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan sudah diaudit oleh KAP)

PDAM Kab. Tabanan

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2012		2013		2014	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	23.2%	5	10.8%	5	5.7%	3
b. Ratio Operasi	0.9	2	0.9	2	1.0	2
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	38.9%	1	21.7%	1	23.9%	1
b. Efektivitas Penagihan	98.4%	5	98.9%	5	96.5%	5
3. Solvabilitas	296.6%	5	306.1%	5	343.7%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.87		0.87		0.76	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	89.5%	5	89.8%	5	93.9%	5
2. Pertumbuhan Pelanggan	6.1%	5	4.9%	5	5.98%	5
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	99.6%	5	100.0%	5	96%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	55.2%	3	94.9%	5	72.0%	5
5. Konsumsi Air Domestik	15.8	2	16.1	2	16.2	2
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.95		1.10		1.1	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	69.4%	2	79.6%	3	79.6%	3
2. Tingkat Kehilangan air	29.0%	4	26.4%	4	25.1%	4
3. Jam Operasi Layanan / hari	24	5	24	5	22	5
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	73.2%	4	53.0%	3	72.0%	4
5. Penggantian Meter Air	2.1%	1	3.0%	1	3.0%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	1.15		1.15		1.20	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	6.8	5	6.5	5	6.2	5
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	62.3%	4	9.4%	1	8.7%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	3.7%	2	1.3%	1	1.5%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.59		0.43		0.43	
Total Kinerja	3.55		3.55		3.50	
Kategori	Sehat		Sehat		Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	4,118	17. Return on Asset	0.04
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	3,851	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	1,648,637
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	4,114	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	41
4. HPP Diluar Deprisasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	3,490	20. Biaya Energi (Rp/m3)	498
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	266	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	688
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	4	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	35%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisasi dan Bunga)	628	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	717
8. T total Aset Tetap (Rp.000)	73,639,412	24. Volume Produksi Riil (L/det)	565
9. T total Aset (Rp.000)	85,402,676	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	51,802
10. Hutang Lancar (Rp.000)	3,921,629	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	448,033
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	337,305
12. T total Equity (Rp.000)	60,551,521	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	316,640
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	3,468,344	29. Jumlah Pegawai (orang)	323
14. T total Pendapatan (Rp.000)	60,086,830	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	4,949,376
15. Profit Margin	6.1%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Telah disetujui
16. Asset Turnover	0.70	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan sudah diaudit oleh KAP)

PDAM Kab. Jembrana

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2012		2013		2014	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	-25.3%	1	-36.7%	1	-71.6%	1
b. Ratio Operasi	1.3	1	1.3	1	1.4	1
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	3.6%	1	2.4%	1	78.0%	1
b. Efektivitas Penagihan	94.8%	5	99.5%	5	98.6%	5
3. Solvabilitas	219.9%	5	193.2%	4	152.7%	3
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.59		0.56		0.53	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	50.6%	3	53.5%	3	55.7%	3
2. Pertumbuhan Pelanggan	5.3%	2	3.9%	1	4.3%	2
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	100.0%	5	91.5%	5	100.0%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	75.0%	4	100.0%	5	93.3%	5
5. Konsumsi Air Domestik	15.9	2	15.9	2	15.8	2
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.78		0.80		0.90	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	62.9%	2	52.5%	1	51.5%	1
2. Tingkat Kehilangan air	27.2%	4	31.4%	3	27.3%	4
3. Jam Operasi Layanan / hari	21	5	23	5	22	5
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	95.5%	5	98.5%	5	96.4%	5
5. Penggantian Meter Air	1.9%	1	1.7%	1	23.0%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	1.21		1.07		1.10	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	7.8	5	7.7	5	7.2	5
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	7.1%	1	10.7%	1	5.2%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	0.7%	1	0.8%	1	65.0%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.43		0.43		0.43	
Total Kinerja	3.01		2.86		2.95	
Kategori	Sehat		Sehat		Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	3,176	17. Return on Asset	-0.25
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	4,365	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	1,078,149
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	4,805	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	58
4. HPP Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	3,106	20. Biaya Energi (Rp/m3)	710
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	(1,189)	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	119
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(1,629)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	48%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Depresiasi dan Bunga)	70	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	381
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	21,683,042	24. Volume Produksi Riil (L/det)	196
9. Total Aset (Rp.000)	23,208,234	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	21,526
10. Hutang Lancar (Rp.000)	13,902,577	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	268,010
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	1,294,923	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	225,152
12. Total Equity (Rp.000)	8,010,734	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	125,329
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	(5,738,767)	29. Jumlah Pegawai (orang)	155
14. Total Pendapatan (Rp.000)	15,879,759	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	3,860,089
15. Profit Margin	-36.2%	31. Status Restrukturisasi Hutang	telah disetujui
16. Asset Turnover	0.68	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan sudah diaudit oleh KAP)

PDAM Kab. Bangli

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2011		2012		2014	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	-2.7%	1	0.0%	1	-8.3%	1
b. Ratio Operasi	1.1	1	1.2	1	1.1	1
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	20.9%	1	16.0%	1	2.1%	1
b. Efektivitas Penagihan	80.8%	3	86.0%	4	91.4%	5
3. Solvabilitas	192.1%	4	196.4%	4	220.3%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.45		0.51		0.59	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	67.1%	4	72.4%	4	72.4%	4
2. Pertumbuhan Pelanggan	5.1%	2	4.0%	2	3.0%	1
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	99.7%	5	100.0%	5	77.4%	4
4. Kualitas Air Pelanggan	67.6%	4	88.9%	5	0.0%	1
5. Konsumsi Air Domestik	14.6	1	15.3	2	14.7	1
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.78		0.90		0.50	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	44.7%	1	47.3%	1	45.0%	1
2. Tingkat Kehilangan air	31.7%	3	31.7%	3	27.8%	4
3. Jam Operasi Layanan / hari	18	4	18	4	19	4
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	80.0%	5	82.0%	5	91.1%	5
5. Penggantian Meter Air	5.5%	2	2.7%	1	1.8%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	1.06		0.99		1.10	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	10.1	3	9.4	4	8.1	4
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	3.3%	1	2.5%	1	0.0%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	0.3%	1	0.3%	1	0.0%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.29		0.36		0.36	
Total Kinerja	2.57		2.76		2.49	
Kategori	Kurang Sehat		Kurang Sehat		Kurang Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	3,451	17. Return on Asset	-0.0453
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	3,841	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	1,727,871
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	4,795	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	4,795	20. Biaya Energi (Rp/m3)	756
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	(389)	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	224
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(1,344)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	39%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Depresiasi dan Bunga)	(1,344)	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	274
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	22,280,957	24. Volume Produksi Riil (L/det)	123
9. Total Aset (Rp.000)	24,437,279	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	14,143
10. Hutang Lancar (Rp.000)	11,365,731	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	216,788
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	275,000	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	91,979
12. Total Equity (Rp.000)	13,346,547	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	66,617
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	(1,107,635)	29. Jumlah Pegawai (orang)	115
14. Total Pendapatan (Rp.000)	10,820,528	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	3,759,806
15. Profit Margin	-10.5%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Belum mengajukan
16. Asset Turnover	0.44	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data :Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan belum diaudit oleh KAP)

PDAM Kota Denpasar

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2012		2013		2014	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	-69.6%	1	51.9%	5	43.1%	5
b. Ratio Operasi	0.9	2	0.8	3	0.8	3
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	84.7%	4	190.9%	5	113.4%	5
b. Efektivitas Penagihan	91.5%	5	99.1%	5	92.4%	5
3. Solvabilitas	90.4%	1	122.7%	2	144.1%	3
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.69		1.05		1.08	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	42.0%	3	43.3%	3	44.3%	3
2. Pertumbuhan Pelanggan	3.1%	1	2.7%	1	4.7%	2
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	100.0%	5	99.1%	5	99.9%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	97.8%	5	100.0%	5	100.0%	5
5. Konsumsi Air Domestik	29.5	4	27.7	4	25.8	4
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.90		0.90		1.00	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	99.3%	5	98.2%	5	93.4%	5
2. Tingkat Kehilangan air	31.1%	3	34.3%	3	34.0%	3
3. Jam Operasi Layanan / hari	21	4	21	5	21	5
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	82.8%	5	90.0%	5	94.8%	5
5. Penggantian Meter Air	8.3%	2	11.7%	3	13.2%	3
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	1.34		1.48		1.50	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	3.3	5	3.4	5	3.4	5
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	65.5%	4	31.2%	2	36.7%	2
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	2.6%	2	7.1%	3	6.1%	3
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.59		0.55		0.55	
Total Kinerja	3.52		3.98		4.06	
Kategori	Sehat		Sehat		Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	4,168	17. Return on Asset	0.13
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	3,108	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	1,971,903
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	3,767	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	113
4. HPP Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	3,300	20. Biaya Energi (Rp/m3)	412
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	1,060	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	327
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	401	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	31%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Depresiasi dan Bunga)	869	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	1,328
8. T total Aset T tetap (Rp.000)	86,787,559	24. Volume Produksi Riil (L/det)	1,240
9. T total Aset (Rp.000)	151,939,095	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	77,052
10. Hutang Lancar (Rp.000)	31,657,811	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	867,700
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	7,000,309	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	867,700
12. T total Equity (Rp.000)	46,529,732	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	384,780
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	20,041,732	29. Jumlah Pegawai (orang)	264
14. T total Pendapatan (Rp.000)	124,781,550	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	9,870,969
15. Profit Margin	16.3%	31. Status Restrukturisasi Hutang	(sesuai Permen Keu)
16. Asset Turnover	0.82		

Sumber data :Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan sudah diaudit oleh KAP)

PDAM Kab. Klungkung

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2012		2013		2014	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	6.3%	3	-5.2%	1	4.5%	3
b. Ratio Operasi	1.0	2	1.1	1	0.9	2
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	84.6%	4	290.0%	5	11041.7%	5
b. Efektivitas Penagihan	97.9%	5	99.9%	5	83.0%	3
3. Solvabilitas	208.8%	5	500.0%	5	616.8%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.92		0.81		0.87	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	64.9%	4	79.2%	4	89.1%	5
2. Pertumbuhan Pelanggan	3.5%	1	5.4%	2	7.1%	5
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	100.0%	5	100.0%	5	99.9%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	100.0%	5	100.0%	5	46.0%	3
5. Konsumsi Air Domestik	15.8	2	16.4	2	16.7	2
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.85		0.90		1.00	
C. ASPEK OPERASI						
1. Effisiensi Produksi	32.7%	1	63.4%	2	58.2%	1
2. Tingkat Kehilangan air	23.3%	5	22.7%	5	24.0%	5
3. Jam Operasi Layanan / hari	22	5	22	5	22	5
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	64.8%	4	78.8%	4	77.4%	4
5. Penggantian Meter Air	3.8%	1	5.1%	2	0.0%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	1.15		1.28		1.15	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	5.3	5	4.9	5	4.6	5
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	3.4%	1	5.3%	1	6.2%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	0.3%	1	0.6%	1	0.8%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.43		0.43		0.43	
Total Kinerja	3.35		3.42		3.39	
Kategori	Sehat		Sehat		Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	3,113	17. Return on Asset	0.04
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	3,221	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	1,146,923
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	3,508	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	16
4. HPP Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	3,143	20. Biaya Energi (Rp/m3)	554
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	(108)	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	241
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(395)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	48%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Depresiasi dan Bunga)	(30)	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	385
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	23,531,913	24. Volume Produksi Riil (L/det)	224
9. Total Aset (Rp.000)	28,480,391	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	24,832
10. Hutang Lancar (Rp.000)	16,828	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	225,757
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	4,600,763	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	185,575
12. Total Equity (Rp.000)	23,862,800	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	165,348
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	1,063,819	29. Jumlah Pegawai (orang)	113
14. Total Pendapatan (Rp.000)	19,365,556	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	6,482,489
15. Profit Margin	5.5%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Telah disetujui
16. Asset Turnover	0.68	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan sudah diaudit oleh KAP)

PDAM Kab. Badung

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2012		2013		2014	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	11.9%	5	29.4%	5	15.2%	5
b. Ratio Operasi	1.0	2	0.8	3	0.8	3
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	132.9%	5	117.5%	5	69.1%	3
b. Efektivitas Penagihan	92.6%	5	92.2%	5	86.7%	4
3. Solvabilitas	262.2%	5	318.4%	5	353.5%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	1.09		1.14		0.98	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	66.3%	4	81.6%	5	76.3%	4
2. Pertumbuhan Pelanggan	5.8%	2	87.3%	5	94.3%	5
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	100.0%	5	100.0%	5	100.0%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	100.0%	5	100.0%	5	100.0%	5
5. Konsumsi Air Domestik	18.8	2	23.1	3	22.7	3
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.90		1.15		1.10	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	87.9%	4	69.8%	2	77.1%	3
2. Tingkat Kehilangan air	22.0%	5	30.3%	3	29.8%	4
3. Jam Operasi Layanan / hari	24	5	22	5	22	5
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	98.8%	5	87.1%	5	86.5%	5
5. Penggantian Meter Air	10.8%	3	19.2%	4	12.3%	3
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	1.55		1.34		1.40	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	6.3	5	5.0	5	4.5	5
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	25.0%	2	16.1%	1	26.8%	2
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	1.7%	1	0.9%	1	1.9%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.47		0.43		0.47	
Total Kinerja	4.01		4.06		3.96	
Kategori	Sehat		Sehat		Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	6,696	17. Return on Asset	0.11
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	5,498	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	3,305,718
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	6,266	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	191
4. HPP Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	5,270	20. Biaya Energi (Rp/m3)	855
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	1,197	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	510
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	430	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	35%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Depresiasi dan Bunga)	1,425	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	1,439
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	148,344,714	24. Volume Produksi Riil (L/det)	1,109
9. Total Aset (Rp.000)	217,546,025	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	65,809
10. Hutang Lancar (Rp.000)	22,332,850	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	520,001
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	39,216,524	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	520,001
12. T otal Equity (Rp.000)	155,996,651	28. Penduduk T erlayani (jiwa)	396,714
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	23,789,218	29. Jumlah Pegawai (orang)	298
14. T otal Pendapatan (Rp.000)	189,213,666	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	13,685,210
15. Profit Margin	12.9%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Telah disetujui
16. Asset Turnover	0.87	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan sudah diaudit oleh KAP)



Provinsi Nusa Tenggara Barat





PDAM Kota Mataram

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2012		2013		2014	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	9.1%	4	8.0%	4	6.7%	3
b. Ratio Operasi	0.8	3	0.8	3	0.8	3
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	151.2%	5	147.6%	5	394.8%	5
b. Efektivitas Penagihan	98.2%	5	99.6%	5	99.4%	5
3. Solvabilitas	867.6%	5	1006.2%	5	1548.8%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	1.09		1.09		1.03	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	36.9%	2	44.5%	3	48.4%	3
2. Pertumbuhan Pelanggan	8.0%	4	5.2%	2	10.2%	5
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	96.6%	5	98.8%	5	98.4%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	76.6%	4	69.3%	4	79.1%	4
5. Konsumsi Air Domestik	22.3	3	21.3	3	20.0	3
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.88		0.83		0.98	
C. ASPEK OPERASI						
1. Effisiensi Produksi	100.0%	5	88.6%	4	86.2%	4
2. Tingkat Kehilangan air	30.5%	3	32.4%	3	28.5%	4
3. Jam Operasi Layanan / hari	24	5	24	5	24	5
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	86.2%	5	100.0%	5	63.3%	4
5. Penggantian Meter Air	10.2%	3	7.5%	2	10.2%	3
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	1.48		1.35		1.42	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	3.3	5	2.8	5	2.7	5
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	49.8%	3	36.2%	2	56.2%	3
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	2.2%	1	1.0%	1	0.6%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.51		0.47		0.51	
Total Kinerja	3.95		3.73		3.93	
Kategori	Sehat		Sehat		Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	2,963	17. Return on Asset	0.06
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	2,444	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	2,546,512
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	2,734	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	13
4. HPP Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	2,103	20. Biaya Energi (Rp/m3)	6
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	519	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	218
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	228	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	44%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Depresiasi dan Bunga)	860	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	1,260
8. Total Aset T etap (Rp.000)	196,688,374	24. Volume Produksi Riil (L/det)	1,085
9. Total Aset (Rp.000)	242,769,205	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	95,334
10. Hutang Lancar (Rp.000)	6,916,858	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	1,001,537
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	8,758,044	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	1,001,537
12. Total Equity (Rp.000)	227,094,303	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	484,395
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	15,130,894	29. Jumlah Pegawai (orang)	260
14. Total Pendapatan (Rp.000)	83,225,176	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	9,793,728
15. Profit Margin	18.2%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Tidak Mengikuti Permohonan Retrukturisasi
16. Asset Turnover	0.34	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan sudah diaudit oleh KAP)

PDAM Kab. Lombok Timur

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2012		2013		2014	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	2.5%	2	0.6%	2	2.9%	2
b. Ratio Operasi	1.0	2	1.0	2	1.0	2
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	147.1%	5	465.0%	5	305.9%	5
b. Efektivitas Penagihan	95.9%	5	94.0%	5	95.5%	5
3. Solvabilitas	310.5%	5	191.5%	4	440.0%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.92		0.89		0.92	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	44.7%	3	45.0%	3	47.5%	3
2. Pertumbuhan Pelanggan	4.1%	2	7.6%	3	3.0%	1
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	100.0%	5	97.2%	5	73.3%	4
4. Kualitas Air Pelanggan	85.7%	5	88.2%	5	78.5%	4
5. Konsumsi Air Domestik	21.5	3	20.9	3	19.8	2
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.90		0.95		0.70	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	73.8%	3	65.9%	2	73.3%	3
2. Tingkat Kehilangan air	34.1%	3	26.6%	4	29.9%	4
3. Jam Operasi Layanan / hari	18	4	20	4	21	4
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	0.2%	1	1.6%	1	79.3%	4
5. Penggantian Meter Air	4.9%	1	2.4%	1	0.0%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.87		0.87		1.14	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	7.8	5	7.2	5	6.8	5
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	0.0%	1	37.1%	2	22.5%	2
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	1.2%	1	0.6%	1	0.7%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.43		0.47		0.47	
Total Kinerja	3.12		3.18		3.23	
Kategori	Sehat		Sehat		Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	2,597	17. Return on Asset	0.022
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	2,301	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	1,317,847
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	2,628	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	2,046	20. Biaya Energi (Rp/m3)	86
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	296	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	185
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(30)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	45%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Depresiasi dan Bunga)	551	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	329
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	13,151,376	24. Volume Produksi Riil (L/det)	241
9. Total Aset (Rp.000)	26,762,842	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	20,308
10. Hutang Lancar (Rp.000)	2,434,406	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	278,855
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	3,648,384	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	278,855
12. Total Equity (Rp.000)	20,680,052	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	133,748
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	598,608	29. Jumlah Pegawai (orang)	138
14. Total Pendapatan (Rp.000)	14,853,383	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	4,700,390
15. Profit Margin	4.0%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Tidak mengikuti program restrukturisasi utang
16. Asset Turnover	0.56	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan sudah diaudit oleh KAP)

PDAM Kab. Lombok Tengah

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2012		2013		2014	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	35.0%	5	26.9%	5	9.9%	4
b. Ratio Operasi	0.9	2	0.9	2	0.9	2
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	21.1%	1	17.5%	1	20.5%	1
b. Efektivitas Penagihan	100.0%	5	99.9%	5	98.8%	5
3. Solvabilitas	124.7%	2	119.4%	2	184.4%	4
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.78		0.78		0.78	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	29.8%	2	31.9%	2	34.2%	2
2. Pertumbuhan Pelanggan	6.3%	3	9.5%	4	10.9%	5
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	100.0%	5	100.0%	5	100.0%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	73.3%	4	73.3%	4	0.0%	1
5. Konsumsi Air Domestik	20.3	3	19.9	2	20.2	3
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.83		0.83		0.70	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	64.7%	2	74.7%	3	80.4%	4
2. Tingkat Kehilangan air	30.1%	3	31.6%	3	29.3%	4
3. Jam Operasi Layanan / hari	22	5	21	5	23	5
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air	5.9%	2	23.1%	5	10.1%	3
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.95		1.21		1.22	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	7.3	5	6.7	5	6.7	5
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	7.0%	1	6.5%	1	24.9%	2
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	1.2%	1	2.4%	1	1.9%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.43		0.43		0.47	
Total Kinerja	2.98		3.24		3.17	
Kategori	Sehat		Sehat		Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	2,325	17. Return on Asset	0.05
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	2,324	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	1,118,879
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	2,630	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	196
4. HPP Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	2,258	20. Biaya Energi (Rp/m3)	110
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	1	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	280
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(306)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	45%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Depresiasi dan Bunga)	66	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	530
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	25,672,101	24. Volume Produksi Riil (L/det)	426
9. Total Aset (Rp.000)	39,761,604	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	35,537
10. Hutang Lancar (Rp.000)	21,568,434	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	683,715
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	683,715
12. Total Equity (Rp.000)	18,193,170	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	233,714
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	1,808,263	29. Jumlah Pegawai (orang)	237
14. Total Pendapatan (Rp.000)	27,922,231	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	4,045,060
15. Profit Margin	6.5%	31. Status Restrukturisasi Utang	Proses Pengajuan Restrukturisasi Utang
16. Asset Turnover	0.70	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan sudah diaudit oleh KAP)

PDAM Kab. Sumbawa

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2012		2013		2014	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	-5.1%	1	-2.5%	1	-2.3%	1
b. Ratio Operasi	1.1	1	1.1	1	1.0	1
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	7.0%	1	3.4%	1	6.9%	1
b. Efektivitas Penagihan	79.5%	2	92.8%	5	73.9%	1
3. Solvabilitas	432.8%	5	1067.8%	5	1032.1%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.43		0.59		0.37	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	44.1%	3	34.9%	2	42.4%	3
2. Pertumbuhan Pelanggan	6.3%	3	6.8%	3	6.6%	3
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	100.0%	5	100.0%	5	100.0%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	50.0%	3	0.0%	1	92.3%	5
5. Konsumsi Air Domestik	22.0	3	20.6	3	20.1	3
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.80		0.60		1.00	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	59.5%	1	65.0%	2	79.3%	3
2. Tingkat Kehilangan air	26.1%	4	24.2%	5	21.0%	5
3. Jam Operasi Layanan / hari	19	4	19	4	19	4
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air	4.6%	1	0.0%	1	1.3%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.80		0.94		1.00	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	9.8	4	8.9	4	8.6	4
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	2.1%	1	3.6%	1	0.0%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	0.2%	1	0.5%	1	0.0%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.36		0.36		0.36	
Total Kinerja	2.39		2.49		2.69	
Kategori	Kurang Sehat		Kurang Sehat		Kurang Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	1,852	17. Return on Asset	-0.02
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	2,297	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	783,897
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	2,327	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	33
4. HPP Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	1,924	20. Biaya Energi (Rp/m3)	20
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	(445)	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	246
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(475)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	52%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Depresiasi dan Bunga)	(72)	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	262
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	9,940,439	24. Volume Produksi Riil (L/det)	208
9. Total Aset (Rp.000)	13,060,513	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	16,661
10. Hutang Lancar (Rp.000)	1,265,456	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	235,657
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	235,657
12. Total Equity (Rp.000)	11,795,057	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	99,966
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	(266,529)	29. Jumlah Pegawai (orang)	144
14. Total Pendapatan (Rp.000)	11,765,530	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	3,500,593
15. Profit Margin	-2.3%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Belum Mengajukan Restrukturisasi Hutang
16. Asset Turnover	0.90	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data :Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan sudah diaudit oleh KAP)

PDAM Kab. Bima

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2012		2013		2014	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	-21.2%	1	-59.2%	1	-4.1%	1
b. Ratio Operasi	1.2	1	1.4	1	1.1	1
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	3.7%	1	1.2%	1	2.0%	1
b. Efektivitas Penagihan	97.0%	5	93.6%	5	83.3%	3
3. Solvabilitas	254.6%	5	182.6%	4	469.7%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.59		0.56		0.48	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	13.6%	1	17.2%	1	14.5%	1
2. Pertumbuhan Pelanggan	-1.4%	1	-3.6%	1	-2.3%	1
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	73.6%	4	80.2%	5	89.8%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	77.8%	4
5. Konsumsi Air Domestik	10.2	1	10.0	1	9.5	1
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.33		0.35		0.58	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	54.2%	1	62.4%	2	37.9%	1
2. Tingkat Kehilangan air	71.5%	1	71.9%	1	63.7%	1
3. Jam Operasi Layanan / hari	20	4	20	4	17	3
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air	0.0%	1	0.2%	1	1.6%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.59		0.66		0.51	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	13.8	2	14.2	1	13.9	2
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	0.0%	1	0.6%	1	4.0%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	0.0%	1	0.1%	1	0.7%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.22		0.15		0.22	
Total Kinerja	1.73		1.72		1.79	
Kategori	Sakit		Sakit		Sakit	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	4,961	17. Return on Asset	-0.03
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	2,482	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	2,681,683
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	5,468	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	55
4. HPP Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	4,674	20. Biaya Energi (Rp/m3)	341
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	2,479	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	107
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(506)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	72%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Depresiasi dan Bunga)	287	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	336
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	26,195,616	24. Volume Produksi Riil (L/det)	128
9. Total Aset (Rp.000)	29,056,041	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	10,835
10. Hutang Lancar (Rp.000)	4,712,918	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	394,321
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	1,472,911	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	394,321
12. Total Equity (Rp.000)	22,870,211	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	57,370
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	(931,959)	29. Jumlah Pegawai (orang)	151
14. Total Pendapatan (Rp.000)	7,053,490	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	1,893,132
15. Profit Margin	-13.3%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Belum disetujui untuk melakukan restrukturisasi utang
16. Asset Turnover	0.24	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan sudah diaudit oleh KAP)

PDAM Kab. Sumbawa Barat

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2013		2014	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN				
1. Rentabilitas				
a. R O E	-19.9%	1	-19.0%	1
b. Ratio Operasi	2.1	1	1.8	1
2. Likuiditas				
a. Ratio Kas	73.5%	3	43.8%	2
b. Efektivitas Penagihan	88.9%	4	94.6%	5
3. Solvabilitas	3169.3%	5	3444.9%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.65		0.65	
B. ASPEK PELAYANAN				
1. Cakupan Pelayanan	40.2%	3	37.2%	2
2. Pertumbuhan Pelanggan	6.4%	3	18.4%	5
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	100.0%	5	100.0%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	90.0%	5	100.0%	5
5. Konsumsi Air Domestik	15.4	2	15.2	2
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.90		1.00	
C. ASPEK OPERASI				
1. Efisiensi Produksi	66.1%	2	62.3%	2
2. Tingkat Kehilangan air	33.7%	3	30.2%	3
3. Jam Operasi Layanan / hari	13	2	16	2
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	29.3%	2	27.8%	2
5. Penggantian Meter Air	3.6%	1	0.0%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.71		0.71	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)				
1. Rasio juml peg /1000 plg	14.4	1	12.9	2
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	0.0%	1	9.1%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	0.0%	1	0.4%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.15		0.22	
Total Kinerja	2.40		2.52	
Kategori	Kurang Sehat		Kurang Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	2,348	17. Return on Asset	-0.18
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	4,468	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	2,460,706
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	5,124	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	92
4. HPP Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	2,609	20. Biaya Energi (Rp/m3)	185
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	(2,120)	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	138
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(2,776)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	63%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Depresiasi dan Bunga)	(262)	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	99
8. T total Aset Tetap (Rp.000)	12,621,266	24. Volume Produksi Riil (L/det)	62
9. T total Aset (Rp.000)	16,745,106	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	6,805
10. Hutang Lancar (Rp.000)	486,091	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	122,379
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	109,738
12. T total Equity (Rp.000)	16,259,015	28. Penduduk T erlayani (jiwa)	40,830
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	(3,086,610)	29. Jumlah Pegawai (orang)	88
14. T total Pendapatan (Rp.000)	3,920,842	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	2,600,767
15. Profit Margin	-81.4%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Tidak Mengikuti Program Restrukturisasi
16. Asset Turnover	0.23	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan sudah diaudit oleh KAP)

PDAM Kab. Lombok Utara

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2013		2014	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN				
1. Rentabilitas				
a. R O E	15.3%	5	15.8%	5
b. Ratio Operasi	0.7	3	0.7	3
2. Likuiditas				
a. Ratio Kas	1252.4%	5	11867.8%	5
b. Efektivitas Penagihan	89.3%	4	93.3%	5
3. Solvabilitas	7246.1%	5	1739.5%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	1.09		1.14	
B. ASPEK PELAYANAN				
1. Cakupan Pelayanan	22.7%	2	23.9%	2
2. Pertumbuhan Pelanggan	0.0%	1	24.7%	5
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	100.0%	5	100.0%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1
5. Konsumsi Air Domestik	12.7	1	17.4	2
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.40		0.70	
C. ASPEK OPERASI				
1. Efisiensi Produksi	40.6%	1	61.2%	2
2. Tingkat Kehilangan air	32.4%	3	31.1%	3
3. Jam Operasi Layanan / hari	23	5	24	5
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air	0.7%	1	5.6%	2
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.81		0.90	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)				
1. Rasio juml peg /1000 plg	5.7	5	5.6	5
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	2.6%	1	26.0%	2
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	0.5%	1	6.3%	3
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.43		0.55	
Total Kinerja	2.73		3.29	
Kategori	Kurang Sehat		Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	2,991	17. Return on Asset	0.15
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	1,496	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	1,824,355
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	1,737	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	2
4. HPP Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	1,596	20. Biaya Energi (Rp/m3)	-
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	1,494	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	119
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	1,254	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	47%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Depresiasi dan Bunga)	1,395	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	223
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	8,771,504	24. Volume Produksi Riil (L/det)	137
9. Total Aset (Rp.000)	15,047,280	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	8,248
10. Hutang Lancar (Rp.000)	31,705	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	210,133
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	833,343	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	202,500
12. Total Equity (Rp.000)	14,182,232	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	48,310
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	2,242,175	29. Jumlah Pegawai (orang)	46
14. Total Pendapatan (Rp.000)	7,480,998	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	3,794,920
15. Profit Margin	30.4%	31. Status Restrukturisasi Hutang	(sesuai Permen Keu)
16. Asset Turnover	0.50		

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan sudah diaudit oleh KAP)

PDAM Kab. Dompu

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN			2014	
			Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN				
1. Rentabilitas				
a. R O E			3.1%	3
b. Ratio Operasi			1.0	2
2. Likuiditas				
a. Ratio Kas			659.3%	5
b. Efektivitas Penagihan			43.3%	1
3. Solvabilitas			3.348.7%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.76			
B. ASPEK PELAYANAN				
1. Cakupan Pelayanan			30.0%	2
2. Pertumbuhan Pelanggan			20.0%	5
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan			93.0%	5
4. Kualitas Air Pelanggan			0.0%	1
5. Konsumsi Air Domestik			16.1	2
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.70			
C. ASPEK OPERASI				
1. Effisiensi Produksi			87.7%	4
2. Tingkat Kehilangan air			65.8%	1
3. Jam Operasi Layanan / hari			17,92	3
4. Tekanan Sambungan Pelanggan			0.0%	1
5. Penggantian Meter Air			1.0%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.70			
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)				
1. Rasio juml peg /1000 plg			6.4	5
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi			19.6%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai			2.6%	2
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.47			
Total Kinerja			2.60	
Kategori			Kurang Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	3,427	17. Return on Asset	0.03
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	1,486	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	1,517,355
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	3,472	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	3,104	20. Biaya Energi (Rp/m3)	5
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	1,942	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	143
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(44)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	72%
7. Selisih (tarif rata2 - HPP Diluar Depresiasi dan Bunga)	323	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	159
8. T total Aset Tetap (Rp.000)	5,007,269	24. Volume Produksi Riil (L/det)	140
9. T total Aset (Rp.000)	10,836,949	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	7,142
10. Hutang Lancar (Rp.000)	135,929	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	119,223
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	119,223
12. T total Equity (Rp.000)	10,513,302	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	35,710
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	321,306	29. Jumlah Pegawai (orang)	46
14. T total Pendapatan (Rp.000)	5,606,960	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	2,931,184
15. Profit Margin	5.9%	31. Status Restrukturisasi Hutang	(sesuai Permen Keu)
16. Asset Turnover	0.52		

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan sudah diaudit oleh KAP)



Provinsi Nusa Tenggara Timur





PDAM Kab. Belu

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2012		2013		2014	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	-13.5%	1	-2.3%	1	-12.0%	1
b. Ratio Operasi	1.1	1	1.0	1	1.1	1
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	17.9%	1	68.7%	3	2.3%	1
b. Efektivitas Penagihan	76.2%	2	91.4%	5	60.1%	1
3. Solvabilitas	954.8%	5	1635.0%	5	674.3%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.43		0.70		0.37	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	12.3%	1	17.9%	1	20.2%	2
2. Pertumbuhan Pelanggan	-2.3%	1	0.1%	1	5.0%	2
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	98.0%	5	36.8%	2	87.2%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	100.0%	5	100.0%	5	100.0%	5
5. Konsumsi Air Domestik	14.1	1	11.1	1	10.3	1
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.65		0.58		0.80	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	32.6%	1	33.0%	1	42.7%	1
2. Tingkat Kehilangan air	28.0%	4	25.1%	4	23.3%	5
3. Jam Operasi Layanan / hari	18	4	17	3	16	3
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air	3.9%	1	0.6%	1	2.8%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.80		0.72		0.80	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	14.2	1	14.5	1	13.5	2
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	74.5%	4	40.4%	3	25.5%	2
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	7.6%	4	2.9%	2	1.6%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.39		0.27		0.60	
Total Kinerja	2.27		2.27		2.17	
Kategori	Kurang Sehat		Kurang Sehat		Sakit	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	4,682	17. Return on Asset	-0.10
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	4,603	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	1,015,684
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	5,115	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	54
4. HPP Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	5,115	20. Biaya Energi (Rp/m3)	270
5. Selisih (tarif rata² - HPP dengan NRW Standar)	79	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	172
6. Selisih (tarif rata² - HPP dengan NRW Riil)	(433)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	71%
7. Selisih (tarif rata2 - HPP Diluar Depresiasi dan Bunga)	(433)	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	80
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	1,825,636	24. Volume Produksi Riil (L/det)	34
9. Total Aset (Rp.000)	3,837,253	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	3,778
10. Hutang Lancar (Rp.000)	569,036	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	197,002
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	103,140
12. Total Equity (Rp.000)	3,268,217	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	20,796
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	(391,573)	29. Jumlah Pegawai (orang)	51
14. Total Pendapatan (Rp.000)	3,402,909	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	3,330,192
15. Profit Margin	-11.5%	31. Status Restrukturisasi Utang	
16. Asset Turnover	0.89	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan sudah diaudit oleh KAP)

PDAM Kab. Ngada

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2012		2013		2014	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	3.3%	3	-5.4%	1	-1.8%	1
b. Ratio Operasi	0.9	2	1.1	1	1.1	1
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	52.3%	2	8.8%	1	24.5%	1
b. Efektivitas Penagihan	93.7%	5	95.5%	5	95.1%	5
3. Solvabilitas	1651.0%	5	1138.8%	5	1703.1%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.81		0.59		0.59	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	61.6%	4	53.2%	3	52.3%	3
2. Pertumbuhan Pelanggan	4.7%	2	4.9%	2	6.7%	3
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	100.0%	5	100.0%	5	100.0%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Konsumsi Air Domestik	19.6	2	19.6	2	22.4	3
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.60		0.55		0.70	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	50.3%	1	53.2%	1	44.0%	1
2. Tingkat Kehilangan air	29.3%	4	25.1%	4	12.3%	5
3. Jam Operasi Layanan / hari	19	4	17	3	18	3
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air	3.5%	1	1.9%	1	0.6%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.80		0.72		0.80	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	10.3	3	9.8	4	8.7	4
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	4.4%	1	1.5%	1	4.7%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	0.9%	1	0.2%	1	0.3%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.29		0.36		0.36	
Total Kinerja	2.50		2.22		2.44	
Kategori	Kurang Sehat		Kurang Sehat		Kurang Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	2,120	17. Return on Asset	-0.016
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	2,387	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	1,349,162
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	2,387	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	2,360	20. Biaya Energi (Rp/m3)	18
5. Selisih (tarif rata² - HPP dengan NRW Standar)	(267)	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	96
6. Selisih (tarif rata² - HPP dengan NRW Riil)	(267)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	66%
7. Selisih (tarif rata2 - HPP Diluar Depresiasi dan Bunga)	(240)	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	145
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	9,010,812	24. Volume Produksi Riil (L/det)	64
9. Total Aset (Rp.000)	9,968,956	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	7,389
10. Hutang Lancar (Rp.000)	585,338	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	156,180
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	86,187
12. T total Equity (Rp.000)	9,383,618	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	45,086
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	(167,253)	29. Jumlah Pegawai (orang)	64
14. T total Pendapatan (Rp.000)	4,046,758	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	2,811,875
15. Profit Margin	-4.2%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Tidak mempunyai hutang kepada Pemerintah
16. Asset Turnover	0.41	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan sudah diaudit oleh KAP)

PDAM Kab. Timor Tengah Utara

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2012		2013		2014	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	-7.4%	1	-11.0%	1	-23.6%	1
b. Ratio Operasi	1.8	1	1.9	1	2.4	1
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	25.1%	1	62.4%	3	116.9%	5
b. Efektivitas Penagihan	84.6%	3	82.4%	3	78.5%	2
3. Solvabilitas	4998.0%	5	5889.6%	5	9316.3%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.48		0.59		0.65	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	34.2%	2	33.4%	2	33.2%	2
2. Pertumbuhan Pelanggan	-3.5%	1	1.3%	1	5.0%	2
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	76.9%	4	49.0%	3	31.1%	2
4. Kualitas Air Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Konsumsi Air Domestik	12.2	1	11.9	1	10.1	1
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.38		0.35		0.40	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	80.8%	4	65.7%	2	68.7%	2
2. Tingkat Kehilangan air	37.7%	2	39.8%	2	48.9%	1
3. Jam Operasi Layanan / hari	8	1	8	1	24	5
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air	0.7%	1	0.1%	1	0.0%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.63		0.49		0.70	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	9.1	4	8.7	4	8.2	4
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	21.2%	2	0.0%	1	0.0%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	1.4%	1	0.0%	1	0.0%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.40		0.36		0.36	
Total Kinerja	1.89		1.79		2.12	
Kategori	Sakit		Sakit		Sakit	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	1,972	17. Return on Asset	-0.23
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	1,876	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	1,227,888
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	2,935	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	1,392	20. Biaya Energi (Rp/m3)	37
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	96	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	67
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(963)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	98%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Depresiasi dan Bunga)	579	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	84
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	3,919,542	24. Volume Produksi Riil (L/det)	58
9. Total Aset (Rp.000)	4,658,606	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	3,794
10. Hutang Lancar (Rp.000)	50,005	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	243,962
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	111,027
12. Total Equity (Rp.000)	4,608,601	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	36,862
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	(1,085,789)	29. Jumlah Pegawai (orang)	31
14. Total Pendapatan (Rp.000)	1,656,708	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	2,197,584
15. Profit Margin	-95.9%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Tidak mempunyai hutang kepada Pemerintah
16. Asset Turnover	0.36	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan sudah diaudit oleh KAP)

PDAM Kab. Alor "Nusa Kenari"

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2012		2013		2014	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	9.7%	4	-2.8%	1	10.0%	4
b. Ratio Operasi	0.9	2	1.0	1	0.9	2
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	691.9%	5	0.0%	5	337.5%	5
b. Efektivitas Penagihan	71.5%	1	67.6%	1	90.1%	5
3. Solvabilitas	4899.2%	5	0.0%	5	8542.6%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.81		0.59		1.03	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	30.1%	2	23.2%	2	39.3%	2
2. Pertumbuhan Pelanggan	4.4%	2	-15.4%	1	9.5%	4
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	94.6%	5	94.3%	5	19.3%	1
4. Kualitas Air Pelanggan	0.0%	1	100.0%	5	100.0%	5
5. Konsumsi Air Domestik	20.8	3	26.9	4	23.0	3
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.55		0.85		0.85	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	90.4%	5	85.4%	4	93.3%	5
2. Tingkat Kehilangan air	30.1%	3	32.1%	3	41.0%	1
3. Jam Operasi Layanan / hari	19	4	19	4	19	4
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air	2.6%	1	3.6%	1	0.3%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	1.01		0.94		0.87	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	10.7	3	12.2	2	11.4	3
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	36.6%	2	0.0%	1	0.0%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	0.3%	1	0.0%	1	0.0%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.33		0.22		0.29	
Total Kinerja	2.70		2.60		3.04	
Kategori	Kurang Sehat		Kurang Sehat		Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	1,308	17. Return on Asset	0.10
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	860	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	591,496
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	1,166	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	1,041	20. Biaya Energi (Rp/m3)	8
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	447	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	6
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	142	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	44%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Depresiasi dan Bunga)	267	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	63
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	615,551	24. Volume Produksi Riil (L/det)	58
9. Total Aset (Rp.000)	2,015,817	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	3,408
10. Hutang Lancar (Rp.000)	23,597	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	196,613
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	61,384
12. Total Equity (Rp.000)	1,992,220	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	24,114
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	198,537	29. Jumlah Pegawai (orang)	39
14. Total Pendapatan (Rp.000)	1,463,831	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	2,117,366
15. Profit Margin	14.2%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Tidak mempunyai hutang
16. Asset Turnover	0.73	(sesuai Permen Keu)	kepada Pemerintah

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan sudah diaudit oleh KAP)

PDAM Kab. Ende "Tirta Kelimutu"

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2012		2013		2014	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	3.7%	3	-42.3%	1	11.8%	5
b. Ratio Operasi	1.0	1	1.1	1	0.9	2
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	1441.6%	5	266.0%	5	596.8%	5
b. Efektivitas Penagihan	95.0%	5	113.6%	5	86.4%	4
3. Solvabilitas	11832.3%	5	3771.3%	5	4167.8%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.92		0.81		1.03	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	29.2%	2	28.2%	2	30.1%	2
2. Pertumbuhan Pelanggan	2.4%	1	3.3%	1	7.3%	3
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	100.0%	5	38.2%	2	89.5%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Konsumsi Air Domestik	20.2	3	20.9	3	19.3	2
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.50		0.43		0.60	
C. ASPEK OPERASI						
1. Effisiensi Produksi	74.9%	3	66.0%	2	73.6%	3
2. Tingkat Kehilangan air	26.2%	4	26.4%	4	29.8%	4
3. Jam Operasi Layanan / hari	16	3	21	5	20	4
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air	5.2%	2	4.1%	1	3.1%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.93		0.95		0.94	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	8.5	4	8.3	4	8.4	4
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	43.1%	3	4.1%	1	12.7%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	2.8%	2	2.2%	1	1.8%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.48		0.36		0.36	
Total Kinerja	2.83		2.55		2.88	
Kategori	Sehat		Kurang Sehat		Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	3,281	17. Return on Asset	0.11
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	2,375	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	538,183
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	2,706	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	17
4. HPP Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	2,577	20. Biaya Energi (Rp/m3)	303
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	906	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	141
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	575	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	43%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Depresiasi dan Bunga)	705	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	188
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	2,747,793	24. Volume Produksi Riil (L/det)	138
9. Total Aset (Rp.000)	5,048,698	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	9,381
10. Hutang Lancar (Rp.000)	121,135	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	278,538
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	193,136
12. Total Equity (Rp.000)	4,927,563	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	58,172
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	579,966	29. Jumlah Pegawai (orang)	79
14. Total Pendapatan (Rp.000)	8,866,991	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	4,953,938
15. Profit Margin	6.5%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Tidak mempunyai hutang kepada Pemerintah
16. Asset Turnover	1.76	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan sudah diaudit oleh KAP)

PDAM Kab. Flores Timur

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2012		2013		2014	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	-1.4%	1	0.3%	2	-8.2%	1
b. Ratio Operasi	1.0	1	1.0	1	1.2	1
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	19516.5%	5	417655.1%	5	3696.4%	5
b. Efektivitas Penagihan	88.6%	4	95.1%	5	90.1%	5
3. Solvabilitas	141407.4%	5	1264846.1%	5	23180.8%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.76		0.87		0.81	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	52.2%	3	52.6%	3	39.1%	2
2. Pertumbuhan Pelanggan	2.3%	1	2.5%	1	9.7%	4
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	98.8%	5	99.4%	5	96.0%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Konsumsi Air Domestik	17.6	2	17.0	2	15.0	2
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.50		0.50		0.60	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	53.5%	1	57.0%	1	34.7%	1
2. Tingkat Kehilangan air	23.1%	5	33.8%	3	35.6%	2
3. Jam Operasi Layanan / hari	23	5	18	3	15	2
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air	5.0%	2	3.1%	1	1.9%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	1.02		0.65		0.50	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	9.7	4	9.1	4	8.1	4
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	42.9%	3	11.1%	1	30.2%	2
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	10.1%	5	1.5%	1	6.9%	3
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.60		0.36		0.48	
Total Kinerja	2.87		2.38		2.39	
Kategori	Sehat		Kurang Sehat		Kurang Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	2,915	17. Return on Asset	(0.082)
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	4,255	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	1,518,043
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	4,255	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	3,602	20. Biaya Energi (Rp/m3)	220
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	(1,340)	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	107
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(1,340)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	57%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Depresiasi dan Bunga)	(688)	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	177
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	4,629,747	24. Volume Produksi Riil (L/det)	61
9. Total Aset (Rp.000)	9,891,570	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	6,516
10. Hutang Lancar (Rp.000)	42,671	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	241,082
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	83,554
12. Total Equity (Rp.000)	9,848,898	28. Penduduk T erlayani (jiwa)	32,685
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	(807,846)	29. Jumlah Pegawai (orang)	53
14. Total Pendapatan (Rp.000)	4,517,904	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	4,865,585
15. Profit Margin	-18.0%	31. Status Restrukturisasi Hutang	
16. Asset Turnover	0.46	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan belum diaudit oleh KAP)

PDAM Kab. Lembata

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2012		2013		2014	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	-1.0%	1	-4.9%	1	0.5%	2
b. Ratio Operasi	1.0	1	1.2	1	1.0	1
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	594.3%	5	491.4%	5	455.8%	5
b. Efektivitas Penagihan	60.3%	1	96.5%	5	71.4%	1
3. Solvabilitas	12145.3%	5	12866.3%	5	8785.7%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.59		0.81		0.80	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	32.1%	2	33.0%	2	37.8%	2
2. Pertumbuhan Pelanggan	10.8%	5	7.4%	3	9.7%	4
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	55.1%	3	73.3%	4	67.3%	4
4. Kualitas Air Pelanggan	0.0%	1	100.0%	5	100.0%	5
5. Konsumsi Air Domestik	10.5	1	9.7	1	9.5	1
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.55		0.78		0.65	
C. ASPEK OPERASI						
1. Effisiensi Produksi	40.4%	1	28.5%	1	38.7%	1
2. Tingkat Kehilangan air	23.1%	5	26.6%	4	31.2%	3
3. Jam Operasi Layanan / hari	3	1	16	3	12	2
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air	2.8%	1	1.3%	1	1.0%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.63		0.72		0.60	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	15.6	1	13.5	2	12.3	2
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	89.3%	5	23.1%	2	15.4%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	3.5%	2	2.0%	1	4.9%	2
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.35		0.26		0.26	
Total Kinerja	2.12		2.57		2.30	
Kategori	Sakit		Kurang Sehat		Kurang Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	3,479	17. Return on Asset	0.004
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	4,478	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	2,579,084
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	5,204	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	4,168	20. Biaya Energi (Rp/m3)	28
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	(1,000)	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	302
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(1,725)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	59%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Depresiasi dan Bunga)	(689)	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	36
8. T otal Aset T etap (Rp.000)	4,378,386	24. Volume Produksi Riil (L/det)	14
9. T otal Aset (Rp.000)	5,470,238	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	2,121
10. Hutang Lancar (Rp.000)	62,263	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	125,862
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	36,112
12. Total Equity (Rp.000)	5,407,975	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	13,654
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	26,981	29. Jumlah Pegawai (orang)	26
14. Total Pendapatan (Rp.000)	1,598,015	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	2,886,263
15. Profit Margin	1.8%	31. Status Restrukturisasi Hutang	.
16. Asset Turnover	0.29	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan belum diaudit oleh KAP)

PDAM Kab. Kupang

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2012		2013		2014	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	18.2%	5	9.0%	4	14.0%	5
b. Ratio Operasi	0.9	2	0.9	2	0.9	2
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	251.0%	5	174.7%	5	182.2%	5
b. Efektivitas Penagihan	80.7%	3	102.8%	5	97.2%	5
3. Solvabilitas	247.4%	5	254.4%	5	1447.9%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.98		1.03		1.09	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	49.2%	3	63.3%	4	64.4%	4
2. Pertumbuhan Pelanggan	3.8%	1	0.2%	1	0.0%	1
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	99.0%	5	76.1%	4	83.9%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	100.0%	5	58.1%	3	76.2%	4
5. Konsumsi Air Domestik	21.3	3	19.2	2	18.4	2
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.85		0.68		0.80	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	59.2%	1	54.3%	1	51.5%	1
2. Tingkat Kehilangan air	21.1%	5	22.2%	5	22.0%	5
3. Jam Operasi Layanan / hari	18	4	18	3	9	1
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air	1.7%	1	7.8%	2	3.0%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.87		0.86		0.60	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	8.9	4	9.2	4	9.1	4
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	28.4%	2	4.2%	1	21.0%	2
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	6.0%	3	0.6%	1	3.8%	2
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.48		0.36		0.44	
Total Kinerja	3.18		2.92		2.93	
Kategori	Sehat		Sehat		Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	5,378	17. Return on Asset	0.08
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	4,930	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	1,373,461
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	5,056	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	4,884	20. Biaya Energi (Rp/m3)	507
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	448	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	75
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	322	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	49%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Depresiasi dan Bunga)	494	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	511
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	15,610,807	24. Volume Produksi Riil (L/det)	263
9. Total Aset (Rp.000)	35,815,731	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	26,077
10. Hutang Lancar (Rp.000)	2,421,542	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	709,038
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	12,045,421	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	307,764
12. Total Equity (Rp.000)	21,320,768	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	198,192
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	2,975,860	29. Jumlah Pegawai (orang)	238
14. Total Pendapatan (Rp.000)	36,745,767	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	5,643,708
15. Profit Margin	8.1%	31. Status Restrukturisasi Hutang	
16. Asset Turnover	1.03	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan sudah diaudit oleh KAP)

PDAM Kab. Manggarai "Tirta Komodo"

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2012		2013		2014	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	1.4%	2	4.1%	3	-1.6%	1
b. Ratio Operasi	1.0	2	0.9	2	1.1	1
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	142.9%	5	284.4%	5	0.0%	5
b. Efektivitas Penagihan	94.8%	5	97.3%	5	99.1%	5
3. Solvabilitas	845.5%	5	1007.4%	5	879.2%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.92		0.98		0.81	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	37.6%	2	37.5%	2	38.2%	2
2. Pertumbuhan Pelanggan	-2.4%	1	13.4%	5	2.3%	1
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	100.0%	5	100.0%	5	100.0%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	0.0%	1	50.0%	3	54.2%	3
5. Konsumsi Air Domestik	21.6	3	20.5	3	21.4	3
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.50		0.90		0.70	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	52.0%	1	56.4%	1	51.0%	1
2. Tingkat Kehilangan air	28.8%	4	25.2%	4	19.0%	5
3. Jam Operasi Layanan / hari	24	5	24	5	22	5
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air	5.0%	2	3.5%	1	3.8%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.95		0.90		1.00	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	4.5	5	4.0	5	7.4	5
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	12.0%	1	22.0%	2	5.3%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	2.6%	2	4.4%	2	0.6%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.47		0.51		0.43	
Total Kinerja	2.84		3.22		2.84	
Kategori	Sehat		Sehat		Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	1,883	17. Return on Asset	-0.01
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	2,369	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	1,929,810
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	2,369	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	1,863	20. Biaya Energi (Rp/m3)	-
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	(486)	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	295
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(486)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	51%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Depresiasi dan Bunga)	20	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	286
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	15,715,617	24. Volume Produksi Riil (L/det)	146
9. Total Aset (Rp.000)	24,726,649	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	12,813
10. Hutang Lancar (Rp.000)	-	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	332,560
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	231,971
12. Total Equity (Rp.000)	21,914,337	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	88,554
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	(352,374)	29. Jumlah Pegawai (orang)	95
14. Total Pendapatan (Rp.000)	8,474,592	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	3,810,262
15. Profit Margin	-4.4%	31. Status Restrukturisasi Hutang	
16. Asset Turnover	0.34	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan sudah diaudit oleh KAP)

PDAM Kab. Manggarai Barat

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2012		2013		2014	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	-4.7%	1	-4.3%	1	-6.6%	1
b. Ratio Operasi	1.6	1	1.3	1	1.4	1
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	2194.8%	5	437.0%	5	300.3%	5
b. Efektivitas Penagihan	74.3%	1	100.0%	5	205.6%	5
3. Solvabilitas	183174.3%	5	18818.6%	5	18753.8%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.59		0.81		0.81	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	12.9%	1	14.3%	1	28.6%	2
2. Pertumbuhan Pelanggan	7.6%	3	6.2%	3	11.8%	5
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	99.5%	5	99.3%	5	99.6%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	0.0%	1	100.0%	5	100.0%	5
5. Konsumsi Air Domestik	21.2	3	21.6	3	20.3	3
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.55		0.85		1.00	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	45.7%	1	47.3%	1	63.6%	2
2. Tingkat Kehilangan air	36.7%	2	34.0%	3	37.5%	2
3. Jam Operasi Layanan / hari	4	1	3	1	6	1
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air	11.8%	3	0.2%	1	0.0%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.55		0.49		0.50	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	11.5	3	12.7	2	11.6	3
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	11.1%	1	7.1%	1	7.0%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	4.4%	2	2.8%	2	0.8%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.33		0.26		0.29	
Total Kinerja	2.02		2.41		2.59	
Kategori	Sakit		Kurang Sehat		Kurang Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	1,858	17. Return on Asset	-0.06
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	2,623	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	3,659,041
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	3,356	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	1,960	20. Biaya Energi (Rp/m3)	26
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	(764)	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	-
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(1,498)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	79%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Depresiasi dan Bunga)	(102)	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	77
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	11,920,690	24. Volume Produksi Riil (L/det)	49
9. Total Aset (Rp.000)	13,542,109	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	3,701
10. Hutang Lancar (Rp.000)	72,210	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	251,896
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	131,479
12. Total Equity (Rp.000)	13,469,900	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	37,585
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	(893,844)	29. Jumlah Pegawai (orang)	43
14. Total Pendapatan (Rp.000)	2,348,268	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	2,958,135
15. Profit Margin	-39.7%	31. Status Restrukturisasi Hutang	
16. Asset Turnover	0.17	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan belum diaudit oleh KAP)

PDAM Kab. Rote Ndao

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2012		2013		2014	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	-12.5%	1	-9.5%	1	-5.4%	1
b. Ratio Operasi	1.7	1	1.5	1	1.2	1
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	21.9%	1	13.9%	1	109.8%	5
b. Efektivitas Penagihan	77.5%	2	88.0%	4	94.9%	5
3. Solvabilitas	4459.5%	5	3419.8%	5	24295.7%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.43		0.54		0.81	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	13.8%	1	18.4%	1	21.9%	2
2. Pertumbuhan Pelanggan	16.7%	5	6.3%	3	3.9%	1
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	100.0%	5	100.0%	5	98.0%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	0.0%	1	70.0%	4	50.0%	3
5. Konsumsi Air Domestik	17.8	2	18.3	2	1.3	1
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.60		0.73		0.60	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	44.6%	1	28.9%	1	32.9%	1
2. Tingkat Kehilangan air	54.3%	1	36.7%	2	40.5%	1
3. Jam Operasi Layanan / hari	12	2	16	2	14	2
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air	3.5%	1	2.8%	1	1.8%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.43		0.50		0.40	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	33.2	1	31.2	1	30.0	1
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	7.9%	1	0.0%	1	1.6%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	0.6%	1	0.0%	1	0.4%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.15		0.15		0.15	
Total Kinerja	1.61		1.91		1.94	
Kategori	Sakit		Sakit		Sakit	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	4,537	17. Return on Asset	-0.05
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	4,425	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	3,963,944
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	5,951	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	5,060	20. Biaya Energi (Rp/m3)	161
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	112	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	200
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(1,414)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	60%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Depresiasi dan Bunga)	(523)	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	73
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	4,064,269	24. Volume Produksi Riil (L/det)	24
9. Total Aset (Rp.000)	8,316,354	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	2,098
10. Hutang Lancar (Rp.000)	34,230	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	130,226
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	66,598
12. Total Equity (Rp.000)	8,282,125	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	14,586
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	(445,090)	29. Jumlah Pegawai (orang)	63
14. Total Pendapatan (Rp.000)	2,242,978	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	1,656,857
15. Profit Margin	-20.3%	31. Status Restrukturisasi Hutang	
16. Asset Turnover	0.27	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan sudah diaudit oleh KAP)

PDAM Kab. Sikka

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2012		2013		2014	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	5.2%	3	12.3%	5	4.4%	3
b. Ratio Operasi	1.0	2	0.9	2	1.0	2
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	513.2%	5	573.2%	5	342.7%	5
b. Efektivitas Penagihan	90.8%	5	92.0%	5	79.3%	2
3. Solvabilitas	3685.1%	5	3907.7%	5	3524.8%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.98		1.09		0.81	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	37.0%	2	38.0%	2	43.3%	3
2. Pertumbuhan Pelanggan	2.8%	1	9.1%	4	3.6%	1
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	90.0%	5	91.0%	5	81.3%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	0.0%	1	100.0%	5	62.5%	4
5. Konsumsi Air Domestik	15.2	2	14.1	1	14.0	1
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.45		0.85		0.70	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	46.9%	1	46.0%	1	70.4%	3
2. Tingkat Kehilangan air	23.9%	5	23.3%	5	42.1%	1
3. Jam Operasi Layanan / hari	18	4	19	4	19	4
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air	7.3%	2	4.3%	1	2.9%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.94		0.87		0.70	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	7.7	5	7.4	5	7.7	5
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	8.1%	1	7.8%	1	84.3%	5
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	3.6%	2	1.6%	1	0.6%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.47		0.43		0.59	
Total Kinerja	2.83		3.24		2.81	
Kategori	Sehat		Sehat		Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	4,012	17. Return on Asset	0.04
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	3,196	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	658,573
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	4,413	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	6
4. HPP Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	4,252	20. Biaya Energi (Rp/m3)	475
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	816	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	169
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(401)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	50%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Depresiasi dan Bunga)	(240)	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	148
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	2,102,556	24. Volume Produksi Riil (L/det)	104
9. Total Aset (Rp.000)	7,127,736	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	10,823
10. Hutang Lancar (Rp.000)	202,216	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	309,005
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	176,131
12. Total Equity (Rp.000)	6,925,520	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	76,194
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	306,681	29. Jumlah Pegawai (orang)	83
14. Total Pendapatan (Rp.000)	8,783,846	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	4,309,830
15. Profit Margin	3.5%	31. Status Restrukturisasi Hutang	
16. Asset Turnover	1.23	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan sudah diaudit oleh KAP)

PDAM Kab. Sumba Timur

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2012		2013		2014	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	-2.0%	1	-6.5%	1	-7.7%	1
b. Ratio Operasi	1.1	1	1.2	1	1.3	1
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	0.0%	5	0.0%	5	0.0%	5
b. Efektivitas Penagihan	85.9%	4	85.7%	4	97.6%	5
3. Solvabilitas	0.0%	5	1432.9%	5	194.1%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.76		0.76		0.81	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	54.9%	3	55.3%	3	54.0%	3
2. Pertumbuhan Pelanggan	1.0%	1	1.2%	1	-0.5%	1
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	98.5%	5	100.0%	5	100.0%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	83.3%	5	100.0%	5	100.0%	5
5. Konsumsi Air Domestik	24.2	3	22.7	3	23.1	3
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.85		0.85		0.90	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	84.1%	4	67.6%	2	53.6%	1
2. Tingkat Kehilangan air	45.8%	1	40.0%	2	35.1%	2
3. Jam Operasi Layanan / hari	22	5	22	5	22	5
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	2.9%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air	2.3%	1	5.4%	2	5.0%	2
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.88		0.88		0.80	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	8.0	4	7.6	5	7.6	5
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	10.8%	1	1.6%	1	22.6%	2
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	1.7%	1	0.1%	1	1.4%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.36		0.43		0.47	
Total Kinerja	2.85		2.91		2.94	
Kategori	Sehat		Sehat		Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	2,250	17. Return on Asset	-0.07
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	2,265	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	2,863,602
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	2,790	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	1,836	20. Biaya Energi (Rp/m3)	-
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	(15)	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	134
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(541)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	61%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Depresiasi dan Bunga)	413	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	260
8. Total Aset T etap (Rp.000)	17,254,411	24. Volume Produksi Riil (L/det)	139
9. Total Aset (Rp.000)	23,295,404	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	8,135
10. Hutang Lancar (Rp.000)	-	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	246,793
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	85,525
12. Total Equity (Rp.000)	22,095,302	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	46,188
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	(1,711,513)	29. Jumlah Pegawai (orang)	62
14. Total Pendapatan (Rp.000)	6,242,521	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	5,344,268
15. Profit Margin	-27.6%	31. Status Restrukturisasi Hutang	
16. Asset Turnover	0.27	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan sudah diaudit oleh KAP)

PDAM Kab. Timor Tengah Selatan

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2012		2013		2014	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	0.3%	2	0.7%	2	0.8%	2
b. Ratio Operasi	1.0	1	1.0	2	1.0	2
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	455.0%	5	277.0%	5	491.2%	5
b. Efektivitas Penagihan	84.9%	3	91.1%	5	89.5%	4
3. Solvabilitas	1203.3%	5	1927.3%	5	3330.6%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.76		0.92		0.87	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	19.4%	1	20.2%	2	20.6%	2
2. Pertumbuhan Pelanggan	3.0%	1	4.4%	2	2.7%	1
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	92.7%	5	91.8%	5	83.8%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Konsumsi Air Domestik	16.7	2	17.4	2	17.1	2
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.40		0.50		0.50	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	60.5%	2	68.3%	2	73.3%	3
2. Tingkat Kehilangan air	22.9%	5	25.4%	4	28.9%	4
3. Jam Operasi Layanan / hari	19	4	20	4	19	4
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air	0.6%	1	3.0%	1	1.3%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.94		0.87		0.90	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	10.0	4	9.5	4	9.3	4
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	3.2%	1	3.2%	1	14.3%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	0.7%	1	1.1%	1	4.5%	2
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.36		0.36		0.40	
Total Kinerja	2.46		2.65		2.66	
Kategori	Kurang Sehat		Kurang Sehat		Kurang Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	3,311	17. Return on Asset	0.007
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	3,147	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	1,220,105
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	3,543	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	3,153	20. Biaya Energi (Rp/m3)	368
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	164	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	272
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(232)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	61%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Depresiasi dan Bunga)	158	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	102
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	5,642,207	24. Volume Produksi Riil (L/det)	75
9. Total Aset (Rp.000)	8,273,534	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	6,781
10. Hutang Lancar (Rp.000)	248,408	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	467,044
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	215,552
12. Total Equity (Rp.000)	8,025,126	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	44,452
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	62,496	29. Jumlah Pegawai (orang)	63
14. Total Pendapatan (Rp.000)	6,016,072	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	4,210,714
15. Profit Margin	1.0%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Tidak mempunyai hutang kepada Pemerintah
16. Asset Turnover	0.73	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data :Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan sudah diaudit oleh KAP)

PDAM Kota Kupang

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2012		2013		2014	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	2.0%	2	2.8%	2	2.7%	2
b. Ratio Operasi	0.9	2	0.9	2	0.9	2
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	689.3%	5	329.9%	5	676.5%	5
b. Efektivitas Penagihan	91.8%	5	91.9%	5	89.2%	4
3. Solvabilitas	3051.1%	5	3049.4%	5	2496.4%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.92		0.92		0.87	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	11.1%	1	16.5%	1	22.1%	2
2. Pertumbuhan Pelanggan	26.6%	5	17.8%	5	17.8%	5
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	92.0%	5	98.9%	5	99.3%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	100.0%	5	84.6%	5	100.0%	5
5. Konsumsi Air Domestik	11.3	1	12.0	1	9.1	1
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.85		0.85		0.90	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	27.9%	1	25.1%	1	25.5%	1
2. Tingkat Kehilangan air	27.4%	4	27.7%	4	31.9%	3
3. Jam Operasi Layanan / hari	12	1	11	1	18	3
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	26.4%	2
5. Penggantian Meter Air	1.6%	1	1.3%	1	0.9%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.56		0.56		0.70	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	10.1	2	9.6	3	8.7	3
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	0.0%	1	4.5%	1	40.4%	3
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	0.0%	1	0.7%	1	5.1%	3
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.22		0.29		0.45	
Total Kinerja	2.55		2.62		2.93	
Kategori	Kurang Sehat		Kurang Sehat		Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	7,476	17. Return on Asset	0.03
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	7,377	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	3,764,383
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	8,671	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	7,365	20. Biaya Energi (Rp/m3)	960
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	99	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	286
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(1,195)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	52%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Depresiasi dan Bunga)	110	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	146
8. T total Aset Tetap (Rp.000)	18,176,109	24. Volume Produksi Riil (L/det)	37
9. T total Aset (Rp.000)	24,743,287	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	6,573
10. Hutang Lancar (Rp.000)	734,309	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	378,426
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	256,842	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	183,836
12. T total Equity (Rp.000)	23,674,326	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	40,700
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	639,873	29. Jumlah Pegawai (orang)	57
14. T total Pendapatan (Rp.000)	7,688,036	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	3,043,179
15. Profit Margin	8.4%	31. Status Restrukturisasi Hutang	
16. Asset Turnover	0.31	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan sudah diaudit oleh KAP)



Provinsi Maluku





PDAM Kab. Maluku Tengah

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2012		2013		2014	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	1.4%	2	-5.1%	1	-10.4%	1
b. Ratio Operasi	1.0	2	1.3	1	1.7	1
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	155.1%	5	203.0%	5	205.8%	5
b. Efektivitas Penagihan	92.4%	5	91.4%	5	80.4%	3
3. Solvabilitas	1439.1%	5	11266.2%	5	17257.8%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.92		0.81		0.70	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	23.7%	2	47.8%	3	61.3%	4
2. Pertumbuhan Pelanggan	2.7%	1	7.1%	3	10.6%	5
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	100.0%	5	100.0%	5	98.1%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	100.0%	5	100.0%	5	100.0%	5
5. Konsumsi Air Domestik	10.2	1	10.4	1	10.5	1
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.70		0.85		0.85	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	24.2%	1	17.9%	1	19.0%	1
2. Tingkat Kehilangan air	20.0%	5	6.1%	5	18.1%	5
3. Jam Operasi Layanan / hari	16	3	23	5	24	5
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	100.0%	5	98.8%	5	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air	4.1%	1	1.2%	1	12.1%	3
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	1.05		1.21		1.10	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	12.5	2	11.0	3	11.1	3
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	64.8%	4	2.4%	1	36.6%	2
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	2.6%	2	0.7%	1	1.8%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.38		0.29		0.29	
Total Kinerja	3.05		3.16		3.11	
Kategori	Sehat		Sehat		Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	4,404	17. Return on Asset	-0.10
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	8,358	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	4,727,710
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	8,358	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Deprisasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	4,143	20. Biaya Energi (Rp/m3)	518
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	(3,954)	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	150
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(3,954)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	51%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisasi dan Bunga)	261	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	235
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	37,046,368	24. Volume Produksi Riil (L/det)	45
9. Total Aset (Rp.000)	39,556,753	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	8,367
10. Hutang Lancar (Rp.000)	229,211	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	367,176
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	108,386
12. Total Equity (Rp.000)	39,327,542	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	66,409
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	(4,098,370)	29. Jumlah Pegawai (orang)	93
14. Total Pendapatan (Rp.000)	5,548,554	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	2,513,385
15. Profit Margin	-73.9%	31. Status Restrukturisasi Hutang	
16. Asset Turnover	0.14	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan sudah diaudit oleh KAP)

PDAM Kab. Buru

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2012		2013		2014	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	7.4%	4	0.8%	2	-5.5%	1
b. Ratio Operasi	0.9	2	1.0	2	1.2	1
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	1041.1%	5	0.0%	5	608.5%	5
b. Efektivitas Penagihan	91.7%	5	88.4%	4	75.3%	2
3. Solvabilitas	4067.9%	5	0.0%	5	9734.5%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	1.03		0.87		0.65	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	48.9%	3	51.5%	3	44.7%	3
2. Pertumbuhan Pelanggan	14.2%	5	6.9%	3	8.4%	4
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	58.1%	3	44.2%	3	84.1%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	80.0%	5	100.0%	5	100.0%	5
5. Konsumsi Air Domestik	22.6	3	24.3	3	20.8	3
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	1.00		0.90		1.00	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	30.3%	1	65.5%	2	57.6%	1
2. Tingkat Kehilangan air	10.2%	5	16.1%	5	18.4%	5
3. Jam Operasi Layanan / hari	18	4	15	2	16	2
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	3.3%	1
5. Penggantian Meter Air	2.6%	1	1.9%	1	7.3%	2
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.87		0.78		0.80	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	10.3	3	8.7	4	9.5	4
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	9.7%	1	17.9%	1	27.3%	2
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	7.3%	3	1.2%	1	2.9%	2
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.37		0.36		0.44	
Total Kinerja	3.27		2.91		2.86	
Kategori	Sehat		Sehat		Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	4,151	17. Return on Asset	-0.05
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	5,583	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	4,522,748
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	5,583	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Deprisasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	3,832	20. Biaya Energi (Rp/m3)	1,004
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	(1,432)	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	141
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(1,432)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	40%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisasi dan Bunga)	320	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	64
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	11,842,384	24. Volume Produksi Riil (L/det)	37
9. Total Aset (Rp.000)	15,721,071	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	3,476
10. Hutang Lancar (Rp.000)	161,499	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	47,698
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	47,698
12. Total Equity (Rp.000)	15,559,571	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	21,326
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	(852,478)	29. Jumlah Pegawai (orang)	33
14. Total Pendapatan (Rp.000)	4,415,791	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	4,381,914
15. Profit Margin	-19.5%	31. Status Restrukturisasi Hutang	(sesuai Permen Keu)
16. Asset Turnover	0.28		

Sumber data :Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan sudah diaudit oleh KAP)

PDAM Kab. Maluku Tenggara Barat

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2012		2013		2014	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	-1.3%	1	3.6%	3	1.5%	2
b. Ratio Operasi	1.0	1	1.0	2	1.0	2
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	27.3%	1	198.4%	5	61.4%	3
b. Efektivitas Penagihan	85.1%	4	86.8%	4	92.9%	5
3. Solvabilitas	3248.3%	5	3183.9%	5	3380.2%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.54		0.92		0.81	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	41.6%	3	53.3%	3	66.1%	4
2. Pertumbuhan Pelanggan	52.2%	5	22.0%	5	24.2%	5
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	100.0%	5	100.0%	5	100.0%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	66.7%	4
5. Konsumsi Air Domestik	10.9	1	11.4	1	10.3	1
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.65		0.65		0.90	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	46.5%	1	22.4%	1	36.7%	1
2. Tingkat Kehilangan air	44.1%	1	42.8%	1	37.7%	2
3. Jam Operasi Layanan / hari	8	1	6	1	13	2
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air	0.2%	1	2.2%	1	1.5%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.35		0.35		0.50	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	21.3	1	16.9	1	16.9	1
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	0.0%	1	0.0%	1	5.2%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	0.0%	1	0.0%	1	2.7%	2
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.15		0.15		0.19	
Total Kinerja	1.69		2.07		2.43	
Kategori	Sakit		Sakit		Kurang Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	6,096	17. Return on Asset	0.01
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	3,717	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	1,415,274
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	4,776	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Deprisasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	4,147	20. Biaya Energi (Rp/m3)	557
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	2,379	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	106
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	1,320	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	49%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisasi dan Bunga)	1,948	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	133
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	4,163,117	24. Volume Produksi Riil (L/det)	49
9. Total Aset (Rp.000)	6,438,079	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	4,549
10. Hutang Lancar (Rp.000)	190,462	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	110,339
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	41,271
12. Total Equity (Rp.000)	6,247,617	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	27,294
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	92,892	29. Jumlah Pegawai (orang)	77
14. Total Pendapatan (Rp.000)	4,689,078	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	2,638,624
15. Profit Margin	2.0%	31. Status Restrukturisasi Hutang	(sesuai Permen Keu)
16. Asset Turnover	0.73		

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan sudah diaudit oleh KAP)

PDAM Kab. Kepulauan Aru

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2012		2013		2014	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	-12.6%	1	3.1%	3	2.0%	2
b. Ratio Operasi	1.3	1	0.9	2	1.0	2
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	0.0%	5	0.0%	5	0.0%	5
b. Efektivitas Penagihan	86.8%	4	96.4%	5	95.4%	5
3. Solvabilitas	0.0%	5	0.0%	5	0.0%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.76		0.98		0.92	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	33.1%	2	39.3%	2	44.8%	3
2. Pertumbuhan Pelanggan	30.1%	5	12.9%	5	13.5%	5
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	100.0%	5	100.0%	5	100.0%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	100.0%	5	100.0%	5	100.0%	5
5. Konsumsi Air Domestik	15.0	2	15.8	2	17.4	2
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.95		0.95		1.00	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	68.5%	2	73.7%	3	74.8%	3
2. Tingkat Kehilangan air	22.3%	5	12.5%	5	12.7%	5
3. Jam Operasi Layanan / hari	13	2	13	2	24	5
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	100.0%	5
5. Penggantian Meter Air	0.0%	1	3.6%	1	1.4%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.78		0.85		1.40	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	12.9	2	11.5	3	11.2	3
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	18.5%	1	0.0%	1	10.0%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	7.1%	3	0.0%	1	1.2%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.30		0.29		0.29	
Total Kinerja	2.79		3.07		3.56	
Kategori	Kurang Sehat		Sehat		Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	7,091	17. Return on Asset	0.02
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	7,474	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	2,993,007
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	7,474	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	6,227	20. Biaya Energi (Rp/m3)	845
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	(383)	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	370
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(383)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	42%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Depresiasi dan Bunga)	864	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	28
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	4,667,408	24. Volume Produksi Riil (L/det)	21
9. Total Aset (Rp.000)	8,000,309	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	2,673
10. Hutang Lancar (Rp.000)	-	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	88,692
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	38,123
12. Total Equity (Rp.000)	8,000,309	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	17,072
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	163,665	29. Jumlah Pegawai (orang)	30
14. Total Pendapatan (Rp.000)	4,530,360	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	6,282,739
15. Profit Margin	3.6%	31. Status Restrukturisasi Hutang	(sesuai Permen Keu)
16. Asset Turnover	0.57		

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan sudah diaudit oleh KAP)

PDAM Kab. Maluku Tenggara

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2012		2013		2014	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	-2.2%	1	-98.3%	1	-17.1%	1
b. Ratio Operasi	1.0	1	1.0	1	1.1	1
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	1.1%	1	267.4%	5	9.5%	1
b. Efektivitas Penagihan	84.8%	3	73.9%	1	83.9%	3
3. Solvabilitas	307.4%	5	565.8%	5	595.4%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.48		0.59		0.70	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	23.1%	2	20.8%	2	62.9%	1
2. Pertumbuhan Pelanggan	3.3%	1	5.0%	2	23.9%	1
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	41.3%	3	91.0%	5	79.8%	1
4. Kualitas Air Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Konsumsi Air Domestik	17.9	2	17.2	2	14.0	1
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.40		0.50		0.40	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	22.3%	1	20.7%	1	15.3%	1
2. Tingkat Kehilangan air	58.7%	1	54.0%	1	51.9%	1
3. Jam Operasi Layanan / hari	8	1	8	1	1	1
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air	4.1%	1	0.8%	1	0.0%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.35		0.35		0.40	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	15.6	1	15.4	1	12.4	2
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	0.0%	1	0.0%	1	15.1%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	0.0%	1	0.0%	1	0.2%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.15		0.15		0.22	
Total Kinerja	1.38		1.59		1.73	
Kategori	Sakit		Sakit		Sakit	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	5,010	17. Return on Asset	-0.14
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	3,044	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	732,520
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	5,062	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	4,511	20. Biaya Energi (Rp/m3)	451
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	1,966	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	143
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(52)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	50%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Depresiasi dan Bunga)	499	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	405
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	2,010,105	24. Volume Produksi Riil (L/det)	62
9. Total Aset (Rp.000)	3,123,465	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	4,264
10. Hutang Lancar (Rp.000)	524,588	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	134,716
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	62,175
12. Total Equity (Rp.000)	2,598,877	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	39,120
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	(443,281)	29. Jumlah Pegawai (orang)	53
14. Total Pendapatan (Rp.000)	4,298,916	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	4,026,808
15. Profit Margin	-10.4%	31. Status Restrukturisasi Hutang	
16. Asset Turnover	1.38	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan sudah diaudit oleh KAP)

PDAM Kota Ambon

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2012		2013		2014	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	18.1%	5	-10.8%	1	-1.1%	1
b. Ratio Operasi	0.9	2	1.1	1	1.0	1
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	12.5%	1	4.6%	1	2.1%	1
b. Efektivitas Penagihan	88.2%	4	100.0%	5	95.2%	5
3. Solvabilitas	145.8%	3	247.2%	5	275.4%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.75		0.59		0.59	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	17.1%	1	27.4%	2	57.3%	3
2. Pertumbuhan Pelanggan	5.0%	2	9.8%	4	3.8%	1
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	46.2%	3	72.7%	4	77.3%	4
4. Kualitas Air Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	50.0%	3
5. Konsumsi Air Domestik	15.8	2	12.5	1	12.4	1
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.40		0.53		0.60	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	63.0%	2	52.4%	1	55.6%	1
2. Tingkat Kehilangan air	71.1%	1	64.7%	1	63.8%	1
3. Jam Operasi Layanan / hari	13	2	15	2	9	1
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air	13.0%	3	1.0%	1	0.8%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.63		0.43		0.40	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	10.1	3	10.3	2	9.2	3
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	6.3%	1	4.0%	1	0.0%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	0.5%	1	0.2%	1	0.0%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.22		0.22		0.29	
Total Kinerja	2.00		1.77		1.81	
Kategori	Sakit		Sakit		Sakit	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	4,870	17. Return on Asset	-0.006
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	2,742	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	2,894,164
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	6,063	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	1
4. HPP Diluar Deprisasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	5,219	20. Biaya Energi (Rp/m3)	455
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	2,129	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	36
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(1,193)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	44%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisasi dan Bunga)	(349)	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	289
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	16,301,668	24. Volume Produksi Riil (L/det)	160
9. Total Aset (Rp.000)	29,587,041	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	10,223
10. Hutang Lancar (Rp.000)	10,222,015	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	395,423
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	184,155
12. Total Equity (Rp.000)	18,842,026	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	105,473
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	(197,585)	29. Jumlah Pegawai (orang)	94
14. Total Pendapatan (Rp.000)	10,887,631	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	4,836,474
15. Profit Margin	-1.8%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Pelunasan diangsur
16. Asset Turnover	0.37	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan belum diaudit oleh KAP)



Provinsi Maluku Utara





PDAM Kab. Halmahera Selatan

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2012		2013		2014	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	1.2%	2	-10.2%	1	-14.2%	1
b. Ratio Operasi	1.0	2	1.3	1	1.8	1
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	4631.7%	5	4829.7%	5	0.0%	5
b. Efektivitas Penagihan	95.4%	5	92.3%	5	76.7%	2
3. Solvabilitas	7746.0%	5	137749.1%	5	115295.8%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.92		0.81		0.65	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	50.8%	3	53.8%	3	50.8%	3
2. Pertumbuhan Pelanggan	13.1%	5	11.1%	5	10.8%	5
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	100.0%	5	100.0%	5	100.0%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	0.0%	1	71.4%	4	0.0%	1
5. Konsumsi Air Domestik	16.0	2	16.0	2	15.6	2
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.70		0.93		0.70	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	43.4%	1	44.0%	1	43.6%	1
2. Tingkat Kehilangan air	2.8%	5	2.5%	5	30.3%	3
3. Jam Operasi Layanan / hari	12	2	15	2	10	1
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	100.0%	5	100.0%	5	100.0%	5
5. Penggantian Meter Air	0.9%	1	0.8%	1	0.9%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.97		0.97		0.80	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	5.8	5	5.1	5	5.1	5
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	6.1%	1	9.4%	1	8.3%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	0.8%	1	3.8%	2	0.2%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.43		0.47		0.43	
Total Kinerja	3.02		3.18		2.53	
Kategori	Sehat		Sehat		Kurang Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	3,083	17. Return on Asset	-0.14
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	5,470	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	4,435,152
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	6,099	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	10
4. HPP Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	3,092	20. Biaya Energi (Rp/m3)	372
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	(2,387)	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	371
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(3,017)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	53%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Depresiasi dan Bunga)	(9)	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	167
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	29,656,509	24. Volume Produksi Riil (L/det)	73
9. Total Aset (Rp.000)	31,054,935	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	7,002
10. Hutang Lancar (Rp.000)	-	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	211,682
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	90,822
12. Total Equity (Rp.000)	31,028,000	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	46,130
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	(4,391,724)	29. Jumlah Pegawai (orang)	36
14. Total Pendapatan (Rp.000)	5,342,861	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	4,621,553
15. Profit Margin	-82.2%	31. Status Restrukturisasi Hutang	
16. Asset Turnover	0.17	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan sudah diaudit oleh KAP)

PDAM Kota Tidore Kepulauan

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2012		2013		2014	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	-8.7%	1	-11.9%	1	-11.6%	1
b. Ratio Operasi	1.7	1	1.7	1	1.7	1
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	7.8%	1	22.4%	1	22.1%	1
b. Efektivitas Penagihan	100.0%	5	96.9%	5	97.2%	5
3. Solvabilitas	3347.5%	5	3549.4%	5	2997.5%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.59		0.59		0.59	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	50.4%	3	51.0%	3	59.6%	3
2. Pertumbuhan Pelanggan	3.7%	1	23.0%	5	5.5%	2
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	100.0%	5	99.2%	5	85.7%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	100.0%	5	100.0%	5	100.0%	5
5. Konsumsi Air Domestik	13.8	1	12.7	1	13.8	1
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.75		0.95		0.80	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	56.9%	1	51.3%	1	83.2%	4
2. Tingkat Kehilangan air	22.6%	5	13.1%	5	20.7%	5
3. Jam Operasi Layanan / hari	18	4	20	4	20	4
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	0.0%	1	79.0%	4	79.5%	4
5. Penggantian Meter Air	2.1%	1	2.4%	1	0.9%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.87		1.07		1.30	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	14.7	1	12.2	1	12.5	1
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	18.9%	1	23.7%	2	36.6%	2
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	6.2%	3	11.6%	5	12.5%	5
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.23		0.35		0.35	
Total Kinerja	2.44		2.96		3.02	
Kategori	Kurang Sehat		Sehat		Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	3,756	17. Return on Asset	-0.11
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	4,680	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	4,657,446
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	4,724	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	3,335	20. Biaya Energi (Rp/m3)	594
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	(924)	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	548
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(968)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	59%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Depresiasi dan Bunga)	421	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	47
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	13,134,958	24. Volume Produksi Riil (L/det)	39
9. Total Aset (Rp.000)	15,262,450	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	3,277
10. Hutang Lancar (Rp.000)	449,489	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	109,202
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	34,890
12. Total Equity (Rp.000)	14,753,271	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	20,808
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	(1,715,258)	29. Jumlah Pegawai (orang)	41
14. Total Pendapatan (Rp.000)	2,855,754	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	2,273,256
15. Profit Margin	-64.9%	31. Status Restrukturisasi Hutang	
16. Asset Turnover	0.19	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan sudah diaudit oleh KAP)

PDAM Kab. Halmahera Utara

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2012		2013		2014	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	-0.5%	1	-3.7%	1	-11.2%	1
b. Ratio Operasi	1.0	1	1.1	1	1.4	1
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	0.0%	5	261.4%	5	3269.8%	5
b. Efektivitas Penagihan	86.5%	4	92.2%	5	90.2%	5
3. Solvabilitas	0.0%	5	7837.1%	5	139296.6%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.76		0.81		0.81	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	35.4%	2	43.2%	3	37.1%	2
2. Pertumbuhan Pelanggan	12.6%	5	16.9%	5	47.3%	5
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	100.0%	5	100.0%	5	100.0%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	0.0%	1	93.8%	5	0.0%	1
5. Konsumsi Air Domestik	14.8	1	13.4	1	10.9	1
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.60		0.95		0.60	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	10.1%	1	52.8%	1	68.2%	2
2. Tingkat Kehilangan air	35.6%	2	48.0%	1	64.9%	1
3. Jam Operasi Layanan / hari	19	4	9	1	14	2
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air	2.9%	1	0.3%	1	1.6%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.66		0.35		0.50	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	11.4	3	10.9	3	8.5	4
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	10.2%	1	10.9%	1	17.5%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	7.1%	3	1.1%	1	7.7%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.37		0.29		0.48	
Total Kinerja	2.39		2.40		2.39	
Kategori	Kurang Sehat		Kurang Sehat		Kurang Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	4,262	17. Return on Asset	-0.11
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	3,437	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	3,446,859
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	7,843	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	4,618	20. Biaya Energi (Rp/m3)	269
5. Selisih (tarif rata² - HPP dengan NRW Standar)	825	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	24
6. Selisih (tarif rata² - HPP dengan NRW Riil)	(3,581)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	49%
7. Selisih (tarif rata2 - HPP Diluar Depresiasi dan Bunga)	(355)	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	189
8. T total Aset Tetap (Rp.000)	13,008,535	24. Volume Produksi Riil (L/det)	129
9. T total Aset (Rp.000)	25,586,036	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	7,423
10. Hutang Lancar (Rp.000)	18,368	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	186,431
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	128,610
12. T total Equity (Rp.000)	25,567,668	28. Penduduk Terlayani (Jiwa)	47,708
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	(2,864,383)	29. Jumlah Pegawai (orang)	63
14. T total Pendapatan (Rp.000)	6,631,165	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	3,356,263
15. Profit Margin	-43.2%	31. Status Restrukturisasi Hutang	
16. Asset Turnover	0.26	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan sudah diaudit oleh KAP)

PDAM Kota Ternate

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2010		2013		2014	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	56.9%	5	11.0%	5	1.9%	2
b. Ratio Operasi	0.9	2	0.9	2	1.0	2
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	7.4%	1	15.5%	1	7.7%	1
b. Efektivitas Penagihan	100.0%	5	99.9%	5	98.1%	5
3. Solvabilitas	111.4%	2	286.5%	5	329.0%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.78		0.87		0.70	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	54.6%	3	67.8%	4	71.4%	4
2. Pertumbuhan Pelanggan	4.5%	2	8.0%	3	7.7%	3
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	100.0%	5	98.8%	5	83.0%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	16.7%	1	33.3%	2	100.0%	5
5. Konsumsi Air Domestik	24.4	3	23.6	3	24.7	3
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.60		0.78		1.00	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	94.9%	5	95.6%	5	85.8%	4
2. Tingkat Kehilangan air	43.0%	1	36.9%	2	34.6%	3
3. Jam Operasi Layanan / hari	23	5	22	5	21	4
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	100.0%	5	96.8%	5	96.7%	5
5. Penggantian Meter Air	8.7%	2	14.3%	3	18.5%	4
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	1.28		1.41		1.40	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	8.6	3	6.9	4	6.9	4
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	3.4%	1	11.7%	1	4.2%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	0.3%	1	3.6%	2	2.0%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.29		0.40		0.36	
Total Kinerja	2.94		3.45		3.46	
Kategori	Sehat		Sehat		Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	4,339	17. Return on Asset	0.01
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	3,852	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	2,141,677
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	4,713	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	0.18
4. HPP Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	4,081	20. Biaya Energi (Rp/m3)	968
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	487	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	307
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(374)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	31%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Depresiasi dan Bunga)	258	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	449
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	36,306,578	24. Volume Produksi Riil (L/det)	385
9. Total Aset (Rp.000)	51,087,575	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	23,854
10. Hutang Lancar (Rp.000)	15,079,335	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	207,789
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	192,224
12. Total Equity (Rp.000)	35,552,633	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	137,238
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	671,289	29. Jumlah Pegawai (orang)	165
14. Total Pendapatan (Rp.000)	38,539,329	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	5,942,070
15. Profit Margin	1.8%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Telah disetujui
16. Asset Turnover	0.75	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan sudah diaudit oleh KAP)

PDAM Kab. Halmahera Barat

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN			2014	
			Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN				
1. Rentabilitas				
a. R O E			-8.6%	1
b. Ratio Operasi			1.2	1
2. Likuiditas				
a. Ratio Kas			0.0%	5
b. Efektivitas Penagihan			97.8%	5
3. Solvabilitas			70582.0%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan			0.81	
B. ASPEK PELAYANAN				
1. Cakupan Pelayanan			55.6%	3
2. Pertumbuhan Pelanggan			44.6%	5
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan			100.0%	5
4. Kualitas Air Pelanggan			0.0%	1
5. Konsumsi Air Domestik			13.4	1
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan			0.70	
C. ASPEK OPERASI				
1. Efisiensi Produksi			83.0%	4
2. Tingkat Kehilangan air			54.0%	1
3. Jam Operasi Layanan / hari			20	4
4. Tekanan Sambungan Pelanggan			0.0%	1
5. Penggantian Meter Air			0.0%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi			0.80	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)				
1. Rasio juml peg /1000 plg			8.5	4
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi			11.4%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai			1.1%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM			0.36	
Total Kinerja			2.62	
Kategori			Kurang Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	2,669	17. Return on Asset	-0.09
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	2,208	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	1,080,603
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	3,839	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	3,098	20. Biaya Energi (Rp/m3)	589
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	461	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	90
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(1,170)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	1
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Depresiasi dan Bunga)	(429)	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	69
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	4,916,837	24. Volume Produksi Riil (L/det)	57
9. Total Aset (Rp.000)	5,561,862	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	5,147
10. Hutang Lancar (Rp.000)	-	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	108,769
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	62,618
12. Total Equity (Rp.000)	5,553,982	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	34,808
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	(475,622)	29. Jumlah Pegawai (orang)	44
14. Total Pendapatan (Rp.000)	2,721,981	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	1,927,284
15. Profit Margin	-17.5%	31. Status Restrukturisasi Hutang	
16. Asset Turnover	0.49	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan sudah diaudit oleh KAP)

PDAM Kab. Kepulauan Sula

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN				2014	
				Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN					
1. Rentabilitas					
a. R O E				-10.6%	1
b. Ratio Operasi				2.5	1
2. Likuiditas					
a. Ratio Kas				112.3%	5
b. Efektivitas Penagihan				82.3%	3
3. Solvabilitas				7765.7%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.70				
B. ASPEK PELAYANAN					
1. Cakupan Pelayanan				35.6%	2
2. Pertumbuhan Pelanggan				0.0%	1
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan				0.0%	1
4. Kualitas Air Pelanggan				0.0%	1
5. Konsumsi Air Domestik				5.9	1
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.30				
C. ASPEK OPERASI					
1. Effisiensi Produksi				72.8%	3
2. Tingkat Kehilangan air				84.8%	1
3. Jam Operasi Layanan / hari				18	3
4. Tekanan Sambungan Pelanggan				0.0%	1
5. Penggantian Meter Air				0.0%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.65				
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)					
1. Rasio juml peg /1000 plg				5.4	5
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi				0.0%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai				0.0%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.43				
Total Kinerja				2.08	
Kategori				Sakit	

INFORMASI TAMBAHAN

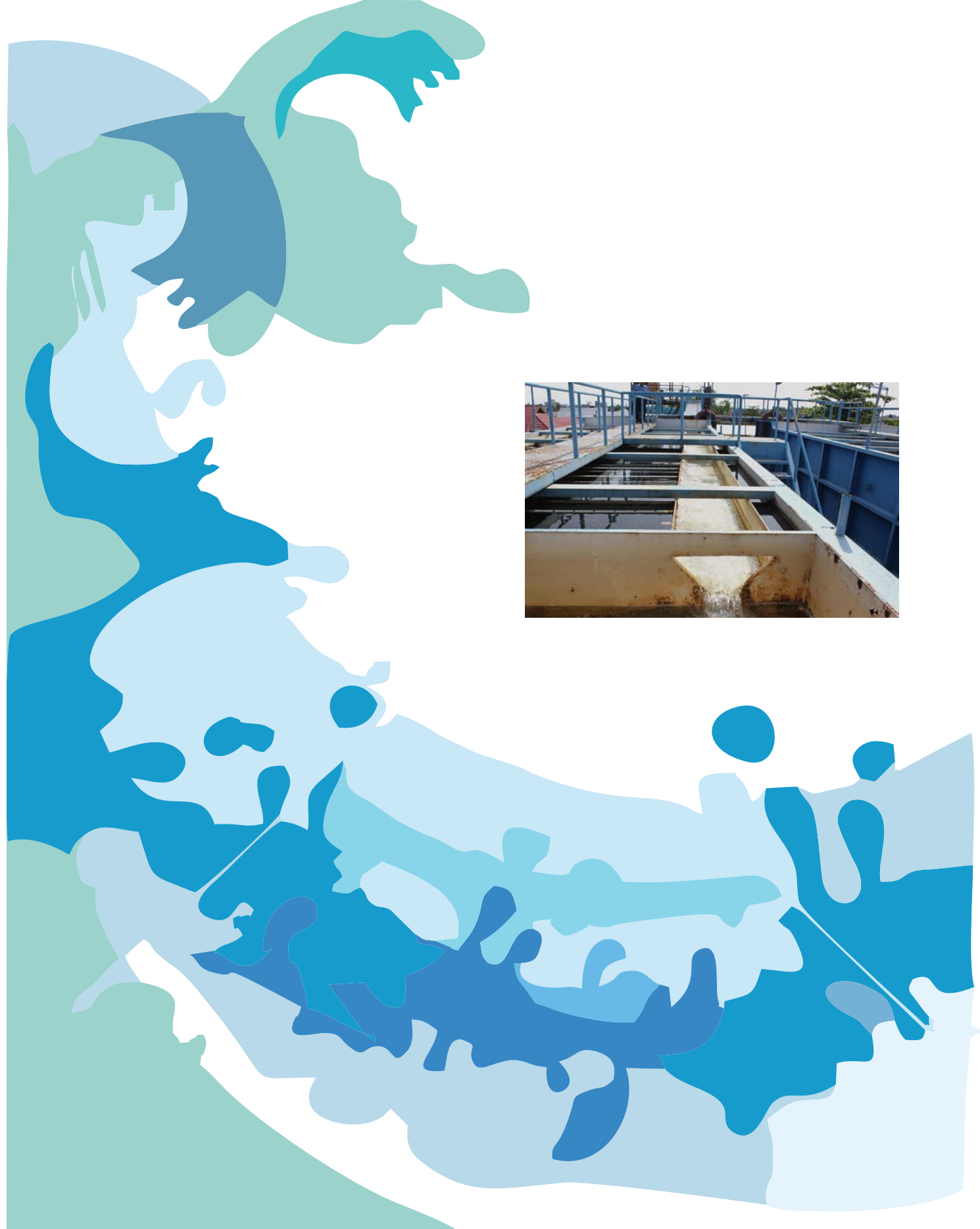
1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	3,028	17. Return on Asset	-0.10
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	1,463	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	3,184,575
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	7,720	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Deprisasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	2,957	20. Biaya Energi (Rp/m3)	202
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	1,565	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	29
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(4,691)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	1
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisasi dan Bunga)	72	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	72
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	11,007,097	24. Volume Produksi Riil (L/det)	52
9. Total Aset (Rp.000)	11,308,427	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	3,551
10. Hutang Lancar (Rp.000)	145,620	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	112,132
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	62,864
12. Total Equity (Rp.000)	11,162,808	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	22,400
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	(1,181,870)	29. Jumlah Pegawai (orang)	19
14. Total Pendapatan (Rp.000)	758,745	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	1,316,977
15. Profit Margin	-155.8%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Tidak mempunyai hutang kepada Pemerintah
16. Asset Turnover	0.07	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan belum diaudit oleh KAP)



Provinsi Papua Barat





PDAM Kab. Fak-Fak

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2012		2013		2014	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	13.4%	5	7.0%	4	1.8%	2
b. Ratio Operasi	0.8	3	0.9	2	97.8%	2
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	200.9%	5	250.5%	5	196.3%	5
b. Efektivitas Penagihan	62.3%	1	74.7%	1	70.9%	1
3. Solvabilitas	555.0%	5	652.3%	5	644.0%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.92		0.81		0.70	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	63.3%	4	66.4%	4	62.1%	4
2. Pertumbuhan Pelanggan	3.8%	1	3.8%	1	3.2%	1
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	100.0%	5	100.0%	5	100.0%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Konsumsi Air Domestik	19.6	2	22.7	3	17.3	2
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.55		0.60		0.55	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	84.6%	4	81.3%	4	79.8%	3
2. Tingkat Kehilangan air	30.7%	3	29.5%	4	30.2%	3
3. Jam Operasi Layanan / hari	24	5	24	5	3	1
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	0.6%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air	0.0%	1	1.0%	1	0.0%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	1.02		1.09		0.63	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	8.7	4	7.9	5	8.1	4
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	17.9%	1	16.2%	1	10.3%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	4.3%	2	2.3%	1	0.7%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.40		0.43		0.36	
Total Kinerja	2.89		2.93		2.17	
Kategori	Sehat		Sehat		Sakit	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	2,404	17. Return on Asset	0.02
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	3,936	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	2,138,372
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	4,469	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Deprisasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	4,119	20. Biaya Energi (Rp/m3)	679
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	(1,531)	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	74
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(2,064)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	48%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisasi dan Bunga)	(1,715)	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	65
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	1,406,349	24. Volume Produksi Riil (L/det)	52
9. Total Aset (Rp.000)	10,294,124	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	4,814
10. Hutang Lancar (Rp.000)	1,598,579	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	70,902
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	46,496
12. Total Equity (Rp.000)	8,695,546	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	28,884
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	158,979	29. Jumlah Pegawai (orang)	39
14. Total Pendapatan (Rp.000)	5,364,108	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	4,970,046
15. Profit Margin	3.0%	31. Status Restrukturisasi Hutang	
16. Asset Turnover	0.52	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan sudah diaudit oleh KAP)

PDAM Kab. Manokwari

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2012		2013		2014	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	-24.3%	1	-25.7%	1	-8.0%	1
b. Ratio Operasi	1.5	1	1.4	1	1.1	1
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	3.9%	1	3.8%	1	4.2%	1
b. Efektivitas Penagihan	88.2%	4	70.9%	1	32.4%	1
3. Solvabilitas	73.2%	1	73.9%	1	72.3%	1
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.42		0.25		0.25	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	30.4%	2	31.3%	2	29.6%	2
2. Pertumbuhan Pelanggan	2.6%	1	2.8%	1	-0.2%	1
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	100.0%	5	100.0%	5	100.0%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Konsumsi Air Domestik	13.1	1	16.3	2	14.6	1
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.40		0.45		0.40	
C. ASPEK OPERASI						
1. Effisiensi Produksi	100.0%	5	81.7%	4	76.2%	3
2. Tingkat Kehilangan air	43.3%	1	36.8%	2	38.6%	2
3. Jam Operasi Layanan / hari	23	5	21	4	21	5
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	29.8%	2
5. Penggantian Meter Air	0.0%	1	0.0%	1	1.2%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.95		0.87		0.90	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	5.7	5	5.3	5	5.1	5
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	3.6%	1	7.4%	1	7.7%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	0.1%	1	0.6%	1	0.9%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.43		0.43		0.43	
Total Kinerja	2.20		2.00		2.03	
Kategori	Sakit		Sakit		Sakit	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	1,935	17. Return on Asset	-0.03
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	2,842	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	2,952,951
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	3,598	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	1
4. HPP Diluar Deprisasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	2,503	20. Biaya Energi (Rp/m3)	44
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	(906)	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	142
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(1,663)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	0.53
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisasi dan Bunga)	(568)	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	84
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	10,446,705	24. Volume Produksi Riil (L/det)	64
9. Total Aset (Rp.000)	14,930,121	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	5,056
10. Hutang Lancar (Rp.000)	20,119,433	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	150,179
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	521,201	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	110,648
12. Total Equity (Rp.000)	(5,710,513)	28. Penduduk T erlayani (jiwa)	32,726
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	(455,384)	29. Jumlah Pegawai (orang)	26
14. Total Pendapatan (Rp.000)	4,466,501	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	6,365,734
15. Profit Margin	-10.5%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Belum disetujui
16. Asset Turnover	0.30	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan sudah diaudit oleh KAP)



Provinsi Papua





PDAM Kab. Kepulauan Yapen

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2012		2013		2014	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	11.2%	5	0.6%	2	6.6%	3
b. Ratio Operasi	0.9	2	1.0	1	0.9	2
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	309.6%	5	5673.0%	5	3147.6%	5
b. Efektivitas Penagihan	84.2%	3	71.7%	1	71.0%	1
3. Solvabilitas	1395.5%	5	1455.8%	5	1824.2%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.98		0.65		0.75	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	51.3%	3	49.6%	3	62.2%	4
2. Pertumbuhan Pelanggan	3.5%	1	3.3%	1	3.0%	1
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	100.0%	5	86.6%	5	100.0%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Konsumsi Air Domestik	41.1	5	39.3	5	27.6	4
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.65		0.65		0.65	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	100.0%	5	100.0%	5	95.2%	5
2. Tingkat Kehilangan air	23.0%	5	20.6%	5	21.0%	5
3. Jam Operasi Layanan / hari	24	5	24	5	24	5
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air	5.1%	2	4.1%	1	3.0%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	1.30		1.23		1.23	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	6.0	5	5.8	5	4.1	5
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	28.6%	2	19.0%	1	4.8%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	4.3%	2	6.3%	3	0.8%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.51		0.51		0.43	
Total Kinerja	3.43		3.04		3.07	
Kategori	Sehat		Sehat		Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	1,220	17. Return on Asset	0.06
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	2,198	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	1,151,502
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	2,216	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Deprisiiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	2,057	20. Biaya Energi (Rp/m3)	3
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	(978)	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	104
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(996)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	64%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Deprisiiasi dan Bunga)	(837)	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	72
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	5,971,897	24. Volume Produksi Riil (L/det)	69
9. Total Aset (Rp.000)	5,834,661	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	5,067
10. Hutang Lancar (Rp.000)	53,912	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	53,443
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	265,936	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	53,443
12. Total Equity (Rp.000)	5,514,814	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	33,222
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	364,464	29. Jumlah Pegawai (orang)	21
14. Total Pendapatan (Rp.000)	4,292,267	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	6,903,337
15. Profit Margin	8.6%	31. Status Restrukturisasi Hutang	
16. Asset Turnover	0.74	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan sudah diaudit oleh KAP)

PDAM Kab. Jayapura

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2012		2013		2014	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	29.8%	5	12.5%	5	3.0%	3
b. Ratio Operasi	0.9	2	0.9	2	1.0	2
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	44.2%	2	49.7%	2	57.1%	2
b. Efektivitas Penagihan	80.7%	3	100.0%	5	85.9%	4
3. Solvabilitas	155.3%	3	160.1%	3	171.1%	4
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.75		0.86		0.73	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	55.2%	3	54.1%	3	53.0%	3
2. Pertumbuhan Pelanggan	2.9%	1	1.7%	1	-0.7%	1
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	98.4%	5	87.3%	5	90.0%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	71.2%	4	99.3%	5	99.4%	5
5. Konsumsi Air Domestik	23.7	3	24.2	3	304.0	4
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.78		0.85		0.90	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	82.2%	4	81.6%	4	80.0%	4
2. Tingkat Kehilangan air	54.4%	1	36.2%	2	33.7%	3
3. Jam Operasi Layanan / hari	18	4	19	4	22	5
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	52.2%	3	4.3%	1	4.4%	1
5. Penggantian Meter Air	2.4%	1	0.5%	1	0.7%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.93		0.87		1.02	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	6.6	5	6.7	5	6.7	5
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	38.5%	2	24.1%	2	30.7%	2
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	3.2%	2	5.7%	3	3.0%	2
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.51		0.55		0.44	
Total Kinerja	2.97		3.13		3.09	
Kategori	Sehat		Sehat		Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	3,848	17. Return on Asset	0.01
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	2,410	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	2,309,406
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	2,961	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	2,456	20. Biaya Energi (Rp/m3)	32
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	1,439	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	1,928
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	888	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	64%
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Depresiasi dan Bunga)	1,392	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	894
8. T total Aset T tetap (Rp.000)	33,742,950	24. Volume Produksi Riil (L/det)	715
9. T total Aset (Rp.000)	65,792,657	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	28,489
10. Hutang Lancar (Rp.000)	13,922,452	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	397,669
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	24,530,788	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	322,775
12. T total Equity (Rp.000)	27,339,417	28. Penduduk T erlayani (jiwa)	170,934
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	829,477	29. Jumlah Pegawai (orang)	192
14. T total Pendapatan (Rp.000)	44,558,127	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	9,362,204
15. Profit Margin	1.9%	31. Status Restrukturisasi Hutang	Telah disetujui
16. Asset Turnover	0.68	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan sudah diaudit oleh KAP)

PDAM Kab. Nabire

TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2012		2013		2014	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN						
1. Rentabilitas						
a. R O E	-8.4%	1	-13.4%	1	-18.7%	1
b. Ratio Operasi	1.8	1	1.8	1	2.4	1
2. Likuiditas						
a. Ratio Kas	18.5%	1	48.1%	2	18.2%	1
b. Efektivitas Penagihan	79.3%	2	82.9%	3	95.0%	5
3. Solvabilitas	2386.5%	5	5856.7%	5	1507.9%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.43		0.54		0.59	
B. ASPEK PELAYANAN						
1. Cakupan Pelayanan	14.0%	1	10.3%	1	10.6%	1
2. Pertumbuhan Pelanggan	1.1%	1	-11.0%	1	-9.1%	1
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	100.0%	5	100.0%	5	89.7%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1	0.0%	1
5. Konsumsi Air Domestik	16.6	2	13.2	1	14.3	1
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.40		0.35		0.35	
C. ASPEK OPERASI						
1. Efisiensi Produksi	82.3%	4	72.1%	3	100.0%	5
2. Tingkat Kehilangan air	45.3%	1	39.1%	2	37.0%	2
3. Jam Operasi Layanan / hari	15	3	12	1	11.9	1
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	40.0%	2	0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air	2.8%	1	0.0%	1	5.4%	2
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.79		0.56		0.77	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)						
1. Rasio juml peg /1000 plg	12.9	2	13.3	2	14.7	1
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	3.8%	1	25.0%	2	0.0%	1
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	1.2%	1	3.1%	2	0.0%	1
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.22		0.30		0.15	
Total Kinerja	1.83		1.75		1.86	
Kategori	Sakit		Sakit		Sakit	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	4,514	17. Return on Asset	-0.17
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	6,596	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	7,558,141
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	6,570	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m3)	4,423	20. Biaya Energi (Rp/m3)	547
5. Selisih (tarif rata2 - HPP dengan NRW Standar)	(2,082)	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	523
6. Selisih (tarif rata2 - HPP dengan NRW Riil)	(2,056)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	0.85
7. Selisih (tarif rata2 - HPP Diluar Depresiasi dan Bunga)	91	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	19
8. Total Aset Tetap (Rp.000)	11,297,129	24. Volume Produksi Riil (L/det)	19
9. Total Aset (Rp.000)	12,365,119	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	1,636
10. Hutang Lancar (Rp.000)	820,031	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	137,283
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	93,018
12. Total Equity (Rp.000)	11,545,088	28. Penduduk Terlayani (jiwa)	9,816
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	(2,155,877)	29. Jumlah Pegawai (orang)	24
14. Total Pendapatan (Rp.000)	1,932,180	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	4,423,811
15. Profit Margin	-131.7%	31. Status Restrukturisasi Hutang	
16. Asset Turnover	0.16	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data : Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan sudah diaudit oleh KAP)

PDAM Kab. Jayawijaya

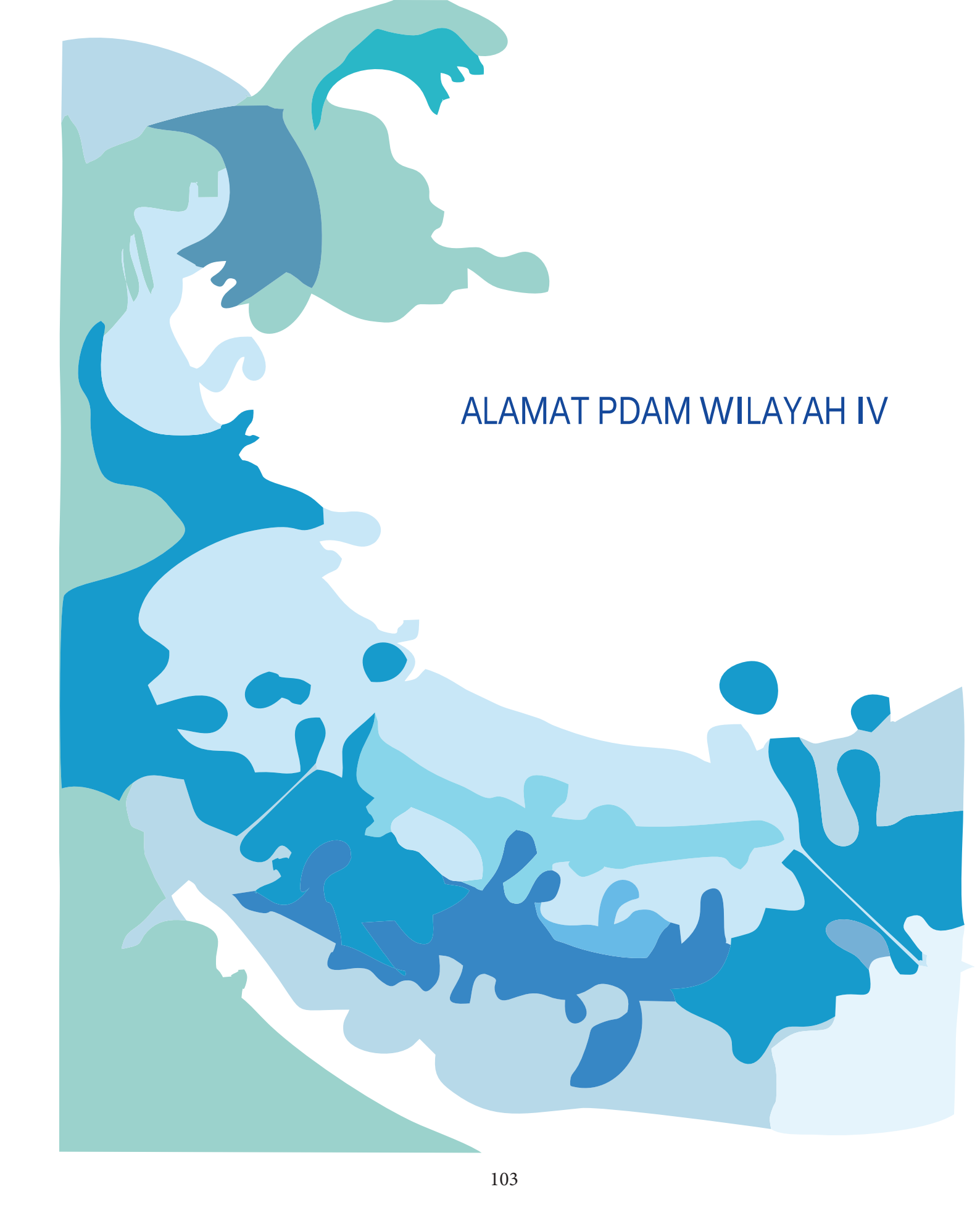
TABEL KATEGORI KINERJA

KETERANGAN	2013		2014	
	Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai
A. ASPEK KEUANGAN				
1. Rentabilitas				
a. R O E	0.0%	1	-36.0%	1
b. Ratio Operasi	0.0	1	5.5	1
2. Likuiditas				
a. Ratio Kas	1102.9%	5	2283.4%	5
b. Efektivitas Penagihan	0.0%	1	32.0%	1
3. Solvabilitas	27482.1%	5	29613.8%	5
Bobot Kinerja - Aspek Keuangan	0.59		0.59	
B. ASPEK PELAYANAN				
1. Cakupan Pelayanan	3.1%	1	4.4%	1
2. Pertumbuhan Pelanggan	0.0%	1	141.2%	5
3. Tingkat Penyelesaian Pengaduan	100.0%	5	100.0%	5
4. Kualitas Air Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1
5. Konsumsi Air Domestik	8.5	1	19.1	2
Bobot Kinerja - Aspek Pelayanan	0.35		0.60	
C. ASPEK OPERASI				
1. Efisiensi Produksi	50.0%	1	50.0%	1
2. Tingkat Kehilangan air	99.4%	1	73.9%	1
3. Jam Operasi Layanan / hari	0	1	24	5
4. Tekanan Sambungan Pelanggan	0.0%	1	0.0%	1
5. Penggantian Meter Air	0.0%	1	0.0%	1
Bobot Kinerja - Aspek Operasi	0.35		0.67	
D. ASPEK SDM (Sumber Daya Manusia)				
1. Rasio juml peg /1000 plg	58.8	1	22.5	1
2. Ratio diklat pegawai/peningkatan kompetensi	0.0%	1	33.3%	2
3. Biaya Diklat terhadap Biaya Pegawai	0.0%	1	16.9%	5
Bobot Kinerja - Aspek SDM	0.15		0.35	
Total Kinerja	1.44		2.21	
Kategori	Sakit		Kurang Sehat	

INFORMASI TAMBAHAN

1. Tarif rata-rata (Rp/m3)	6,023	17. Return on Asset	-0.36
2. HPP / Biaya Dasar dengan NRW standar (Rp/m3)	20,939	18. Rasio Aset Per SR (Rp/SR)	33,130,263
3. HPP / Biaya Dasar dengan NRW Riil (Rp/m3)	64,081	19. Biaya Bahan Kimia (Rp/m3)	-
4. HPP Diluar Depresiasi/Amortisasi dan Biaya Bunga (Rp/m:	7,206	20. Biaya Energi (Rp/m3)	29
5. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Standar)	(14,916)	21. Biaya Pemeliharaan (Rp/M3)	36
6. Selisih (tarif rata ² - HPP dengan NRW Riil)	(58,058)	22. Rasio Biaya Adm. Umum : Jmlh Pendapatan (%)	0.46
7. Selisih (tarif rata ² - HPP Diluar Depresiasi dan Bunga)	(1,183)	23. Kapasitas Terpasang (L/det)	30
8. T total Aset Tetap (Rp.000)	16,403,133	24. Volume Produksi Riil (L/det)	15
9. T total Aset (Rp.000)	17,658,430	25. Jumlah Pelanggan (Unit SL)	533
10. Hutang Lancar (Rp.000)	31,003	26. Jumlah Penduduk di wilayah Administrasi (Jiwa)	310,162
11. Hutang Jangka Panjang (Rp.000)	-	27. Jumlah Penduduk di wilayah Pelayanan (Jiwa)	48,640
12. T total Equity (Rp.000)	7,802,405	28. Penduduk T erlayani (jiwa)	2,132
13. Laba Bersih Setelah Pajak (Rp.000)	(6,369,135)	29. Jumlah Pegawai (orang)	12
14. T total Pendapatan (Rp.000)	1,433,269	30. Rata-rata Biaya Pegawai (Rp/karyawan/bulan)	2,706,513
15. Profit Margin	-446.4%	31. Status Restrukturisasi Hutang	
16. Asset Turnover	0.08	(sesuai Permen Keu)	

Sumber data :Laporan Audit Kinerja BPKP Tahun 2015 (Keuangan sudah diaudit oleh KAP)



ALAMAT PDAM WILAYAH IV

Alamat PDAM								
No	Provinsi	Kabupaten/Kota	Nama	Alamat	Kode Pos	Telepon	Fax	Email
1	Bali	Kota Denpasar	PDAM Kota Denpasar	Jl. A. Yani No. 98 Denpasar	3851	0361 - 231314 / 231315 / 240749	0361 - 234774	pdamdenpasar@dps.centrin.net.id
2	Bali	Kabupaten Badung	PDAM Kabupaten Badung	Jl. Bedahulu No.3 Denpasar	80239	0361 - 421845	0361 - 423964	pdam@badungkab.go.id
3	Bali	Kabupaten Badung	PT TirtaArtha BuanaMulia	Jl. Toyaning No. 27, Kedonganan, Kuta, Badung	80361	0361 - 701576	0361 - 701426	tbbali@dps.centrin.net.id
4	Bali	Kabupaten Tabanan	PDAM Kabupaten Tabanan	Jl. Wagimin No. 27, Kediri, Tabanan	82121	0361 - 811706 / 811213	0361 - 812005	pdamtabatanbali@yahoo.co.id
5	Bali	Kabupaten Karangasem	PDAM Kabupaten Karangasem	Jl. Ngurah Rai No. 21 Amlapura	80811	0363 - 21363	0363 - 22729	pdam_karangasem@yahoo.com
6	Bali	Kabupaten Klungkung	PDAM Kabupaten Klungkung	Jl. Ngurah Rai, Semara Pura, Bali	80711	0366 - 21336	0366 - 22166	pdamklungkung@gmail.com
7	Bali	Kabupaten Jembrana	PDAM Tirta Amertha Jati	Jl. Udayana No. 29 X Negara	-	0365 - 41256	0365 - 40483	-
8	Bali	Kabupaten Buleleng	PDAM Kabupaten Buleleng	Jl. Melati No. 10 Singaraja	81113	0362 - 22174	0362 - 22022	pdam_buleleng@telkom.net
9	Bali	Kabupaten Gianyar	PDAM Kabupaten Gianyar	Jl. Astina Timur, Kelurahan Samplangan, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar	80511	0361 - 943233	0361 - 942391	pdam.gianyar@gmail.com
10	Bali	Kabupaten Bangli	PDAM Kabupaten Bangli	Jl. Brigjen. Ngurah Rai No. 59, Kelurahan Kawan, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli	80613	0366 - 91094 / 91364 / 92788	0366 - 91364	-
1	Nusa Tenggara Barat	Kabupaten Lombok Barat	PDAM Menang Mataram	Jl. Pendidikan No. 39, Kelurahan Dasan Agung, Kecamatan Mataram, Kota Mataram	83215	0370 - 632510 / 637536	0370 - 623934	pdammenangmataram@yahoo.co.id
2	Nusa Tenggara Barat	Kabupaten Lombok Timur	PDAM Kabupaten Lombok Timur	Jl TG.KH. Zainuddin Abdul Majid No. 151 Kelurahan Selong, Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur	83612	0376 - 21162	0376 - 21162	-
3	Nusa Tenggara Barat	Kabupaten Lombok Tengah	PDAM Kabupaten Lombok Tengah	Jl. Ahmad Yani No. 11, Kelurahan Praya, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah	83511	0370 - 654318	0370 - 654318	pdamtloteng@yahoo.co.id
4	Nusa Tenggara Barat	Kabupaten Sumbawa	PDAM Kabupaten Sumbawa	Jl. Ki Hajar Dewantara No. 1, Kelurahan Pekat, Kecamatan Sumbawa, Kabupaten Sumbawa Besar	84315	0371 - 21223	0371 - 21223	-
5	Nusa Tenggara Barat	Kabupaten Bima	PDAM Kabupaten Bima	Jl. Pendidikan No. 3, Raba, Kelurahan Lewirato, Kecamatan Mpunda, Kabupaten Bima	84113	0374 - 43722	0374 - 43555	-
6	Nusa Tenggara Barat	Kabupaten Dompu	PDAM Kabupaten Dompu	Jl. PAM Baru, Kelurahan Simpasi, Kecamatan Woja, Dompu	84216	0373 - 21274	0373 - 21274	pdamdampu@yahoo.co.id
7	Nusa Tenggara Barat	Kabupaten Sumbawa Barat	PDAM Kabupaten Sumbawa Barat	Jl. Undru No. 6, Kelurahan Kuang, Kecamatan Taliwang, Kabupaten Sumbawa Barat	84355	0372 - 81368	0372 - 81366	-
1	Nusa Tenggara Timur	Kota Kupang	PDAM Kota Kupang	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 2, Kupang	85112	0380 - 828869	-	pdamkotakpg@yahoo.co.id
2	Nusa Tenggara Timur	Kabupaten Sumba Timur	PDAM Matawai Amahu	Jl. Pemuda No. 1, Kota Waingapu	87111	0387 - 61165 / 61164	-	-
3	Nusa Tenggara Timur	Kabupaten Manggarai	PDAM Tirta Komodo	Jl. Pelita No. 17 Ruteng, Kelurahan Watu, Kecamatan Langke Rembong, Kabupaten Manggarai	86511	0385 - 21295	0385 - 21295	-
4	Nusa Tenggara Timur	Kabupaten Belu	PDAM Kabupaten Atambua	Jl. Ahmad Yani No. 19. A, Atambua	85711	0389 - 21129 / 21192	0389 - 21192	-
5	Nusa Tenggara Timur	Kabupaten Kupang	PDAM Kabupaten Kupang	Jl. Anggrek No.14, Kelurahan Oepura, Kecamatan Maulaka, Kabupaten Kupang	85117	0380 - 825964 / 821015	0380 - 825962	-
6	Nusa Tenggara Timur	Kabupaten Ngada	PDAM Kabupaten Ngada	Jl. Letjen. Soeprapto Bajawa, Ngada	86412	0384 - 21170	-	-
7	Nusa Tenggara Timur	Kabupaten Ende	PDAM Tirta Kelimutu	Jl. Gatot Subroto KM. 4,5, Wolowona	-	0381 - 21210 / 22420	0381 - 21153	-
8	Nusa Tenggara Timur	Kabupaten Sikka	PDAM Kabupaten Sikka	Jl. Anggur No.2, Maumere	-	0382 - 21300	0382 - 21300	-
9	Nusa Tenggara Timur	Kabupaten Alor	PDAM Nusa Kenari	Jl. Gurami No. 2 Kalabahi	85813	0386 - 21294	0386 - 21294	pdamnusenari@yahoo.com
10	Nusa Tenggara Timur	Kabupaten Timor Tengah Selatan	PDAM Kabupaten Timor Tengah Selatan	Jl. Gajah Mada No. 56, Soe - TTS	85511	0388 - 21897	-	-
11	Nusa Tenggara Timur	Kabupaten Timor Tengah Utara	PDAM Tirta Cendana	Jl. Achmad Yani, Kelurahan Kefa Selatan, Kecamatan Kota Kefa	85613	0388 - 31503	0388 - 31503	pdamtirtacendana@Yahoo.co.id
13	Nusa Tenggara Timur	Kabupaten Flores Timur	PDAM Kabupaten Flores Timur	Jl. Waitaman - Podor, Kelurahan Lewolere, Kecamatan Larantuka	86212	0383 - 21247	0383 - 2325867	franscarvallo@yahoo.co.id
14	Nusa Tenggara Timur	Kabupaten Rote Ndao	PDAM Kabupaten Rote Ndao	Jl. Namodale No. 01, Kecamatan Lobalain	-	0380 - 871265	0380 - 871265	-
15	Nusa Tenggara Timur	Kabupaten Lembata	PDAM Kabupaten Lembata	Jl. Panti Asuhan Taruna Harapan Lewoleba, Kelurahan Lewoleba Selatan, Kecamatan Nubutukan	86611	HP 085253946048	-	-

Alamat PDAM								
No	Provinsi	Kabupaten/Kota	Nama	Alamat	Kode Pos	Telepon	Fax	Email
1	Maluku	Kota Ambon	PDAM Kota Ambon	Jl. Dr. Siwabessy, Ambon	97115	-	0911 - 353067	-
2	Maluku	Kabupaten Maluku Tenggara	PDAM Kabupaten Maluku Tenggara	Jl. Jenderal Soedirman, Langgur	97611	0916 - 21225	-	-
4	Maluku	Kabupaten Maluku Tengah	PDAM Kabupaten Maluku Tengah	Jl. R. A Kartini, Masohi	97511	0914 - 21198	0914 - 21198	-
3	Maluku	Kabupaten Maluku Tenggara Barat	PDAM Kabupaten Maluku Tenggara Barat	Jl. SLTP Negeri 05, Saumlaki	97664	0918 - 22200	0918 - 22200	-
5	Maluku	Kabupaten Buru	PDAM Kabupaten Buru	Namlea				
6	Maluku	Kabupaten Kepulauan Aru	PDAM Gwar Gwamar	Jl. Ali Moertopo, Dobo, Kepulauan Aru	97116	0917 - 21230	0917 - 21690	
1	Maluku Utara	Kota Ternate	PDAM Kota Ternate	Jl. Batu Angus No.10, Kelurahan Sangaji, Ternate	97727	0921 - 3121249 / 3121648	0921 - 3121248	-
2	Maluku Utara	Kota Tidore Kepulauan	PDAM Kota Tidore Kepulauan	Jl. Trikora No. 1 Kota, Soa Sio	97812	0921 - 3161233	0921 - 3161233	-
3	Maluku Utara	Kabupaten Halmahera Barat	PDAM Kabupaten Halmahera Barat	Jl. Gamlamo Kec. Jailolo	97727	0921 - 25649 / 21628 / 23294	0921 - 21249	-
4	Maluku Utara	Kabupaten Halmahera Utara	PDAM Kabupaten Halmahera Utara	Jl. Perkuburan Cina Gasoma, Kecamatan Tobelo, Halmahera Utara	97762	0924 - 2621288	0924 - 2621288	-
5	Maluku Utara	Kabupaten Halmahera Selatan	PDAM Kabupaten Halmahera Selatan	Jl. Raya Mandaon Labuha	97791	-	0727 - 2321423	-
6	Maluku Utara	Kabupaten Kepulauan Sula	PDAM Kabupaten Kepulauan Sula	Jl. Kohi Kenangan				
1	Papua Barat	Kabupaten Fak-Fak	PDAM Tirta Dharma Kabupaten Fakfak	Jl. Jend. Sudirman, Fakfak	98613	0956 - 22755	0956 - 25151	-
2	Papua Barat	Kabupaten Manokwari	PDAM Kabupaten Manokwari	Jl. S. Condronggoro SH Manokwari	-	0986 - 211310	0986 - 214090	-
1	Papua	Kabupaten Jayapura	PDAM Kabupaten Jayapura	Jl. Baru Kelapa Dua Entrop Jayapura	99112	0967 - 535941 / 534338	0967 - 532461	-
2	Papua	Kabupaten Nabire	PDAM Tirta Adrian	Jl. Merdeka No. 70 Nabire		0984 - 21114	0984 - 23095	-
3	Papua	Kabupaten Kepulauan Yapen	PDAM Kepulauan Yapen	Jl. Timor Tromol, Serui	98201	0983 - 31645	0983 - 32100	-

Penanggung Jawab

Ir. Emah Sudjimah, MT

Narasumber

Ir. Sri Hartoyo, Dipl, SE, ME

Ir. Tamin M. Zakaria Amin, M.Sc, MBA

Ir. Monhilal, Dipl. SE

Ir. M. Aulawi Dzin Nun, Msc

Ir. Syamsul Hidayat

Ir. Setio Djuwono

Dr. Ir. Syaiful, D.E.A

Tim Pelaksana Evaluasi

Eliza Bhakti Amelia, ST, M.SE

Blandina Mandiangan, SE

Ir. Budi Sutjahjo, MT

Drs. Engkus Kusnadi, Ak

Drs. Rifqie Basri, M.Si

Magdalena Lely. P, ST

Agus Salim Siregar, SE

Riski Aditya Surya, S.I.A

Nur Iman, ST

Heni Heriyani, SE, M. Ak, CPA

Dimas Yogi Aditya, S.Ab

Heru Mulyono, Amd

Retno Fujiyanti, Amd

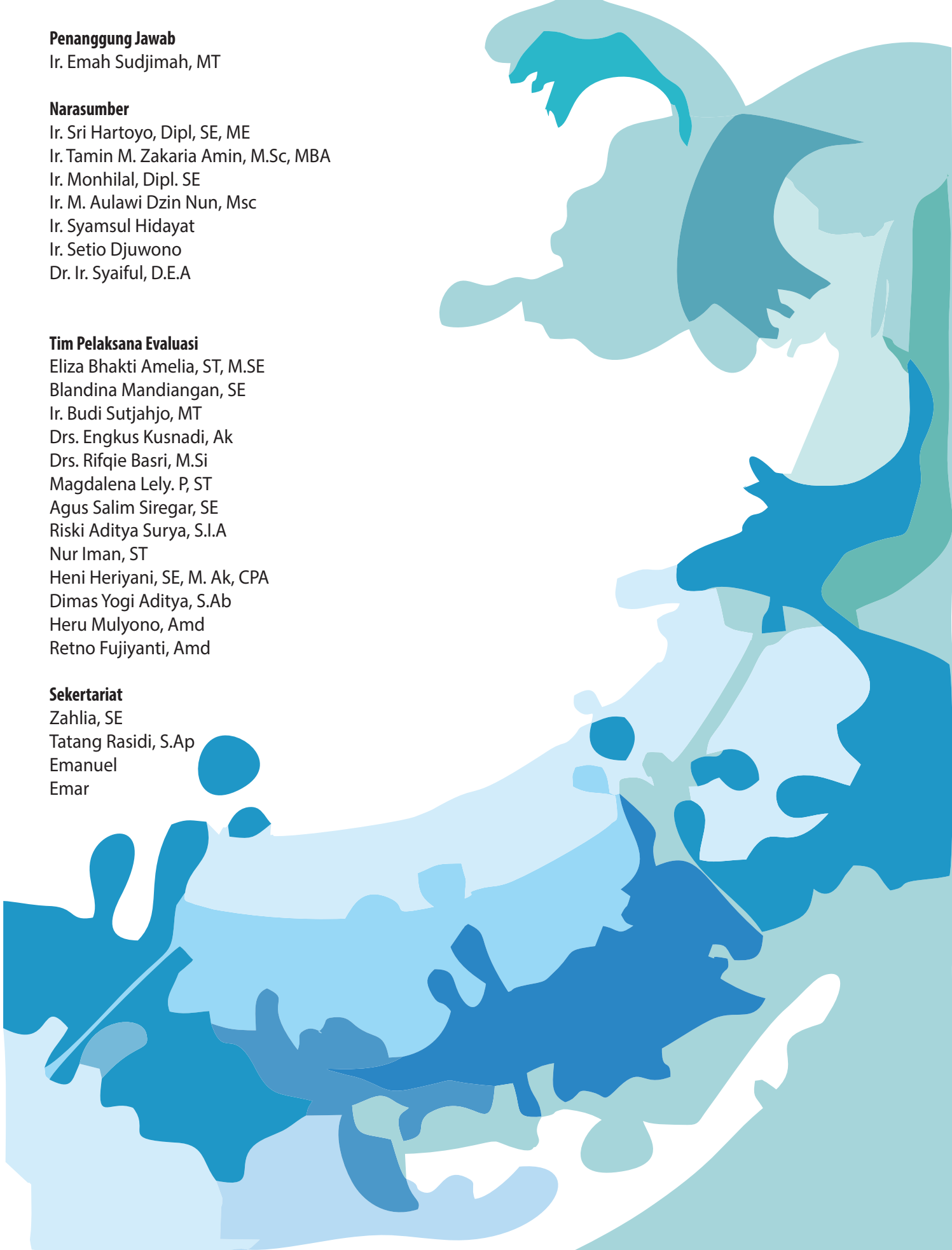
Sekretariat

Zahlia, SE

Tatang Rasidi, S.Ap

Emanuel

Emar



BPPSPAM

www.bppspam.com



**BADAN PENDUKUNG PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
Jl. Wijaya No. 68 Kebayoran Baru, Jakarta. Telp. (021) 72789126 - Fax. (021) 7260520**